

Indonesia - Survei Pengukuran Tingkat Kebahagiaan 2017

Laporan ditulis pada: July 30, 2018

Kunjungi data katalog kami di: <http://microdata.bps.go.id/mikrodata/index.php>

Gambaran

Identifikasi

NOMOR ID
00-SPTK-2017-M1

Gambaran

ABSTRAK
ABSTRAK

Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pada alinea keempat menyebutkan bahwa '.....untuk membentuk suatu Pemerintah Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan.....'. Konstitusi negara Indonesia secara jelas menyatakan bahwa salah satu tujuan pembentukan Pemerintah Negara Indonesia adalah untuk memajukan kesejahteraan umum (public wellbeing). Konsekuensinya, Pemerintah Indonesia memiliki tugas dan kewajiban untuk menjamin dan mendorong upaya peningkatan dan pencapaian kesejahteraan (well-being) bagi setiap warga negaranya.

Sementara itu, pembangunan nasional pada era tahun 1970-an lebih difokuskan pada upaya peningkatan kesejahteraan warga negara melalui pembangunan ekonomi yang intensif. Sebaliknya, pembangunan sosial yang sangat terkait dengan kesejahteraan masyarakat seperti: pendidikan, kesehatan, keamanan, dan sebagainya, ternyata masih relatif sedikit mendapat perhatian pemerintah. Pembangunan sosial mendapatkan perhatian yang lebih besar oleh pemerintah sejak akhir tahun 1980-an, meskipun hingga saat ini masih tetap didominasi oleh pembangunan ekonomi. Peningkatan perhatian pemerintah pada pembangunan sosial, didasari oleh adanya kesadaran terhadap berbagai keterbatasan pada indikator ekonomi, yang berbasis moneter (monetary-based indicators), dalam kaitannya dengan evaluasi terhadap tingkat kemajuan dan perkembangan kesejahteraan masyarakat.

Konsep memajukan kesejahteraan umum, menurut konstitusi Indonesia, merupakan konsep yang menggambarkan sebuah proses pencapaian tingkat kesejahteraan masyarakat yang sekaligus menggambarkan perkembangan sosial masyarakat (progress of society). Konsep kesejahteraan, sebagaimana dinyatakan oleh

para pendiri Negara Kesatuan Republik Indonesia, tampaknya tidak hanya untuk menggambarkan kondisi kemakmuran material (welfare, being-well atau prosperity), tetapi juga mengarah kepada konsep kebahagiaan (happiness). Kebahagiaan memiliki makna dan cakupan yang tidak hanya terbatas pada kondisi kehidupan yang menyenangkan (pleasant life) dan kondisi kehidupan yang baik (being-well atau good life), tetapi juga pada kondisi kehidupan yang bermakna (meaningful life). Dalam konteks ini, konsep kebahagiaan menjadi topik pembangunan nasional yang mendapat perhatian lebih besar dibandingkan dengan konsep kesejahteraan material maupun kemakmuran ekonomi.

Subjektif well-being pada dasarnya mencakup 3 dimensi yaitu kepuasan hidup (life satisfaction), perasaan (afeksi), dan makna hidup (eudaimonia). Survei Pengukuran Tingkat Kebahagiaan 2017 (SPTK2017) telah mencakup variabel-variabel yang mengukur tingkat kepuasan hidup sehingga tingkat kebahagiaan merupakan ukuran tingkat kepuasan terhadap domain kehidupan yang esensial. Sejalan dengan perkembangan penelitian, SPTK2017 mencakup kepuasan hidup bersama-sama dengan afeksi dan eudaimonia. Untuk melengkapi variabel pada domain kesehatan maka SPTK2017 juga dilengkapi dengan variabel yang menggambarkan tingkat kesepian (loneliness) bersamasama dengan variabel terkait tekanan psikis sebagai ukuran kesehatan mental. Selain itu, untuk melengkapi analisis yang berkaitan dengan hubungan sosial maka SPTK2017 ini dilengkapi dengan berbagai indikator objektif kehidupan sosial. Indikator objektif hubungan sosial ini kemudian dapat digunakan untuk menghitung Indikator Modal Sosial.

Pada tahun 2017 ini, untuk kedua kalinya Badan Pusat Statistik (BPS) melaksanakan Survei Pengukuran Tingkat Kebahagiaan (SPTK) dengan cakupan seluruh provinsi di Indonesia. Data yang dikumpulkan dalam survei ini sedikit berbeda dengan data yang biasa dikumpulkan oleh BPS dalam berbagai survei. Pada umumnya, survei BPS mengumpulkan data dari responden yang bersifat kuantitatif berdasarkan hasil pengamatan dan penilaian kondisi objektif. Sebaliknya, data yang dikumpulkan pada SPTK2017 mencakup pengamatan dan penilaian objektif yang dilengkapi dengan data yang merupakan hasil penilaian responden yang sifatnya subjektif. Oleh karena itu, pencacahan SPTK2017 perlu dilaksanakan oleh petugas yang memiliki kemampuan dan pengalaman berwawancara yang baik dan persuasif serta berdedikasi tinggi dalam menjalankan tugasnya sehingga non sampling error dan non respons dapat ditekan seminimal mungkin.

Tujuan

Secara umum, SPTK2017 bertujuan untuk mendapatkan informasi rinci tentang tingkat kebahagiaan yang diukur dengan berbagai variabel objektif dan subjektif yang relevan. Sementara itu, tujuan khususnya adalah:

- 1) Untuk menghitung Indeks Kebahagiaan 2017
- 2) Untuk menghitung Indikator Modal Sosial 2017

Landasan Hukum

SPTK 2017 dilaksanakan dengan landasan hukum sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik;
3. Keputusan Presiden Nomor 86 Tahun 2007 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen;
4. Keputusan Kepala BPS Nomor 007 Tahun 2008 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja BPS.

Ruang Lingkup Kegiatan

Pelaksanaan SPTK 2017 mencakup 75.000 rumah tangga sampel yang tersebar di 487 kabupaten/kota di 34 provinsi seluruh Indonesia. Rumah tangga sampel dipilih dari 7.500 blok sensus yang merupakan bagian dari sampel Susenas Bulan Maret 2017.

Data yang dihasilkan dari kegiatan ini hanya dapat disajikan pada tingkat nasional sampai dengan tingkat provinsi.

JENIS DATA

Sampel Probabilitas

UNIT ANALISIS

Unit analisis SPTK 2017 adalah rumah tangga.

TOPICS

| Topik | Kosakata | URI |
|--------------------|----------|-----|
| Social Development | | |

Cakupan

CAKUPAN GEOGRAFIS

Seluruh Wilayah Indonesia

GEOGRAPHIC UNIT

Rancangan penyajian, sampai dengan tingkat: Provinsi

Penghasil dan Sponsor

PENANGGUNG JAWAB UTAMA

| Nama | Afiliasi |
|-------------------------------------|-----------------------|
| Direktur Statistik Ketahanan Sosial | Badan Pusat Statistik |

PROSEDUR LAINNYA

| Nama | Afiliasi | Role |
|---|-----------------------|-------------|
| Sub Direktorat Statistik Ketahanan Sosial | Badan Pusat Statistik | |

PENDANAAN

| Nama | Singkatan | Role |
|-------------|------------------|-------------|
| DIPA BPS | | |

Produksi Metadata

METADATA DIBUAT OLEH

| Nama | Singkatan | Afiliasi | Role |
|-------------|------------------|--|---|
| Rr Rokhidah | | Sub Direktorat Pengelolaan Teknologi Informasi | Membuat metadata pada bagian deskripsi metadata dan deskripsi kegiatan (v1.0) |
| Murtika | | Sub Direktorat Pengelolaan Teknologi Informasi | Membuat Datasets dari metadata |

TANGGAL PRODUKSI METADATA
2018

VERSI DOKUMEN DDI
versi 1.0 (2018-03-10) metadata baru

IDENTITAS DOKUMEN DDI
DDI-00-SPTK-2017-M1-BPS

Sampling

Prosedur Sampling

1. Penjelasan ringkas

SPTK 2017 dirancang untuk estimasi provinsi, dengan jumlah sampel blok sensus yang sama dengan Susenas September 2017 per kabupaten/kota dengan total nasional sebesar total 7500. Blok sensus SPTK 2017 merupakan sub sampel dari blok sensus Susenas Maret 2017, dan sifatnya independent dengan Susenas September 2017 (untuk menghindari kejenuhan lokasi). Dengan demikian hasil pemutakhiran pada blok sensus terpilih Susenas Maret dan SPTK 2017 akan digunakan sekaligus untuk penarikan sampel rumah tangga Susenas dan SPTK 2017. Responden survei ini adalah kepala rumah tangga (KRT) atau pasangannya.

2. Jenis rancangan sampel adalah probability

Penarikan sampel dilakukan dalam 3 (tiga) tahap, yaitu:

i) Pemilihan wilayah pencacahan,

ii) Pemilihan Blok Sensus,

iii) Pemilihan rumah tangga sampel. Data yang dihasilkan dari kegiatan ini hanya dapat disajikan pada tingkat nasional sampai dengan tingkat provinsi.

3. Metodologi yang digunakan di poin 2, adalah Multi Stage/Phase

5. Alokasi sampel

Pelaksanaan SPTK 2017 mencakup jumlah sampel blok sensus yang sama dengan Susenas September 2017 per kabupaten/kota dengan total nasional sebesar total 7500.

Kuesioner

No content available

Pengumpulan Data

Tanggal Pengumpulan Data

| Mulai | Akhir | Cycle |
|--------------|--------------|--------------------------|
| 2017-01-16 | 2017-04-14 | 2. Perencanaan/persiapan |
| 2017-04-17 | 2017-04-30 | 3. Pengolahan |
| 2017-10 | 2017-10 | 4. Penyajian |

Jenis Pengumpulan Data

Wawancara langsung

Pengolahan Data

No content available

Penilaian Kualitas Data

No content available

Deskripsi File

Daftar Variabel

SPTK2017_ART_diseminasi

| | |
|--------------|--|
| Isi | SPTK2017_ART_diseminasi keterangan anggota rumah tangga. |
| Kasus | 0 |
| Variabel | 7 |
| Struktur | Tipe: Kunci: () |
| Versi | |
| Penghasil | |
| Missing Data | |

Variabel

| ID | Nama | Label | Tipe | Format | Pertanyaan |
|----|-------|--------------------------------------|----------|-----------|--------------------------------------|
| V1 | prov | Provinsi | discrete | numeric | Provinsi |
| V2 | nuart | Nomor Urut Anggota Rumah Tangga | discrete | numeric | Nomor Urut Anggota Rumah Tangga |
| V3 | b4_k3 | Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga | discrete | numeric | Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga |
| V4 | b4_k4 | Jenis Kelamin | discrete | numeric | Jenis Kelamin |
| V5 | b4_k5 | Umur (tahun) | contin | numeric | Umur (tahun) |
| V6 | b4_k6 | Status Perkawinan | discrete | numeric | Status Perkawinan |
| V7 | b4_k7 | Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan | discrete | character | Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan |

SPTK2017_RESP_diseminasi

| | |
|--------------|--|
| Isi | SPTK2017_RESP_diseminasi berisi keterangan kondisi objektif (pendidikan, pekerjaan dan pendapatan, kesehatan, keharmonisan keluarga, waktu luang, kehidupan sosial, lingkungan dan keamanan, serta rumah dan fasilitas) dan pengukuran tingkat kebahagiaan responden |
| Kasus | 0 |
| Variabel | 165 |
| Struktur | Tipe: Kunci: () |
| Versi | |
| Penghasil | |
| Missing Data | |

Variabel

| ID | Nama | Label | Tipe | Format | Pertanyaan |
|-----|------------|---|----------|-----------|---|
| V8 | prov | Provinsi | discrete | numeric | Provinsi |
| V9 | klas | Klasifikasi | discrete | numeric | Klasifikasi |
| V10 | r201a | Banyaknya Anggota Rumah Tangga Laki-laki | discrete | numeric | a. Banyaknya Anggota Rumah Tangga Laki-laki |
| V11 | r201b | Banyaknya Anggota Rumah Tangga Perempuan | discrete | numeric | a. Banyaknya Anggota Rumah Tangga Perempuan |
| V12 | nuart | Nomor Urut anggota Rumah Tangga | discrete | numeric | Nomor Urut anggota Rumah Tangga |
| V13 | lama_tingg | Lama tinggal/menetap di desa/kelurahan ini | contin | numeric | Berapa Tahun (nama) tinggal/menetap di desa/kelurahan ini ? |
| V14 | r501 | Pendidikan tertinggi yang ditamatkan | discrete | character | Apa pendidikan yang ditamatkan oleh (nama) |
| V15 | r502 | Memiliki sertifikat ketrampilan | discrete | numeric | Apakah (nama) pemilik sertifikat ketrampilan ? |
| V16 | r503a | Mengikuti kegiatan pelatihan, kursus, penyuluhan, dan sejenisnya | discrete | numeric | Seberapa sering (nama) berupaya mendapatkan/menambah pengetahuan untuk meningkatkan kemampuan dalam 6 bulan terakhir dengan cara : a. Mengikuti kegiatan pelatihan, kursus, penyuluhan, dan sejenisnya ? |
| V17 | r503b | Membaca media cetak atau elektronik (membaca koran/majalah/buku/dokumen elektronik/media lainnya. menonton televisi, mendengarkan radio dan sebagainya) | discrete | numeric | Seberapa sering (nama) berupaya mendapatkan/menambah pengetahuan untuk meningkatkan kemampuan dalam 6 bulan terakhir dengan cara : b. Membaca media cetak atau elektronik (membaca koran/majalah/buku/dokumen elektronik/media lainnya. menonton televisi, mendengarkan radio dan sebagainya) ? |
| V18 | r503c | Mendapatkan atau membaca informasi/pengetahuan secara mandiri melalui internet | discrete | numeric | Seberapa sering (nama) berupaya mendapatkan/menambah pengetahuan untuk meningkatkan kemampuan dalam 6 bulan terakhir dengan cara : c. Mendapatkan atau membaca informasi/pengetahuan secara mandiri melalui internet ? |

| ID | Nama | Label | Tipe | Format | Pertanyaan |
|-----|---------|--|----------|-----------|---|
| V19 | r504 | Kepuasan (nama) dengan pendidikan dan ketrampilan yang dimiliki | discrete | numeric | Seberapa puas (nama) dengan pendidikan dan ketrampilan yang dimiliki ? |
| V20 | r601a | Bekerja/berusaha atau sementara tidak bekerja selama 1 minggu terakhir | discrete | numeric | Pekerjaan dan pendapatan : Apakah (nama) bekerja/berusaha atau sementara tidak bekerja selama 1 minggu terakhir ? |
| V21 | r601b1 | Kegiatan yang menggunakan waktu terbanyak selama 1 bulan terakhir | discrete | numeric | Pekerjaan dan pendapatan : b1. Apa kegiatan (nama) yang menggunakan waktu terbanyak selama 1 minggu terakhir ? |
| V22 | r601b1l | Jenis kegiatan lainnya | discrete | numeric | Pekerjaan dan pendapatan : b1l. Lainnya |
| V23 | r601b2 | Kepuasan dengan kegiatan yang menggunakan waktu terbanyak tersebut | discrete | numeric | Pekerjaan dan Pendapatan : b2. Seberapa puas (nama) dengan kegiatan yang menggunakan waktu terbanyak tersebut ? |
| V24 | r602a1 | Bidang pekerjaan/lapangan usaha utama dari tempat (nama) bekerja | discrete | character | Pekerjaan dan Pendapatan : a1. Apa bidang pekerjaan/lapangan usaha utama dari tempat (nama) bekerja ? |
| V25 | r602a2 | Jenis pekerjaan/usaha utama (nama) | discrete | character | Pekerjaan dan Pendapatan : a2. Apa jenis pekerjaan/usaha utama (nama) |
| V26 | r602a3 | Status/kedudukan dalam pekerjaan/usaha utama | discrete | numeric | Pekerjaan dan Pendapatan : a3. Status/kedudukan dalam pekerjaan/usaha utama |
| V27 | r602b | Memiliki pekerjaan/usaha tambahan selain pekerjaan/usaha utama | discrete | numeric | Pekerjaan dan Pendapatan : b. Apakah (nama) memiliki pekerjaan/usaha tambahan selain pekerjaan/usaha utama |
| V28 | r603a | Pekerjaan/usaha (nama) sesuai dengan bidang keahlian/ketrampilan | discrete | numeric | Penilaian terkait pekerjaan/usaha utama : a. Apakah pekerjaan/usaha (nama) sesuai dengan bidang keahlian/ketrampilan |
| V29 | r603b | Pekerjaan/usaha (nama) sesuai dengan minat/keinginan | discrete | numeric | Penilaian terkait pekerjaan/usaha utama : b. Apakah pekerjaan/usaha (nama) sesuai dengan minat/keinginan ? |
| V30 | r603c | Penghasilan dari pekerjaan/usaha (nama) sesuai dengan jerih payah, baik dari sisi waktu maupun tenaga yang digunakan | discrete | numeric | Penilaian terkait pekerjaan/usaha utama : c. Apakah penghasilan dari pekerjaan/usaha (nama) sesuai dengan jerih payah, baik dari sisi waktu maupun tenaga yang digunakan? |
| V31 | r603d | Situasi/kondisi di tempat kerja/usaha (nama) nyaman/ menyenangkan | discrete | numeric | Penilaian terkait pekerjaan/usaha utama : d. Apakah situasi/kondisi di tempat kerja/usaha (nama) nyaman/menyenangkan ? |
| V32 | r603e | Kondisi di tempat kerja/usaha (nama) aman/terlindungi dari kecelakaan kerja | discrete | numeric | Penilaian terkait pekerjaan/usaha utama : e. Apakah kondisi di tempat kerja/usaha (nama) aman/terlindungi dari kecelakaan kerja ? |
| V33 | r603f | Pekerjaan/usaha (nama) mempunyai kepastian keberlangsungannya | discrete | numeric | Penilaian terkait pekerjaan/usaha utama : f. Apakah pekerjaan/usaha (nama) mempunyai kepastian keberlangsungannya? |

| ID | Nama | Label | Tipe | Format | Pertanyaan |
|-----|--------|---|----------|---------|---|
| V34 | r603g | Tempat kerja/usaha (nama) mudah di capai | discrete | numeric | Penilaian terkait pekerjaan/usaha utama : g. Apakah tempat kerja/usaha (nama) mudah di capai ? |
| V35 | r604 | Rata-rata upah/gaji/pendapatan per bulan (nama) dari seluruh pekerjaan/usaha dalam 1 tahun terakhir | discrete | numeric | Berapa rata-rata upah/gaji/pendapatan per bulan (nama) dari seluruh pekerjaan/usaha dalam 1 tahun terakhir ? |
| V36 | r605 | Kepuasan (nama) dengan pekerjaan/usaha | discrete | numeric | Seberapa puas (nama) dengan pekerjaan/usaha ? |
| V37 | r606a | Pasangan mempunyai kebiasaan menabung uang selama 1 tahun terakhir | discrete | numeric | a. Apakah (nama) pasangan mempunyai kebiasaan menabung uang selama 1 tahun terakhir ? |
| V38 | r606b | Alasan/motivasi utama (nama) pasangan menabung uang | discrete | numeric | b. Apakah alasan/motivasi utama (nama) pasangan menabung uang ? |
| V39 | r606bl | Alasan menabung lainnya | discrete | numeric | Alasan menabung lainnya |
| V40 | r606c | Alasan utama (nama) pasangan tidak menabung uang | discrete | numeric | Apakah alasan utama (nama) pasangan tidak menabung uang ? |
| V41 | r606cl | Alasan tidak menabung lainnya | discrete | numeric | Alasan tidak menabung lainnya |
| V42 | r607a | Pasangan biasanya bersedekah dari sebagian harta(uang/barang) selama 1 tahun terakhir | discrete | numeric | a. Apakah (nama) pasangan biasanya bersedekah dari sebagian harta(uang/barang) selama 1 tahun terakhir? |
| V43 | r607b | Alasan utama (nama) pasangan sedekah | discrete | numeric | b. Apakah alasan utama (nama) pasangan sedekah ? |
| V44 | r607bl | Alasan bersedekah lainnya | discrete | numeric | Alasan bersedekah lainnya |
| V45 | r608 | Pasangan memiliki dana pensiun atau tabungan harga | discrete | numeric | Apakah (nama) pasangan memiliki dana pensiun atau tabungan harga ? |
| V46 | r609a | Rata-rata total pendapatan perbulan rumah tangga (nama) perbulan selama 1 tahun terakhir | discrete | numeric | a. Berapa rata-rata total pendapatan perbulan rumah tangga (nama) perbulan selama 1 tahun terakhir ? |
| V47 | r609b | Pendapatan rumah tangga (nama) biasanya mencukupi kebutuhan sehari-hari rumah tangga | discrete | numeric | b. Apakah pendapatan rumah tangga (nama) biasanya mencukupi kebutuhan sehari-hari rumah tangga ? |
| V48 | r609c | Yang dilakukan rumah tangga (nama) untuk menutup kekurangan pendapatan | discrete | numeric | c. Jika pendapatan kurang, apa yang dilakukan rumah tangga (nama) untuk menutup kekurangan pendapatan tersebut ? |
| V49 | r609cl | Cara lain menutupi kekurangan | discrete | numeric | Cara lain menutupi kekurangan |
| V50 | r610 | Kepuasan (nama) dengan pendapatan rumah tangga | discrete | numeric | Seberapa puas (nama) dengan pendapatan rumah tangga ? |
| V51 | r701a | Mengalami keluhan kesehatan (seperti panas, batuk, pilek, nafas sesak, dll) selama 6 bulan terakhir | discrete | numeric | a. Seberapa sering (nama) mengalami keluhan kesehatan (seperti panas, batuk, pilek, nafas sesak, dll) selama 6 bulan terakhir ? |
| V52 | r701b | Seberapa sering menyebabkan terganggunya kegiatan sehari-hari (nama) selama 6 bulan terakhir | discrete | numeric | b. Seberapa sering menyebabkan terganggunya kegiatan sehari-hari (nama) selama 6 bulan terakhir ? |
| V53 | r702a | Mengidap penyakit kronis/menahun yang telah dinyatakan oleh dokter | discrete | numeric | a. Apakah (nama) mengidap penyakit kronis/menahun yang telah dinyatakan oleh dokter ? |

| ID | Nama | Label | Tipe | Format | Pertanyaan |
|-----|---------|---|----------|---------|---|
| V54 | r702b | Nama penyakit kronis/menahun (nama) | discrete | numeric | b. Apa nama penyakit kronis/menahun (nama) ? |
| V55 | r703a1 | Selama 6 bulan terakhir, (nama) melakukan Rawat inap | discrete | numeric | Jika mengalami keluhan kesehatan atau mengidap penyakit kronis (R701a berkode 2,3,4 atau R702a berkode 1) a1. Apakah selama 6 bulan terakhir, (nama) melakukan Rawat inap ? |
| V56 | r703a2 | Selama 6 bulan terakhir, (nama) melakukan Rawat jalan ? | discrete | numeric | Jika mengalami keluhan kesehatan atau mengidap penyakit kronis (R701a berkode 2,3,4 atau R702a berkode 1) a2. Apakah selama 6 bulan terakhir, (nama) melakukan Rawat jalan ? |
| V57 | r703b | Alasan utama tidak melakukan rawat inap dan rawat jalan | discrete | numeric | b. Jika tidak melakukan rawat inap dn rawat jalan, alasan utamanya : |
| V58 | r703bl | Alasan lainnya | discrete | numeric | Alasan lainnya |
| V59 | r704 | Mengalami kesulitan/gangguan dalam hal melihat/mendengar/berjalan atau naik tangga/mengurus diri sendiri/ mengingat dan berkonsentrasi/ berkomunikasi dengan orang lain | discrete | numeric | Apakah (nama) mengalami kesulitan/gangguan dalam hal melihat/mendengar/berjalan atau naik tangga/mengurus diri sendiri/ mengingat dan berkonsentrasi/ berkomunikasi dengan orang lain ? |
| V60 | r705a | Melakukan upaya untuk menjaga kesehatan secara rutin selama 1 bulan terakhir | discrete | numeric | a. Apakah (nama) melakukan upaya untuk menjaga kesehatan secara rutin selama 1 bulan terakhir ? |
| V61 | r705b1 | Olah raga aktivitas fisik | discrete | numeric | b. Apa yang biasanya (nama) lakukan untuk menjaga kesehatan secara rutin tersebut ? b1. Olah raga aktivitas fisik ? |
| V62 | r705b2 | Mengatur pola makan (misalnya mengatur porsi makanan/diet sehat, Vegetarian. konsumsi makanan sehat/bergizi secara teratur, berpantang makanan/minuman) | discrete | numeric | b. Apa yang biasanya (nama) lakukan untuk menjaga kesehatan secara rutin tersebut ? b2. Mengatur pola makan (misalnya mengatur porsi makanan/diet sehat, Vegetarian. konsumsi makanan sehat/bergizi secara teratur, berpantang makanan/minuman) ? |
| V63 | r705b3 | Istirahat/tidur yang cukup | discrete | numeric | b. Apa yang biasanya (nama) lakukan untuk menjaga kesehatan secara rutin tersebut ? b3. Istirahat/tidur yang cukup ? |
| V64 | r705b4 | Mengonsumsi vitamin/suplemen | discrete | numeric | b. Apa yang biasanya (nama) lakukan untuk menjaga kesehatan secara rutin tersebut ? b4. Mengonsumsi vitamin/suplemen ? |
| V65 | r705b5 | Melakukan pemeriksaan/terapi kesehatan, mengonsumsi obat | discrete | numeric | b. Apa yang biasanya (nama) lakukan untuk menjaga kesehatan secara rutin tersebut ? b5. Melakukan pemeriksaan/terapi kesehatan, mengonsumsi obat ? |
| V66 | r705b6 | Menjaga kesehatan dengan cara lainnya | discrete | numeric | b. Apa yang biasanya (nama) lakukan untuk menjaga kesehatan secara rutin tersebut ? b6. Menjaga kesehatan dengan cara lainnya ? |
| V67 | r705b6l | cara Lainnya | discrete | numeric | b. Apa yang biasanya (nama) lakukan untuk menjaga kesehatan secara rutin tersebut ? 6. cara Lainnya |

| ID | Nama | Label | Tipe | Format | Pertanyaan |
|-----|-------|---|----------|---------|---|
| V68 | r706a | Sering mengalami sakit kepala | discrete | numeric | Seberapa sering (nama) mengalami kejadian berikut ini seama 1 bulan terakhir ? a. Apakah sering mengalami sakit kepala |
| V69 | r706b | Sering mengalami gangguan pola makan | discrete | numeric | Seberapa sering (nama) mengalami kejadian berikut ini seama 1 bulan terakhir ? b. Apakah sering mengalami gangguan pola makan |
| V70 | r706c | Sering mengalami gangguan tidur | discrete | numeric | Seberapa sering (nama) mengalami kejadian berikut ini seama 1 bulan terakhir ? c. Apakah sering mengalami gangguan tidur |
| V71 | r706d | Sering merasa kesepian meskipun di tengah keramaian | discrete | numeric | Seberapa sering (nama) mengalami kejadian berikut ini seama 1 bulan terakhir ? d. Apakah sering merasa kesepian meskipun di tengah keramaian |
| V72 | r706e | Sering merasa gugup, tegang, cemas, atau gelisah berlebihan | discrete | numeric | Seberapa sering (nama) mengalami kejadian berikut ini seama 1 bulan terakhir ? e. Apakah sering merasa gugup, tegang, cemas, atau gelisah berlebihan ? |
| V73 | r706f | Sering merasa takut secara berlebihan | discrete | numeric | Seberapa sering (nama) mengalami kejadian berikut ini seama 1 bulan terakhir ? f. Apakah sering merasa takut secara berlebihan |
| V74 | r706g | Sering mengeluh atau merasa malas dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari | discrete | numeric | Seberapa sering (nama) mengalami kejadian berikut ini seama 1 bulan terakhir ? g. Apakah sering mengeluh atau merasa malas dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari |
| V75 | r706h | Sering mengalami gangguan pencernaan | discrete | numeric | Seberapa sering (nama) mengalami kejadian berikut ini seama 1 bulan terakhir ? h. Apakah sering mengalami gangguan pencernaan |
| V76 | r706i | Sering merasa cepat lelah secara berlebihan | discrete | numeric | Seberapa sering (nama) mengalami kejadian berikut ini seama 1 bulan terakhir ? i. Apakah sering merasa cepat lelah secara berlebihan |
| V77 | r706j | Pernah terlintas pikiran untuk mengakhiri hidup | discrete | numeric | Seberapa sering (nama) mengalami kejadian berikut ini seama 1 bulan terakhir ? j. Apakah pernah terlintas pikiran untuk mengakhiri hidup |
| V78 | r707a | Merasa tidak mempunyai teman/sahabat yang menyenangkan atau bersedia membantu saat dibutuhkan | discrete | numeric | Seberapa sering (nama) merasakan hal-hal sebagai berikut seama 1 bulan terakhir ? a. Merasa tidak mempunyai teman/sahabat yang menyenangkan atau bersedia membantu saat dibutuhkan ? |
| V79 | r707b | Merasa dikeluarkan dari pergaulan sehingga seolah-olah tidak bisa lagi berinteraksi dengan kelompok/teman-teman | discrete | numeric | Seberapa sering (nama) merasakan hal-hal sebagai berikut seama 1 bulan terakhir ? b. Merasa dikeluarkan dari pergaulan sehingga seolah-olah tidak bisa lagi berinteraksi dengan kelompok/teman-teman? |

| ID | Nama | Label | Tipe | Format | Pertanyaan |
|-----|--------|--|----------|---------|---|
| V80 | r707c | Merasa diasingkan/diisolasi dari pergaulan sehingga seolah-olah kelompok/teman-teman tidak ada lagi yang mau berkomunikasi | discrete | numeric | Seberapa sering (nama) merasakan hal-hal sebagai berikut selama 1 bulan terakhir ? c. Merasa diasingkan/diisolasi dari pergaulan sehingga seolah-olah kelompok/teman-teman tidak ada lagi yang mau berkomunikasi dengan ? |
| V81 | r708 | Puas dengan kesehatan | discrete | numeric | Seberapa puas dengan kesehatan |
| V82 | r801a | Sering bertemu/berbicara/berkomunikasi dengan anggota keluarga terakhir | discrete | numeric | Seberapa sering bertemu/berbicara/berkomunikasi dengan anggota keluarga terakhir? |
| V83 | r801b | Sering melakukan kegiatan bersama keluarga | discrete | numeric | Seberapa sering melakukan kegiatan bersama keluarga ? |
| V84 | r801c | Sering berselisih pendapat dengan anggota keluarga | discrete | numeric | Seberapa sering berselisih pendapat dengan anggota keluarga ? |
| V85 | r801d | Merasa dihormati oleh anggota keluarga | discrete | numeric | Apakah merasa dihormati oleh anggota keluarga ? |
| V86 | r802a | Yang paling menentukan keputusan dalam hal berobat bila sakit | discrete | numeric | Siapa yang paling menentukan keputusan terkait hal hal berikut dalam keluarga (nama) ? a. Siapa yang paling menentukan keputusan dalam hal berobat bila sakit ? |
| V87 | r802b | Yang paling menentukan keputusan dalam hal memilih pekerjaan | discrete | numeric | Siapa yang paling menentukan keputusan terkait hal hal berikut dalam keluarga (nama) ? b. Siapa yang paling menentukan keputusan dalam hal memilih pekerjaan ? |
| V88 | r802c | Yang paling menentukan keputusan dalam hal memilih teman/kelompok/pergaulan | discrete | numeric | Siapa yang paling menentukan keputusan terkait hal hal berikut dalam keluarga (nama) ? c. Siapa yang paling menentukan keputusan dalam hal memilih teman/kelompok/pergaulan ? |
| V89 | r802d | Yang paling menentukan keputusan dalam hal menentukan pendidikan | discrete | numeric | Siapa yang paling menentukan keputusan terkait hal hal berikut dalam keluarga (nama) ? d. Siapa yang paling menentukan keputusan dalam hal menentukan pendidikan ? |
| V90 | r803 | Kepuasan dengan keharmonisan keluarga | discrete | numeric | Seberapa puas dengan keharmonisan keluarga ? |
| V91 | r901 | Waktu yang biasanya gunakan untuk bekerja, mengurus rumah tangga, atau sekolah | contin | numeric | Waktu yang biasanya gunakan untuk bekerja, mengurus rumah tangga, atau sekolah |
| V92 | r902a | Jumlah jam waktu luang yang biasanya miliki dalam 1 minggu | contin | numeric | Berapa jam waktu luang yang biasanya miliki dalam 1 minggu? |
| V93 | r902b1 | Waktu luang digunakan untuk nonton tv/video/bioskop, dll | discrete | numeric | Apa kegiatan yang (nama) lakukan untuk mengisi luang tersebut ? 1. Waktu luang digunakan untuk nonton tv/video/bioskop, dll ? |
| V94 | r902b2 | Waktu luang digunakan untuk membaca koran, majalah, buku, dsb | discrete | numeric | Apa kegiatan yang (nama) lakukan untuk mengisi luang tersebut ? 2. Waktu luang digunakan untuk membaca koran, majalah, buku, dsb ? |
| V95 | r902b3 | Waktu luang digunakan untuk berolahraga | discrete | numeric | Apa kegiatan yang (nama) lakukan untuk mengisi luang tersebut ? 3. Waktu luang digunakan untuk berolahraga ? |

| ID | Nama | Label | Tipe | Format | Pertanyaan |
|------|--------|---|----------|---------|--|
| V96 | r902b4 | Waktu luang digunakan untuk bersosialisasi dengan tetangga | discrete | numeric | Apa kegiatan yang (nama) lakukan untuk mengisi luang tersebut ? 4. Waktu luang digunakan untuk bersosialisasi dengan tetangga ? |
| V97 | r902b5 | Waktu luang digunakan untuk rekreasi, mengerjakan hobi, atau sejenisnya | discrete | numeric | Apa kegiatan yang (nama) lakukan untuk mengisi luang tersebut ? 5. Waktu luang digunakan untuk rekreasi, mengerjakan hobi, atau sejenisnya |
| V98 | r902c | Bersama siapa waktu luang tersebut paling banyak gunakan? | discrete | numeric | Bersama siapa waktu luang tersebut paling banyak gunakan? |
| V99 | r903 | Seberapa puas dengan ketersediaan waktu luang? | discrete | numeric | Seberapa puas dengan ketersediaan waktu luang ? |
| V100 | r1001a | Mengetahui nama tetangga di lingkungan sekitar tempat tinggal | discrete | numeric | Apakah mengetahui nama tetangga di lingkungan sekitar tempat tinggal |
| V101 | r1001b | Seberapa sering bersosialisasi/bergaul dengan tetangga selama 1 bulan terakhir | discrete | numeric | Seberapa sering bersosialisasi/bergaul dengan tetangga selama 1 bulan terakhir |
| V102 | r1002a | Menitipkan rumah pada tetangga ketika semua ART bepergian/menginap di tempat lain | discrete | numeric | Menitipkan rumah pada tetangga ketika semua ART bepergian/menginap di tempat lain |
| V103 | r1002b | Menitipkan anak pada tetangga jika tidak satupun ART dewasa ada di rumah | discrete | numeric | Apakah setuju jika anak bersahabat dengan orang lain yang berbeda agama |
| V104 | r1002c | Tokoh agama di lingkungan sekitar berperan sebagai panutan | discrete | numeric | Apakah setuju jika anak bersahabat dengan orang lain yang berbeda agama |
| V105 | r1002d | Tokoh masyarakat di lingkungan sekitar berperan dalam membantu mengatasi masalah warga | discrete | numeric | Apakah setuju jika anak bersahabat dengan orang lain yang berbeda agama |
| V106 | r1002e | Pemerintah desa/kelurahan telah menjalankan tugasnya dengan baik | discrete | numeric | Apakah setuju jika anak bersahabat dengan orang lain yang berbeda agama |
| V107 | r1003a | Setuju jika terdapat kegiatan agama lain di lingkungan sekitar tempat tinggal oleh sekelompok orang | discrete | numeric | Apakah setuju jika anak bersahabat dengan orang lain yang berbeda agama |
| V108 | r1003b | Setuju jika anak bersahabat dengan orang lain yang berbeda agama | discrete | numeric | Apakah setuju jika anak bersahabat dengan orang lain yang berbeda agama |
| V109 | r1003c | Setuju jika ada pernikahan beda agama di lingkungan sekitar tempat tinggal | discrete | numeric | Apakah setuju jika ada pernikahan beda agama di lingkungan sekitar tempat tinggal |
| V110 | r1003d | Setuju jika ada atau akan dibangun tempat ibadah agama lain di lingkungan sekitar tempat tinggal | discrete | numeric | Apakah setuju jika ada atau akan dibangun tempat ibadah agama lain di lingkungan sekitar tempat tinggal |
| V111 | r1003e | Setuju jika terdapat kegiatan suku lain di lingkungan sekitar tempat tinggal | discrete | numeric | Apakah setuju jika terdapat kegiatan suku lain di lingkungan sekitar tempat tinggal |
| V112 | r1003f | Setuju jika anak bersahabat dengan orang lain yang berbeda suku | discrete | numeric | Apakah setuju jika anak bersahabat dengan orang lain yang berbeda suku |
| V113 | r1003g | Setuju jika anak menikah dengan orang lain yang berbeda suku | discrete | numeric | Apakah setuju jika anak menikah dengan orang lain yang berbeda suku |
| V114 | r1004a | Seberapa sering diadakan pertemuan warga di lingkungan sekitar tempat tinggal | discrete | numeric | Seberapa sering diadakan pertemuan warga di lingkungan sekitar tempat tinggal |

| ID | Nama | Label | Tipe | Format | Pertanyaan |
|------|---------|--|----------|---------|---|
| V115 | r1004b | Dalam setahun terakhir pernah mengikuti pertemuan warga di lingkungan sekitar tempat tinggal | discrete | numeric | Apakah dalam setahun terakhir pernah mengikuti pertemuan warga di lingkungan sekitar tempat tinggal |
| V116 | r1004c | Biasanya memberikan saran/pendapat dalam pertemuan warga | discrete | numeric | Apakah biasanya memberikan saran/pendapat dalam pertemuan warga |
| V117 | r1005 | Cara pengambilan keputusan yang sering dilakukan di lingkungan sekitar tempat tinggal | discrete | numeric | Bagaimana cara pengambilan keputusan yang sering dilakukan di lingkungan sekitar tempat tinggal |
| V118 | r1006a | Bersedia membantu orang lain yang tidak berdaya di lingkungan sekitar | discrete | numeric | Apakah bersedia membantu orang lain yang tidak berdaya di lingkungan sekitar |
| V119 | r1006b | Kemudahan mendapatkan pertolongan dari orang lain di lingkungan sekitar ketika sedang mengalami masalah keuangan | discrete | numeric | Seberapa mudah mendapatkan pertolongan dari orang lain di lingkungan sekitar ketika sedang mengalami masalah keuangan |
| V120 | r1007a | Biasa mengikuti kegiatan bersama kepentingan umum di lingkungan sekitar tempat tinggal | discrete | numeric | Apakah biasa mengikuti kegiatan bersama kepentingan umum di lingkungan sekitar tempat tinggal |
| V121 | r1007b | Biasa mengikuti kegiatan bersama untuk membantu warga yang sedang mengalami musibah | discrete | numeric | apakah biasa mengikuti kegiatan bersama untuk membantu warga yang sedang mengalami musibah ? |
| V122 | r1007c | Biasa hadir/berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan | discrete | numeric | Apakah biasa hadir/berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan |
| V123 | r1007d | Biasa hadir/berpartisipasi dalam kegiatan sosial masyarakat | discrete | numeric | Apakah biasa hadir/berpartisipasi dalam kegiatan sosial masyarakat |
| V124 | r1008a | Menjadi anggota organisasi/kelompok/perkumpulan | discrete | numeric | Apakah menjadi anggota organisasi/kelompok/perkumpulan |
| V125 | r1008b | Banyaknya organisasi/kelompok yang diikuti | discrete | numeric | Banyaknya organisasi/kelompok yang diikuti |
| V126 | r1008c | Status/kedudukan dalam organisasi/kelompok/perkumpulan utama | discrete | numeric | Status/kedudukan dalam organisasi/kelompok/perkumpulan utama |
| V127 | r1008d | Sering mengikuti kegiatan organisasi/kelompok /perkumpulan | discrete | numeric | Seberapa sering mengikuti kegiatan organisasi/kelompok /perkumpulan |
| V128 | r1009 | Puas dengan hubungan sosial dengan warga di lingkungan sekitar | discrete | numeric | Seberapa puas dengan hubungan sosial dengan warga di lingkungan sekitar |
| V129 | r1101a1 | Kondisi air tanah keruh | discrete | numeric | Kondisi air tanah keruh |
| V130 | r1101a2 | Kondisi air tanah berwarna | discrete | numeric | Kondisi air tanah berwarna |
| V131 | r1101a3 | Kondisi air tanah berasal | discrete | numeric | Kondisi air tanah berasal |
| V132 | r1101a4 | Kondisi air tanah berbusa | discrete | numeric | Kondisi air tanah berbusa |
| V133 | r1101a5 | Kondisi air tanah berbau | discrete | numeric | Kondisi air tanah berbau |
| V134 | r1101b1 | Kondisi udara berbau | discrete | numeric | Kondisi udara berbau |
| V135 | r1101b2 | Kondisi udara berdebu | discrete | numeric | Kondisi udara berdebu |
| V136 | r1101b3 | Kondisi udara berasap | discrete | numeric | Kondisi udara berasap |
| V137 | r1101c | Terjadi beberapa kali bencana alam atau terkena dampak bencana alam | discrete | numeric | Berapa kali terjadi atau terkena dampak bencana alam |
| V138 | r1102 | Puas dengan keadaan lingkungan | discrete | numeric | Seberapa puas dengan keadaan lingkungan |

| ID | Nama | Label | Tipe | Format | Pertanyaan |
|------|---------|--|----------|---------|---|
| V139 | r1103a | Pernah menjadi korban tindak kejahatan | discrete | numeric | Apakah pernah menjadi korban tindak kejahatan |
| V140 | r1103b | Tindak kejahatan di lingkungan ini | discrete | numeric | Apakah pernah terjadi tindak kejahatan di lingkungan ini |
| V141 | r1103c | Perkelahian massal di desa/kelurahan selama setahun terakhir | discrete | numeric | Apakah terjadi perkelahian massal di desa/kelurahan ini selama setahun terakhir |
| V142 | r1104 | Puas dengan kondisi keamanan | discrete | numeric | Seberapa puas dengan kondisi keamanan |
| V143 | r1201 | Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati | discrete | numeric | Apakah status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati |
| V144 | r1201l | Status Lainnya | discrete | numeric | Status Lainnya |
| V145 | r1202 | Luas lantai bangunan tempat tinggal | discrete | numeric | Berapa luas lantai bangunan tempat tinggal |
| V146 | r1203 | Jenis lantai terluas | discrete | numeric | Apakah jenis lantai terluas |
| V147 | r1204 | Jenis dinding terluas lainnya | discrete | numeric | Jenis dinding terluas lainnya |
| V148 | r1204l | Jenis dinding lainnya | discrete | numeric | Jenis dinding lainnya |
| V149 | r1205 | Jenis atap terluas | discrete | numeric | Apakah jenis atap terluas |
| V150 | r1205l | Jenis atap lainnya | discrete | numeric | Jenis atap lainnya |
| V151 | r1206a | Sumber penerangan utama yang digunakan | discrete | numeric | Apakah sumber penerangan utama yang digunakan |
| V152 | r1206b | Bahan bakar/energi utama yang digunakan untuk memasak | discrete | numeric | Apakah bahan bakar/energi utama yang digunakan untuk memasak |
| V153 | r1206bl | Bahan bakar lainnya | discrete | numeric | Bahan bakar lainnya |
| V154 | r1207 | Penggunaan fasilitas tempat buang air besar yang digunakan di rumah tangga ini | discrete | numeric | Apakah penggunaan fasilitas tempat buang air besar yang digunakan di rumah tangga ini |
| V155 | r1208 | Sumber air untuk minum yang digunakan di rumah tangga ini | discrete | numeric | Apakah sumber air untuk minum yang digunakan di rumah tangga ini |
| V156 | r1209a | Rumah tangga memiliki/menguasai kendaraan bermotor | discrete | numeric | Apakah rumah tangga memiliki/menguasai kendaraan bermotor |
| V157 | r1209b | Rumah tangga memiliki/menguasai komputer/laptop/tablet | discrete | numeric | Apakah rumah tangga memiliki/menguasai komputer/laptop/tablet |
| V158 | r1209c | Rumah tangga memiliki/menguasai aset audio/video player | discrete | numeric | Apakah rumah tangga memiliki/menguasai aset audio/video player |
| V159 | r1209d | Rumah tangga memiliki/menguasai aset alat komunikasi | discrete | numeric | Apakah rumah tangga memiliki/menguasai aset alat komunikasi |
| V160 | r1210 | Kepuasan dengan rumah dan fasilitas rumah | discrete | numeric | Seberapa puas dengan rumah dan fasilitas rumah |
| V161 | r1301 | Kesenangan dalam menjalani kehidupan sehari-hari | discrete | numeric | Seberapa senang dalam menjalani kehidupan sehari-hari? |
| V162 | r1302 | Kekhawatiran/cemas dalam menjalani kehidupan sehari-hari | discrete | numeric | Seberapa khawatir/cemas dalam menjalani kehidupan sehari-hari? |

| ID | Nama | Label | Tipe | Format | Pertanyaan |
|------|--------|---|----------|---------|---|
| V163 | r1303 | Tekanan dalam menghadapi masalah di kehidupan sehari-hari | discrete | numeric | Seberapa tertekan dalam menghadapi masalah di kehidupan sehari-hari? |
| V164 | r1401 | Kemampuan menerima apapun kondisi yang dialami | discrete | numeric | Seberapa mampu menerima apapun kondisi yang dialami? |
| V165 | r1402 | Keoptimisan dengan masa depan | discrete | numeric | Seberapa optimis dengan masa depan ? |
| V166 | r1403 | Kemampuan menentukan keputusan bagi diri sendiri | discrete | numeric | Seberapa mampu menentukan keputusan bagi diri sendiri? |
| V167 | r1404 | Bermanfaat bagi orang lain | discrete | numeric | Seberapa bermanfaat bagi orang lain? |
| V168 | r1405 | Kemampuan menciptakan kondisi yang nyaman bagi diri | discrete | numeric | Seberapa mampu menciptakan kondisi yang nyaman bagi diri |
| V169 | r1406 | konsisten/ulet dalam berupaya mengembangkan potensi diri | discrete | numeric | Seberapa konsisten/ulet dalam berupaya mengembangkan potensi diri |
| V170 | r1501 | Kebahagiaan dengan kehidupan secara keseluruhan | discrete | numeric | Seberapa bahagia dengan kehidupan secara keseluruhan? |
| V171 | Weight | Sampling Weight. Pengolahan Data SPTK harus mengaktifkan Weight (penimbang) untuk mendapatkan angka representasi Nasional/Provinsi. Gunakan variabel "Weight" sebagai penimbang | contin | numeric | Sampling Weight. Pengolahan Data SPTK harus mengaktifkan Weight (penimbang) untuk mendapatkan angka representasi Nasional/Provinsi. Gunakan variabel "Weight" sebagai penimbang |
| V172 | V165 | | discrete | numeric | |

Provinsi (prov)

File: SPTK2017_ART_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 94-94

Pertanyaan dalam kuesioner

Provinsi

Instruksi pewawancara

Isikan nama dan nomor kode provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, klasifikasi wilayah, nomor kode Sampel (NKS) dan nomor urut rumah tangga sampel (NURT) di dalam kotak pada kolom sebelah kanan.

Nomor Urut Anggota Rumah Tangga (nuart)

File: SPTK2017_ART_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 1-5

Deskripsi

Rumah Tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Makan dari satu dapur adalah pengurusan kebutuhan sehari-hari dikelola bersama-sama dan menjadi satu.

Anggota rumah tangga (ART) adalah. Semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga (KRT, suami/istri, anak, menantu, cucu, orang tua/mertua, famili lain, pembantu rumah tangga atau ART lainnya) yang sudah tinggal 6 bulan atau lebih atau kurang dari 6 bulan, tetapi berniat menetap.

Termasuk ART:

- a. Bayi yang baru lahir;
- b. Tamu yang sudah tinggal 6 bulan atau lebih, meskipun belum berniat untuk menetap (pindah datang). Termasuk tamu menginap yang belum tinggal 6 bulan, tetapi sudah meninggalkan rumahnya 6 bulan atau lebih;
- c. Orang yang tinggal kurang dari 6 bulan, tetapi berniat untuk menetap (pindah datang);
- d. Pembantu rumah tangga, tukang kebun, atau sopir yang tinggal dan makannya bergabung dengan rumah tangga majikan;
- e. Orang yang mondok dengan makan (indekos) jumlahnya kurang dari 10 orang;
- f. KRT yang bekerja di tempat lain (luar BS) dan tidak pulang setiap hari, tetapi pulang secara periodik (kurang dari 6 bulan) seperti pelaut, pilot, pedagang antar pulau, atau pekerja tambang.

Tidak termasuk ART:

- a. ART yang tinggal di tempat lain (luar rumah tangga/BS), misalnya untuk sekolah atau bekerja, meskipun kembali ke orang tuanya seminggu sekali atau ketika libur, dianggap telah membentuk rumah tanggasing sendiri atau bergabung dengan rumah tangga lain di tempat tinggalnya sehari-hari;
- b. Seseorang yang sudah bepergian 6 bulan atau lebih, meskipun belum jelas akan pindah;
- c. Orang yang sudah pergi kurang dari 6 bulan, tetapi berniat untuk pindah;
- d. Pembantu rumah tanggayang tidak tinggal di rumah tangga majikan;
- e. Orang yang mondok tidak dengan makan;
- f. Orang yang mondok dengan makan (indekos) lebih dari 10 orang.

Pertanyaan dalam kuesioner

Nomor Urut Anggota Rumah Tangga

Instruksi pewawancara

Nomor Urut Anggota Rumah Tangga (nuart)

File: SPTK2017_ART_diseminasi

Tanyakan kepada responden siapa saja yang tinggal di rumah tangga tersebut dan hubungan dengan KRT, jangan lupa pastikan pula bahwa mereka yang disebutkan benar benar ART.

Saat responden menyebutkan nama-nama orang yang tinggal dan makan di rumah tangga, tuliskan nama-nama tersebut, satu nama pada setiap baris di kolom (2).

Urutan penulisan nama-nama ART pada kolom (2) mengacu pada urutan hubungan nama ART dengan KRT pada kolom (3). Usahakan untuk mencatat nama lengkap dari setiap ART yang disebutkan.

Ketika semua nama telah dituliskan, pencacah perlu memastikan bahwa nama-nama tersebut sudah mencakup semua ART yang ada di rumah tangga tersebut sebelum melanjutkan ke pertanyaan lain dalam kuesioner.

Pastikan tidak ada ART yang terlewat. Penulisan nama tidak boleh disingkat dan tanpa menggunakan kata sebutan atau gelar, misalnya: Ir, Drs, Tuan, Nyonya, Bapak, Ibu, dan lain-lain.

Urutan penulisan ART:

a. Kepala Rumah Tangga (KRT). Pada kasus tertentu, misalnya beberapa anak sekolah mengontrak/menyewa rumah bersama-sama, maka KRT adalah seseorang yang ditunjuk diantara anak sekolah tersebut sebagai KRT.

b. Istri/suami KRT (pasangan KRT). Urutan penulisan ART bila KRT memiliki istri lebih dari satu dan tinggal dalam satu rumah tangga adalah KRT, istri pertama, kemudian istri kedua.

c. Anak yang belum menikah. Penulisan nama anak-anak yang belum menikah diurutkan mulai dari yang tertua.

d. Anak yang telah menikah diikuti pasangannya dan anak-anaknya yang belum menikah.

Susunan nama anak-anak dari pasangan yang belum menikah diurutkan mulai dari yang tertua. Seterusnya, anak dari KRT yang telah menikah ditulis berurutan dengan pasangannya dan anak-anaknya.

Catatan: Urutan penulisan anak kandung/tiri dan anak angkat adalah anak kandung/tiri yang belum menikah menurut umur dari yang tertua;

anak angkat yang belum menikah diurutkan menurut umur dari yang tertua; anak kandung yang sudah menikah; pasangan dari anak yang sudah menikah (menantu), dan anaknya, dan seterusnya.; anak angkat yang sudah menikah selanjutnya pasangan dan anaknya, dan seterusnya.

e. ART lainnya, baik dengan atau tanpa pasangan, mulai dari orang tua/mertua, famili lain, pembantu/sopir/tukang kebun, dan lainnya.

Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga (b4_k3)

File: SPTK2017_ART_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 1-9

Deskripsi

Kepala Rumah Tangga (KRT) adalah salah seorang ART yang mencukupi kebutuhan ekonomi rumah tangga atau yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari rumah tangga tersebut.

Istri/suami adalah istri dari KRT (jika KRT laki-laki) atau suami dari KRT (jika KRT perempuan).

Anak mencakup anak kandung, anak tiri dan anak angkat KRT.

Menantu adalah suami/istri dari anak kandung, anak tiri atau anak angkat.

Cucu adalah anak dari anak kandung, anak tiri atau anak angkat.

Orang tua/mertua adalah bapak/ibu dari KRT atau bapak/ibu dari istri/suami KRT.

Famili lain adalah mereka yang ada hubungan famili dengan KRT atau dengan istri/suami KRT, misalnya adik, kakak, bibi, paman, kakek atau nenek.

Pembantu Rumah Tangga adalah mereka yang tinggal dan makannya bergabung dengan rumah tangga majikan.

Lainnya adalah mereka yang tidak ada hubungan famili dengan KRT atau dengan istri/suami KRT, misalnya mantan menantu dan anak kos.

Pertanyaan dalam kuesioner

Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga

Instruksi pewawancara

Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga (b4_k3)

File: SPTK2017_ART_diseminasi

Tanyakan kepada responden siapa saja yang tinggal di rumah tangga tersebut dan hubungan dengan KRT, jangan lupa pastikan pula bahwa mereka yang disebutkan benar benar ART.

Saat responden menyebutkan nama-nama orang yang tinggal dan makan di rumah tangga, tuliskan nama-nama tersebut, satu nama pada setiap baris di kolom (2).

Urutan penulisan nama-nama ART pada kolom (2) mengacu pada urutan hubungan nama ART dengan KRT pada kolom (3). Usahakan untuk mencatat nama lengkap dari setiap ART yang disebutkan.

Ketika semua nama telah dituliskan, pencacah perlu memastikan bahwa nama-nama tersebut sudah mencakup semua ART yang ada di rumah tangga tersebut sebelum melanjutkan ke pertanyaan lain dalam kuesioner.

Pastikan tidak ada ART yang terlewat. Penulisan nama tidak boleh disingkat dan tanpa menggunakan kata sebutan atau gelar, misalnya: Ir, Drs, Tuan, Nyonya, Bapak, Ibu, dan lain-lain.

Urutan bertanya:

- Tanyakan dan tuliskan nama kepala rumah tangga.
- Isikan Kolom (2) dan (3) secara berturut-turut dengan menanyakan dan menulis nama istri/suami, anak, dan seterusnya sampai dengan anggota rumah tangga terakhir.
- Kemudian tanyakan satu-persatu keterangan yang dibutuhkan mulai Kolom 4 sampai dengan 7 untuk setiap anggota rumah tangga.

Jenis Kelamin (b4_k4)

File: SPTK2017_ART_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-2

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis Kelamin

Instruksi pewawancara

Jangan menduga jenis kelamin seseorang berdasarkan namanya, tanyakan kepada responden apakah ART tersebut laki-laki atau perempuan.

Umur (tahun) (b4_k5)

File: SPTK2017_ART_diseminasi

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 7-67

Deskripsi

Umur dihitung dengan cara menanyakan tanggal, bulan dan tahun kelahiran ART.

Umur dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau sama dengan umur pada waktu ulang tahun yang terakhir.

Penjelasan:

- * Jika umur responden 27 tahun 9 bulan, catat 27 tahun.
- * Jika umurnya kurang dari 1 tahun, dicatat 00 tahun.
- * Jika umur responden 98 tahun atau lebih dicatat 98 tahun, misalnya umur 100 tahun maka pada kotak umur isikan angka 98, dalam hal ini berarti 98 tahun atau lebih.
- * Jika umurnya kurang dari 10 tahun (1 digit) agar dituliskan 0 di digit pertama, misalnya 01, 02, ..., 09.

Pertanyaan dalam kuesioner

Umur (tahun)

Umur (tahun) (b4_k5)

File: SPTK2017_ART_diseminasi

Instruksi pewawancara

Jika responden tidak tahu sama sekali tanggal, bulan dan tahun kelahirannya maupun umurnya, maka perkiraan umur responden dengan berbagai pendekatan, rujukan dan informasi. Perkiraan umur haruslah perkiraan yang terbaik.

Status Perkawinan (b4_k6)

File: SPTK2017_ART_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-4

Deskripsi

Belum kawin adalah status dari mereka yang belum/tidak terikat dalam perkawinan pada saat pencacahan.

Kawin adalah status dari mereka yang terikat dalam perkawinan pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah.

Dalam hal ini tidak saja mereka yang kawin sah, secara hukum (adat, agama, negara dan sebagainya) tetapi juga mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami istri.

Cerai hidup adalah status dari mereka yang hidup berpisah sebagai suami istri karena bercerai dan belum kawin lagi. Mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum dianggap cerai.

Sebaliknya mereka yang sementara hidup terpisah tidak dianggap bercerai, misalnya suami/istri yang ditinggalkan oleh istri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan, atau sedang cecok.

Perempuan yang diketahui belum kawin tetapi sudah mempunyai anak maka status perkawinan orang tersebut dianggap cerai hidup.

Cerai mati adalah status dari mereka yang suami/istrinya telah meninggal dunia dan belum kawin lagi.

Pertanyaan dalam kuesioner

Status Perkawinan

Instruksi pewawancara

Tanyakan status kawin dari setiap nama yang tertulis pada kolom (2). Perhatikan kode pada kuesioner untuk setiap status perkawinan yang disebutkan responden. Hati-hati jangan salah dalam mengisikan kode status kawin.

Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan (b4_k7)

File: SPTK2017_ART_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: character
Width: 2

Deskripsi

Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan (b4_k7)

File: SPTK2017_ART_diseminasi

Tidak/belum pernah bersekolah adalah tidak pernah atau belum terdaftar dan tidak/belum pernah aktif mengikuti pendidikan, termasuk yang tamat/belum tamat TK tetapi tidak melanjutkan ke SD.

Tidak tamat SD/MI/SDLB/Paket A adalah kategori bagi mereka yang pernah bersekolah tetapi tidak/belum tamat Sekolah Dasar/MI, Sekolah Luar Biasa Tingkat Dasar, Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Dasar Pamong (Pendidikan Anak oleh Masyarakat, Orang Tua dan Guru), Sekolah Dasar Kecil, Paket A1 s.d A100, SD Proyek Perintis Sekolah Pembangunan atau SD Indonesia (di Luar Negeri).

Mereka yang tamat Sekolah Dasar 3 tahun atau sederajat dianggap tidak tamat SD.

SD/MI/SDLB/Paket A adalah tamat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah atau sekolah yang setara misalnya: Sekolah Luar Biasa Tingkat Dasar, Sekolah Dasar Kecil, Sekolah Dasar Pamong, Paket A dan memperoleh ijazah persamaan SD, SD Proyek Perintis Sekolah Pembangunan dan SD Indonesia (di luar negeri).

SMP/MTs/SMPLB/Paket B adalah tamat Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah sekolah yang setara misalnya: Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, MULO, HBS 3 tahun, Sekolah Luar Biasa Lanjutan Tingkat Pertama, SLTP Proyek Perintis Sekolah Pembangunan, SLTP Indonesia (di Luar Negeri), Paket B dan SLTP Olahraga.

SMA/MA/SMK/SMALB/Paket C adalah tamat Sekolah Menengah Umum/ Madrasah Aliyah/ Sekolah Menengah Kejuruan atau sekolah kejuruan yang setara misalnya:
 Sekolah Menengah Atas, Menengah Luar Biasa, HBS 5 tahun, AMS, Kursus Pegawai Administrasi Atas (KPAA), Sekolah Menengah Pekerjaan Sosial (SMPS), Sekolah Lanjutan Persiapan Pembangunan, SLTA Proyek Perintis Sekolah Pembangunan, SLTA Indonesia (di Luar Negeri), Sekolah Menengah Industri Kerajinan, Sekolah Menengah Seni Rupa, Sekolah Menengah Karawitan Indonesia (SMKI), Sekolah Menengah Musik, Sekolah Teknologi Menengah Pembangunan, Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA), Sekolah Teknologi Menengah, Sekolah Menengah Teknologi Pertanian, Sekolah Menengah Teknologi Perkapalan, Sekolah Menengah Teknologi Pertambangan, Sekolah Menengah Teknologi Grafika, Sekolah Guru Olah Raga (SGO), Sekolah Guru Pendidikan Luar Biasa (SGPLB), Pendidikan Guru Agama 6 tahun, Sekolah Guru Taman Kanak-Kanak, Kursus Pendidikan Guru (KPG), Sekolah Menengah Analisis Kimia, Sekolah Asisten Apoteker (SAA), Sekolah Bidan, Sekolah Penata Rontgen dan SLTA para atlet dan Paket C.

Diploma I adalah tamat program DI pada suatu perguruan tinggi yang menyelenggarakan program diploma pada pendidikan formal.

Diploma II adalah tamat program DII pada perguruan tinggi yang menyelenggarakan program diploma pada pendidikan formal.

Diploma III adalah tamat program DIII pada suatu perguruan tinggi yang menyelenggarakan program diploma pada pendidikan formal.

Diploma IV/S1 adalah tamat program pendidikan Diploma IV atau Sarjana pada suatu Universitas/Institut/Sekolah Tinggi, sedangkan Program Akta IV sejajar dengan jenjang Diploma IV.

S2,S3 adalah tamat program pendidikan Pasca Sarjana (master atau doktor), strata 2 atau 3 pada suatu Universitas atau Perguruan tinggi.

Pertanyaan dalam kuesioner

Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan

Instruksi pewawancara

Tanyakan apakah pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh dari setiap nama yang tertulis pada kolom (2). Perhatikan kode pada kuesioner untuk setiap pendidikan tertinggi yang ditamatkan responden. Hati-hati jangan salah dalam mengisikan kode tersebut.

Provinsi (prov)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 94-94

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Pertanyaan dalam kuesioner

Provinsi

Klasifikasi (klas)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Pertanyaan dalam kuesioner

Klasifikasi

Banyaknya Anggota Rumah Tangga Laki-laki (r201a)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 1-3

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Deskripsi

Rumah Tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur.

Makan dari satu dapur adalah pengurusan kebutuhan sehari-hari dikelola bersama-sama dan menjadi satu.

Anggota rumah tangga (ART) adalah. Semua orang yang biasanya bertempat tinggal disuatu rumah tangga (KRT, suami/istri, anak, menantu, cucu, orang tua/mertua, famili lain, pembantu rumah tangga atau ART lainnya) yang sudah tinggal 6 bulan atau lebih atau kurang dari 6 bulan, tetapi berniat menetap.

Kepala Rumah Tangga adalah salah seorang ART yang mencukupi kebutuhan ekonomi rumah tangga atau yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari rumah tangga tersebut.

Nama KRT dalam Blok IV Kolom 3 tidak harus sama dengan nama KRT pada Blok I rincian 109, dan pencacah tidak perlu memperbaiki nama KRT pada Blok I rincian 109.

Istri/suami adalah istri dari KRT (jika KRT laki-laki) atau suami dari KRT (jika KRT perempuan).

Anak mencakup anak kandung, anak tiri dan anak angkat KRT.

Menantu adalah suami/istri dari anak kandung, anak tiri atau anak angkat.

Cucu adalah anak dari anak kandung, anak tiri atau anak angkat.

Orang tua/mertua adalah bapak/ibu dari KRT atau bapak/ibu dari istri/suami KRT.

Famili lain adalah mereka yang ada hubungan famili dengan KRT atau dengan istri/suami KRT, misalnya adik, kakak, bibi, paman, kakek atau nenek.

Pertanyaan dalam kuesioner

a. Banyaknya Anggota Rumah Tangga Laki-laki

Instruksi pewawancara

Banyaknya Anggota Rumah Tangga Laki-laki (r201a)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

- Tanyakan dan tuliskan nama kepala rumah tangga.
- Isikan Kolom (2) dan (3) secara berturut-turut dengan menanyakan dan menulis nama istri/suami, anak, dan seterusnya sampai dengan anggota rumah tangga terakhir.
- Kemudian tanyakan satu-persatu keterangan yang dibutuhkan mulai Kolom 4 sampai dengan 7 untuk setiap anggota rumah tangga.

Banyaknya Anggota Rumah Tangga Perempuan (r201b)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-3

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Rumah Tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur.

Makan dari satu dapur adalah pengurusan kebutuhan sehari-hari dikelola bersama-sama dan menjadi satu.

Anggota rumah tangga (ART) adalah. Semua orang yang biasanya bertempat tinggal disuatu rumah tangga (KRT, suami/istri, anak, menantu, cucu, orang tua/mertua, famili lain, pembantu rumah tangga atau ART lainnya) yang sudah tinggal 6 bulan atau lebih atau kurang dari 6 bulan, tetapi berniat menetap.

Kepala Rumah Tangga adalah salah seorang ART yang mencukupi kebutuhan ekonomi rumah tangga atau yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari rumah tangga tersebut.

Nama KRT dalam Blok IV Kolom 3 tidak harus sama dengan nama KRT pada Blok I rincian 109, dan pencacah tidak perlu memperbaiki nama KRT pada Blok I rincian 109.

Istri/suami adalah istri dari KRT (jika KRT laki-laki) atau suami dari KRT (jika KRT perempuan).

Anak mencakup anak kandung, anak tiri dan anak angkat KRT.

Menantu adalah suami/istri dari anak kandung, anak tiri atau anak angkat.

Cucu adalah anak dari anak kandung, anak tiri atau anak angkat.

Orang tua/mertua adalah bapak/ibu dari KRT atau bapak/ibu dari istri/suami KRT.

Famili lain adalah mereka yang ada hubungan famili dengan KRT atau dengan istri/suami KRT, misalnya adik, kakak, bibi, paman, kakek atau nenek.

Pertanyaan dalam kuesioner

- Banyaknya Anggota Rumah Tangga Perempuan

Instruksi pewawancara

- Tanyakan dan tuliskan nama kepala rumah tangga.
- Isikan Kolom (2) dan (3) secara berturut-turut dengan menanyakan dan menulis nama istri/suami, anak, dan seterusnya sampai dengan anggota rumah tangga terakhir.
- Kemudian tanyakan satu-persatu keterangan yang dibutuhkan mulai Kolom 4 sampai dengan 7 untuk setiap anggota rumah tangga.

Nomor Urut anggota Rumah Tangga (nuart)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Nomor Urut anggota Rumah Tangga (nuart)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-1

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Rumah Tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur.

Makan dari satu dapur adalah pengurusan kebutuhan sehari-hari dikelola bersama-sama dan menjadi satu.

Anggota rumah tangga (ART) adalah. Semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga (KRT, suami/istri, anak, menantu, cucu, orang tua/mertua, famili lain, pembantu rumah tangga atau ART lainnya) yang sudah tinggal 6 bulan atau lebih atau kurang dari 6 bulan, tetapi berniat menetap.

Kepala Rumah Tangga adalah salah seorang ART yang mencukupi kebutuhan ekonomi rumah tangga atau yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari rumah tangga tersebut.

Nama KRT dalam Blok IV Kolom 3 tidak harus sama dengan nama KRT pada Blok I rincian 109, dan pencacah tidak perlu memperbaiki nama KRT pada Blok I rincian 109.

Istri/suami adalah istri dari KRT (jika KRT laki-laki) atau suami dari KRT (jika KRT perempuan).

Anak mencakup anak kandung, anak tiri dan anak angkat KRT.

Menantu adalah suami/istri dari anak kandung, anak tiri atau anak angkat.

Cucu adalah anak dari anak kandung, anak tiri atau anak angkat.

Orang tua/mertua adalah bapak/ibu dari KRT atau bapak/ibu dari istri/suami KRT.

Famili lain adalah mereka yang ada hubungan famili dengan KRT atau dengan istri/suami KRT, misalnya adik, kakak, bibi, paman, kakek atau nenek.

Pertanyaan dalam kuesioner

Nomor Urut anggota Rumah Tangga

Instruksi pewawancara

- Tanyakan dan tuliskan nama kepala rumah tangga.
- Isikan Kolom (2) dan (3) secara berturut-turut dengan menanyakan dan menulis nama istri/suami, anak, dan seterusnya sampai dengan anggota rumah tangga terakhir.
- Kemudian tanyakan satu-persatu keterangan yang dibutuhkan mulai Kolom 4 sampai dengan 7 untuk setiap anggota rumah tangga.

Lama tinggal/menetap di desa/kelurahan ini (lama_tingg)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-53

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Pertanyaan dalam kuesioner

Berapa Tahun (nama) tinggal/menetap di desa/kelurahan ini ?

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan (r501)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan (r501)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Tipe: Diskrit
Format: character
Width: 2

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Tidak/belum pernah bersekolah adalah tidak pernah atau belum terdaftar dan tidak/belum pernah aktif mengikuti pendidikan, termasuk yang tamat/belum tamat TK tetapi tidak melanjutkan ke SD.

Tidak tamat SD/MI/SDLB/Paket A adalah kategori bagi mereka yang pernah bersekolah tetapi tidak/belum tamat Sekolah Dasar/MI, Sekolah Luar Biasa Tingkat Dasar, Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Dasar Pamong (Pendidikan Anak oleh Masyarakat, Orang Tua dan Guru), Sekolah Dasar Kecil, Paket A1 s.d A100, SD Proyek Perintis Sekolah Pembangunan atau SD Indonesia (di Luar Negeri).

Mereka yang tamat Sekolah Dasar 3 tahun atau sederajat dianggap tidak tamat SD.

SD/MI/SDLB/Paket A adalah tamat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah atau sekolah yang setara misalnya: Sekolah Luar Biasa Tingkat Dasar, Sekolah Dasar Kecil, Sekolah Dasar Pamong, Paket A dan memperoleh ijazah persamaan SD, SD Proyek Perintis Sekolah Pembangunan dan SD Indonesia (di luar negeri).

SMP/MTs/SMPLB/Paket B adalah tamat Sekolah Menengah pertama/Madrasah

Tsanawiyah sekolah yang setara misalnya: Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, MULO, HBS 3 tahun, Sekolah Luar Biasa Lanjutan Tingkat Pertama, SLTP Proyek Perintis Sekolah Pembangunan, SLTP Indonesia (di Luar Negeri), Paket B dan SLTP Olahraga.

SMA/MA/SMK/SMALB/Paket C adalah tamat Sekolah Menengah Umum/ Madrasah Aliyah/ Sekolah Menengah Kejuruan atau sekolah kejuruan yang setara misalnya:

Sekolah Menengah Atas, Menengah Luar Biasa, HBS 5 tahun, AMS, Kursus Pegawai Administrasi Atas (KPAA), Sekolah Menengah Pekerjaan Sosial (SMPS), Sekolah Lanjutan Persiapan Pembangunan, SLTA Proyek Perintis Sekolah Pembangunan, SLTA Indonesia (di Luar Negeri), Sekolah Menengah Industri Kerajinan, Sekolah Menengah Seni Rupa, Sekolah Menengah Karawitan Indonesia (SMKI), Sekolah Menengah Musik, Sekolah Teknologi Menengah Pembangunan, Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA), Sekolah Teknologi Menengah, Sekolah Menengah Teknologi Pertanian, Sekolah Menengah Teknologi Perkapalan, Sekolah Menengah Teknologi Pertambangan, Sekolah Menengah Teknologi Grafika, Sekolah Guru Olah Raga (SGO), Sekolah Guru Pendidikan Luar Biasa (SGPLB), Pendidikan Guru Agama 6 tahun, Sekolah Guru Taman Kanak-Kanak, Kursus Pendidikan Guru (KPG), Sekolah Menengah Analis Kimia, Sekolah Asisten Apoteker (SAA), Sekolah Bidan, Sekolah Penata Rontgen dan SLTA para atlet dan Paket C.

Diploma I adalah tamat program DI pada suatu perguruan tinggi yang menyelenggarakan program diploma pada pendidikan formal.

Diploma II adalah tamat program DII pada perguruan tinggi yang menyelenggarakan program diploma pada pendidikan formal.

Diploma III adalah tamat program DIII pada suatu perguruan tinggi yang menyelenggarakan program diploma pada pendidikan formal.

Diploma IV/S1 adalah tamat program pendidikan Diploma IV atau Sarjana pada suatu Universitas/Institut/Sekolah Tinggi, sedangkan Program Akta IV sejajar dengan jenjang Diploma IV.

S2,S3 adalah tamat program pendidikan Pasca Sarjana (master atau doktor), strata 2 atau 3 pada suatu Universitas atau Perguruan tinggi.

Pertanyaan dalam kuesioner

Apa pendidikan yang ditamatkan oleh (nama)

Instruksi pewawancara

Tanyakan apakah pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh dari setiap nama yang tertulis pada kolom (2).

Perhatikan kode pada kuesioner untuk setiap pendidikan tertinggi yang ditamatkan responden. Hati-hati jangan salah dalam mengisikan kode tersebut.

Memiliki sertifikat ketrampilan (r502)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Memiliki sertifikat ketrampilan (r502)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 2-2

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Pertanyaan dalam kuesioner

Apakah (nama) pemilik sertifikat ketrampilan ?

Instruksi pewawancara

Responden tidak harus ditanyakan apakah benar-benar menguasai keterampilan sesuai dengan sertifikat yang dimiliki ataukah sertifikat tersebut masih berlaku atau tidak.

Mengikuti kegiatan pelatihan, kursus, penyuluhan, dan sejenisnya (r503a)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-4

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Pelatihan adalah kegiatan belajar atau proses membiasakan diri agar mampu melakukan sesuatu ataupun untuk menambah pengetahuan, seperti pelatihan penulisan, pelatihan motivasi kerja dan lain-lain.

Kursus adalah pelajaran tentang suatu pengetahuan atau keterampilan yang diberikan dalam waktu singkat, seperti kursus mengetik, bahasa Inggris, dan lain-lain.

Penyuluhan adalah kegiatan atau proses memberikan petunjuk, penjelasan, di waktu tertentu, seperti penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat, penyuluhan bahaya merokok, dll atau kegiatan lain yang sejenis untuk menambah/meningkatkan pengetahuan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Seberapa sering (nama) berupaya mendapatkan/menambah pengetahuan untuk meningkatkan kemampuan dalam 6 bulan terakhir dengan cara :

a. Mengikuti kegiatan pelatihan, kursus, penyuluhan, dan sejenisnya ?

Membaca media cetak atau elektronik (membaca koran/majalah/buku/dokumen elektronik/media lainnya. menonton televisi, mendengarkan radio dan sebagainya) (r503b)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-4

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Membaca media cetak atau elektronik (membaca koran/majalah/buku/dokumen elektronik/media lainnya. menonton televisi, mendengarkan radio dan sebagainya) (r503b)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Seseorang dikatakan membaca apabila selama enam bulan terakhir setidaknya pernah membaca satu topik, dan mengetahui/mengerti isi dari topik tersebut. Seseorang dikatakan membaca buku apabila membaca minimal satu halaman. Membaca yang dilakukan terkait demi mendapatkan/meningkatkan pengetahuan responden. Termasuk membaca softfile seperti e-book, baik berbentuk pdf, word, dan lain-lain.

Seseorang dikatakan menonton acara televisi apabila mengarahkan perhatian pada tayangan TV, atau meluangkan waktu untuk menonton tayangan TV, sehingga ia dapat mengerti atau menikmati acara yang ditayangkan.

Menonton televisi diarahkan untuk mendapatkan/meningkatkan pengetahuan, bukan untuk hiburan semata. Termasuk menonton DVD atau VCD (video) yang sifatnya untuk menambah pengetahuan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Seberapa sering (nama) berupaya mendapatkan/menambah pengetahuan untuk meningkatkan kemampuan dalam 6 bulan terakhir dengan cara :

b. Membaca media cetak atau elektronik (membaca koran/majalah/buku/dokumen elektronik/media lainnya. menonton televisi, mendengarkan radio dan sebagainya) ?

Mendapatkan atau membaca informasi/pengetahuan secara mandiri melalui internet (r503c)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-4

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Seseorang dikatakan mengakses internet apabila meluangkan waktu untuk mengakses internet, seperti: membaca literatur/referensi, informasi/berita, dll dalam rangka mendapatkan/meningkatkan pengetahuan yang dimaksud.

Berkomunikasi melalui internet tidak termasuk dalam upaya memperoleh informasi/pengetahuan dari internet.

Pertanyaan dalam kuesioner

Seberapa sering (nama) berupaya mendapatkan/menambah pengetahuan untuk meningkatkan kemampuan dalam 6 bulan terakhir dengan cara :

c. Mendapatkan atau membaca informasi/pengetahuan secara mandiri melalui internet ?

Kepuasan (nama) dengan pendidikan dan ketrampilan yang dimiliki (r504)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-5

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Pertanyaan dalam kuesioner

Seberapa puas (nama) dengan pendidikan dan ketrampilan yang dimiliki ?

Instruksi pewawancara

Kepuasan (nama) dengan pendidikan dan ketrampilan yang dimiliki (r504)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Pertanyaan ini kemungkinan tidak dapat langsung dipahami oleh responden. Oleh karena itu, pencacah boleh mengajukan pertanyaan tambahan atau probing.

Bacakan pertanyaan sesuai dengan redaksi kalimat pada kuesioner, kemudian isikan jawaban responden pada kotak yang disediakan.

Tata cara pengisian jawaban mengikuti panduan pada Bagian 1.2. Tata Cara Pengisian Kuesioner.

Bekerja/berusaha atau sementara tidak bekerja selama 1 minggu terakhir (r601a)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-2

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu terakhir.

Mempunyai pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja adalah mereka yang mempunyai pekerjaan/usaha tetapi selama seminggu terakhir tidak bekerja karena suatu sebab seperti: sakit, cuti, menunggu panen, atau mogok kerja.

Penegasan terkait konsep bekerja, adalah sebagai berikut:

- Melakukan pekerjaan dalam konsep bekerja adalah melakukan kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang atau jasa. Contoh: seseorang yang mengusahakan persewaan mesin/alat pertanian, mesin industri, peralatan pesta, alat pengangkutan, dan sebagainya dikategorikan bekerja. Pembantu rumah tangga termasuk kategori bekerja, baik sebagai anggota rumah tangga (ART) majikannya maupun bukan anggota rumah tangga majikannya.
- Orang yang melakukan kegiatan budidaya tanaman yang hasilnya hanya untuk dikonsumsi sendiri dianggap tidak bekerja, kecuali budidaya tanaman bahan makanan pokok, yaitu: padi, jagung, sagu, dan atau palawija (ubi kayu, ubi jalar, kentang).
- ART yang membantu melaksanakan pekerjaan KRT/ART yang lain, misal: di sawah, ladang, warung/toko, dan sebagainya dianggap bekerja walaupun tidak menerima upah/gaji (pekerja tak dibayar).
- Orang yang memanfaatkan profesinya untuk keperluan rumah tangga sendiri dianggap bekerja. Contoh: dokter yang mengobati ART sendiri, tukang bangunan yang memperbaiki rumah sendiri dan tukang jahit yang menjahit pakaian sendiri.
- Seseorang menyewakan tanah pertanian kepada orang lain secara bagi hasil, dikategorikan bekerja bila ia menanggung risiko (ada keterlibatan biaya produksi) atau turut mengelola atas usaha pertanian itu.
- Pekerja serabutan/bebas baik yang bekerja di sektor pertanian maupun nonpertanian yang sedang menunggu pekerjaan, dianggap tidak bekerja.
- Seorang petinju atau penyanyi profesional yang sedang latihan dalam rangka profesinya, dianggap sebagai bekerja.

Penegasan:

- Orang yang sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja pada saat pencacahan tidak dikategorikan sementara tidak bekerja. Isikan kegiatannya sesuai yang dilakukannya selama seminggu terakhir sebelum pencacahan.
- Pekerja bukan profesional, seperti: pekerja serabutan/bebas, tukang cangkul keliling, buruh tani dan buruh lepas lainnya yang sementara tidak ada pekerjaan atau tidak melakukan kegiatan "bekerja" selama seminggu terakhir, tidak dikategorikan sebagai sementara tidak bekerja

Pertanyaan dalam kuesioner

Pekerjaan dan pendapatan :

Apakah (nama) bekerja/berusaha atau sementara tidak bekerja selama 1 minggu terakhir ?

Pertanyaan lanjutan

Jika responden menjawab "Ya" (kode 1), maka pencacah langsung melanjutkan ke pertanyaan R602.

Instruksi pewawancara

Bekerja/berusaha atau sementara tidak bekerja selama 1 minggu terakhir (r601a)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Apabila responden mengatakan tidak bekerja/berusaha/sementara tidak bekerja, petugas harus melakukan probing terlebih dahulu untuk mengklarifikasi jawaban responden karena pemahaman masyarakat mengenai konsep bekerja sering kali berbeda dengan konsep yang digunakan oleh BPS. Misalnya: jelaskan bahwa bekerja yang dimaksud bukan saja melakukan pekerjaan yang memberikan penghasilan/keuntungan, tetapi termasuk bekerja untuk membantu memperoleh penghasilan/keuntungan minimal selama satu jam berturut-turut selama seminggu yang lalu, termasuk bila responden sebagai pekerja keluarga yang tidak dibayar. Bila akhirnya responden tetap menyatakan tidak bekerja/sementara tidak bekerja sesuai dengan konsep yang digunakan oleh BPS, maka pencacah mengisikan kode 2.

Kegiatan yang menggunakan waktu terbanyak selama 1 bulan terakhir (r601b1)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-3

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Mengurus rumah tangga adalah kegiatan mengurus rumah tangga atau membantu mengurus rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji. Ibu rumah tangga atau anak-anaknya yang melakukan kegiatan kerumahtanggaan, seperti: memasak, mencuci, dan sebagainya digolongkan sebagai mengurus rumah tangga. Bagi pembantu rumah tangga yang mengerjakan hal yang sama tetapi mendapat upah/gaji, tidak digolongkan sebagai mengurus rumah tangga, melainkan digolongkan sebagai bekerja.

Sekolah/kuliah adalah kegiatan bersekolah di sekolah formal maupun sekolah non formal (Paket A/B/C), baik pada pendidikan dasar, pendidikan menengah atau pendidikan tinggi. Tidak termasuk yang sedang libur/cuti.

Pertanyaan dalam kuesioner

Pekerjaan dan pendapatan :

b1. Apa kegiatan (nama) yang menggunakan waktu terbanyak selama 1 minggu terakhir ?

Jenis kegiatan lainnya (r601b1l)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-3

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Lainnya adalah kegiatan selain bekerja, mengurus rumah tangga, sekolah, dan kegiatan pribadi (santai, bermain, mandi, makan, tidur, dan tidak melakukan apapun). Kegiatan lainnya yang dicakup disini adalah kegiatan yang bersifat aktif seperti kegiatan yang dilakukan oleh orang lanjut usia, cacat jasmani, dan sebagainya. Contoh kegiatan lainnya adalah olahraga, kursus, piknik, pergi berobat/terapi,

Pertanyaan dalam kuesioner

Pekerjaan dan pendapatan :

b1l. Lainnya

Kepuasan dengan kegiatan yang menggunakan waktu terbanyak tersebut (r601b2)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-2

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Populasi

Penting untuk diingat, pertanyaan ini hanya diajukan pada mereka yang tidak bekerja atau sementara tidak bekerja.

Pertanyaan dalam kuesioner

Pekerjaan dan Pendapatan :

b2. Seberapa puas (nama) dengan kegiatan yang menggunakan waktu terbanyak tersebut ?

Instruksi pewawancara

Bacakan pertanyaan sesuai dengan redaksi kalimat pada kuesioner, kemudian isikan jawaban responden pada kotak yang disediakan. Tata cara pengisian jawaban mengikuti panduan pada Bagian 1.2. Tata Cara Pengisian Kuesioner.

Bidang pekerjaan/lapangan usaha utama dari tempat (nama) bekerja (r602a1)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: character
Width: 2

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Bidang pekerjaan/lapangan usaha utama dari tempat (nama) bekerja (r602a1)

File: SPTK2017 RESP disseminasi

Lapangan usaha ini mencakup semua kegiatan ekonomi/lapangan usaha, yang meliputi pertanian tanaman pangan, tanaman perkebunan, hortikultura, peternakan, pengambilan dan penanaman hasil hutan serta penangkapan dan budidaya ikan/biota air.

Secara rinci yang termasuk dalam ketiga kelompok tersebut adalah sebagai berikut:

Pertanian Tanaman, Peternakan, Perburuan, dan Kegiatan yang bersesuaian dengan itu:

- Pertanian tanaman semusim, mencakup penanaman tanaman yang tidak berlangsung lebih dari dua musim panen dalam berbagai media, dan budidaya tanaman secara genetik, untuk tujuan pembibitan dan pembenihan.
- Pertanian tanaman tahunan, mencakup penanaman tanaman yang berlangsung lebih dari dua musim tanam, baik tanaman yang tetap musim atau tanaman yang tumbuh terus menerus, untuk keperluan pembibitan dan pembenihan, termasuk penanaman tanaman di area/lokasi hutan.
- Pertanian tanaman hias dan pengembangbiakan tanaman, mencakup kegiatan pengembangbiakan tanaman secara vegetatif yang meliputi penyemai batang dan penyemaian untuk pengembangbiakan tanaman secara langsung atau mendapatkan batang okulasi tanaman pada keturunan terilih yang diokulasi yang pada akhirnya ditanam untuk menghasilkan tanaman. Termasuk pertanian tanaman hias dan kegiatan pembibitan.
- Peternakan, mencakup budidaya dan pembibitan hewan ternak, unggas, serangga, binatang melata/reptil, cacing, hewan peliharaan. Termasuk budidaya hewan untuk diambil hasilnya seperti bulu, telur, susu, madu dan lilin lebah, dan kepompong ulat sutera.
- Jasa penunjang pertanian dan pasca panen, mencakup kegiatan penunjang dalam memproduksi hasil pertanian dan kegiatan sejenis untuk pertanian yang tidak dilakukan untuk keperluan produksi atas dasar balas jasa atau kontrak, termasuk jasa pemanenan dan pasca panen, serta menyiapkan hasil pertanian untuk dijual ke pasar.
- Perburuan, penangkapan dan penangkaran satwa liar, mencakup kegiatan perburuan dan penangkaran hewan dengan perangkap, baik binatang untuk dimakan maupun tidak, dan pengambilan hasil hewan seperti kulit dan bulu binatang dari hasil perburuan dan penangkaran. Termasuk kegiatan penangkaran satwa liar baik darat maupun laut.
- Kehutanan dan Penebangan Kayu:
 - Pengusahaan hutan, mencakup penanaman pohon-pohon hutan dan perkebunan pohon kecil hingga hutan serta penanaman pohon kecil yang dipotong secara berkala untuk kayu bakar, bubur kayu dan kegunaan lain dalam hutan alam atau hutan tahunan, termasuk juga pembibitan tanaman hutan.
 - Penebangan dan pemungutan kayu, mencakup pemotongan kayu hutan untuk industri pengolahan dan penggunaan lain dalam bentuk yang belum diolah, seperti pemungutan dan pembuatan kayu bakar dan arang kayu di hutan dengan menggunakan cara tradisional.
 - Pemungutan hasil hutan bukan kayu, mencakup pemungutan hasil hutan bukan kayu dan tanaman lain yang tumbuh liar seperti jamur, tanaman biji-bijian, anggrek dan tumbuhan liar sejenis, tanaman obat, lak dan damar serta tanaman lain yang tumbuh liar.
 - Jasa penunjang kehutanan, mencakup kegiatan yang menunjang kehutanan atas dasar balas jasa atau kontrak, seperti inventarisasi hutan, penaksiran kayu, pengendalian hama hutan, jasa konsultasi dan manajemen hutan, dan pengangkutan kayu dalam hutan. Termasuk juga kegiatan reboisasi hutan yang dilakukan atas dasar kontrak.

Perikanan:

- Jenis alat tangkap, mencakup kegiatan "penangkapan ikan", yaitu perburuan, penangkapan organisme air liar yang masih hidup (terutama ikan-ikan, molusca dan crustacea) termasuk tumbuhan laut, tumbuhan pesisir atau tumbuhan perairan dalam untuk konsumsi atau tujuan lain yang ditangkap baik menggunakan tangan atau berbagai jenis alat tangkap seperti jaring, dan peralatan pancing lainnya.
- Perikanan budidaya, mencakup kegiatan perikanan budidaya pembudidayaan ikan untuk menghasilkan produk ikan atau biota air seperti ikan bersisip, molusca, crustacea, tumbuhan air, buaya, alligator dan binatang amfibi dan lainnya, termasuk budidaya berbagai biota air laut, payau dan air tawar, serta tempat penetasan telur ikan dan peternakan cacing laut.

02. Pertambangan dan Pengalangan

Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha pengambilan mineral dalam bentuk alami, yaitu padat (batu bara dan bijih logam), cair (minyak bumi), atau gas (gas alam).

- Pertambangan, misalnya pertambangan minyak bumi, gas alam, panas bumi, batu bara, pasir besi, bijih besi, bijih timah, bijih nikel, bijih bauksit, bijih tembaga, bijih emas, perak, dan sejenisnya.
- Pengalangan, misalnya pengalangan batu (batu hias, batu bangunan, batu kapur/gamping, kerikil, pasir, tanah liat dan gips).
- Jasa pertambangan, misalnya pengambilan contoh bijih logam dan melakukan observasi geologi dengan cara pengeboran; pengeboran percobaan atau pengeboran ulang sumur minyak, mineral logam dan bukan logam; pembangunan fondasi sumur minyak dan gas; penyemenan pinggir sumur minyak dan gas; pembersihan, penimbunan dan pengepulan sumur minyak dan gas; pemompaan dan penyaluran tambang; jasa pendahalan di pertambangan; dan lain-lain.

03. Industri Pengolahan

Industri pengolahan adalah pengolahan bahan dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi/setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, baik secara mekanis, kimiawi, dengan mesin ataupun dengan tangan. Kegiatan/usaha industri pengolahan mencakup: industri makanan; minuman; pengolahan tembakau; industri tekstil; pakaian jadi; industri kulit, barang dari kulit, dan alas kaki; industri kayu, barang dari kayu, gabus, barang anyaman bambu, rotan dan sejenisnya; industri kertas dan barang dari kertas; industri pencetakan dan reproduksi media rekaman; industri produk dari batu bara dan pengilangan minyak bumi; industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia; industri farmasi, produk obat kimia, dan obat tradisional; industri karet, barang dari karet, dan plastik; industri barang galian bukan logam; industri logam dasar; industri komputer, barang elektronik dan optik; industri peralatan listrik; industri mesin dan perlengkapan yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain (yutil); industri kendaraan bermotor, trailer dan semitrailer; industri alat angkut lainnya; industri furniture; industri pengolahan lainnya, dan jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan.

04. Perdagangan Listrik dan Gas

Lapangan usaha ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha pengadaan tenaga listrik, gas alam, uap panas, air panas dan sejenisnya melalui jaringan, saluran atau pipa infrastruktur permanen.

- Ketengalistrikan; gas alam dan buatan, dan pengadaan uap/air panas, udara dingin, dan produk es.
- Ketengalistrikan adalah kegiatan pembangkitan, transmisi, dan pendistribusian energy listrik kepada konsumen akhir.
- Gas alam dan buatan, pembuatan/penyediaan gas dan pendistribusian gas alam atau buatan atau sintesis kepada konsumen melalui sistem saluran pipa, dan kegiatan penjualan gas.
- Pengadaan uap/air panas, udara dingin, dan produksi es mencakup kegiatan produksi, pengumpulan, dan pendistribusian uap/air panas untuk pemanas energi dan tujuan lain; produksi dan distribusi pendinginan udara; dan produksi es untuk makanan/minuman atau tujuan lain.

05. Perdagangan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang

Lapangan usaha ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha yang berhubungan dengan pengelolaan berbagai bentuk limbah/sampah, seperti limbah/sampah padat atau bukan baik rumah tangga ataupun industri, yang dapat mencemari lingkungan.

- Pengadaan air, mencakup kegiatan pengumpulan, pengolahan dan pendistribusian air untuk kebutuhan rumah tangga dan industri, pendistribusian melalui berbagai saluran pipa, tercampur di sini.
- Pengelolaan limbah, mencakup kegiatan pengoperasian sistem pembuangan limbah/kotoran atau fasilitas pengolahan limbah/kotoran; kegiatan pengumpulan dan pengangkutan air limbah; pengosongan dan pembersihan tempat penampungan limbah; pelayanan dan pengolahan air limbah melalui saluran secara proses biologi, kimia dan fisika; dan pemeliharaan dan pembersihan saluran air dan saluran pembuangan.
- Pengelolaan sampah dan daur ulang, mencakup kegiatan pengumpulan, pengolahan dan pembuangan sampah, termasuk pengumpulan lokal sampah dan pengoperasian fasilitas daur ulang (misalnya pemilihan sampah yang dapat di daur ulang dari kumpulan sampah).
- Jasa pembersihan dan pengelolaan sampah lainnya, mencakup penyediaan jasa pembersihan, misalnya jasa pembersihan lokasi atau tempat dan gedung, tanah, air bawah tanah atau air permukaan yang tercemar.

06. Konstruksi

Kegiatan ini mencakup kegiatan konstruksi umum dan konstruksi khusus pekerjaan bangunan gedung dan bangunan sipil.

- Konstruksi khusus mencakup pekerjaan baru, perbaikan, penambahan dan perubahan, pendirian prafabrikasi bangunan atau struktur di lokasi proyek, dan konstruksi yang bersifat sementara.
- Konstruksi gedung, mencakup gedung tempat tinggal, perkantoran, industri, perbelanjaan, kesehatan, pendidikan, penginapan, tempat hiburan, dan lainnya.
- Konstruksi bangunan sipil, mencakup konstruksi jalan raya; jembatan dan jalan layang; landas pacu pesawat; jalan dan jembatan kereta api; terowongan; pelabuhan; bandara; dan bangunan sipil lainnya.
- Konstruksi khusus, mencakup kegiatan pembongkaran dan penyiapan lahan; instalasi sistem elektrifikasi, air (pipa), dan instalasi konstruksi lainnya; penyelesaian konstruksi bangunan; dan konstruksi khusus lainnya.
- Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Kegiatan ini meliputi kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang perdagangan besar dan eceran (yaitu penjualan tanpa perubahan teknis dari berbagai jenis barang. Lapangan usaha perdagangan juga mencakup reparasi mobil dan sepeda motor. Penjualan tanpa perubahan teknis juga mencakup kegiatan yang terkait dengan perdagangan, seperti penyortiran, pemisahan kualitas dan penyusunan barang, pencampuran, pembotolan, pengepakan, pembongkaran dari ukuran besar dan pengepakan ulang menjadi ukuran yang lebih kecil, terbit dalam promosi penjualan untuk pengalangan dan perancangan label.
- Perdagangan eceran adalah penjualan kembali (tanpa perubahan teknis), baik barang baru maupun bekas, utamanya kepada masyarakat umum untuk konsumsi atau penggunaan perorangan maupun rumah tangga, melalui toko, department store, kios, mall-order houses, penjual dari pintu ke pintu, pedagang keliling, koperasi konsumsi, rumah pelelangan, dan lain-lain.
- Reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, mencakup semua kegiatan yang berhubungan dengan mobil dan motor (kecuali industri dan penyewaan), termasuk lori dan truk, perawatan dan pemeliharaan mobil dan motor baru maupun bekas. Termasuk perdagangan besar dan eceran suku cadang dan aksesori mobil dan motor, juga mencakup kegiatan agen komisi yang terdapat dalam perdagangan besar dan eceran kendaraan.
- Transportasi dan Pergudangan Lapangan usaha ini mencakup penyediaan angkutan penumpang atau barang, baik yang berjadwal maupun tidak, dengan menggunakan rel, saluran pipa, jalan darat, air atau udara dan kegiatan yang berhubungan, seperti fasilitas terminal dan parkir, bongkar muat, pengudangan, jasa penunjang transportasi, dan lain-lain. Termasuk dalam kategori ini penyewaan alat angkutan dengan pengemudi atau operator, juga kegiatan pos dan kurir.
- Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Lapangan usaha ini mencakup penyediaan akomodasi penginapan jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya serta penyediaan makanan dan minuman untuk konsumsi segera.
- Penyediaan akomodasi, mencakup penyediaan akomodasi jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya.
- Akomodasi yang disediakan oleh hotel, baik bertingkat maupun madya, pondok wisata, penginapan remaja, bumi perkemahan, persinggahan caravan, vila, apartemen hotel, losmen, hostel, dan lain-lain.
- Penyediaan makanan dan minuman, mencakup kegiatan pelayanan makan minum yang menyediakan makanan atau minuman untuk dikonsumsi segera, baik di tempat tetap maupun sementara dengan atau tanpa tempat duduk, seperti restoran, kafe, warung makan, kedai makan, jasa pengiriman pizza, penjualan makanan/minuman kaki lima atau dengan gerobak dorong, kedai minuman, kedai obat tradisional, dan lain-lain. Kegiatan ini juga termasuk usaha jasa boga/katering.

10. Informasi dan Komunikasi

Kegiatan usaha di bidang informasi dan komunikasi, yang meliputi kegiatan/usaha penertiban buku, majalah dan sejenisnya; produksi program film, video, dan televisi, perekaman suara dan penertiban musik; kegiatan penyiaran dan pemrograman; kegiatan/usaha telekomunikasi baik dengan kabel maupun tanpa kabel; penyedia jasa informasi, agen berita dan sejenisnya. Termasuk penerbitan yang mencakup perolehan hak cipta untuk isinya (produk informasi) dan membuat isinya tersedia ke masyarakat umum dengan cara atau melalui reproduksi dan distribusi dalam berbagai bentuk. Semua bentuk yang layak dari penerbitan dalam bentuk cetakan, elektronik, audio, atau pada internet seperti produk multimedia seperti buku referensi CD room dan lain-lain dicakup dalam kegiatan ini.

11. Jasa Keuangan dan Asuransi

Jasa keuangan, termasuk asuransi, reasuransi dan kegiatan dana pensiun dan jasa penunjang keuangan. Kegiatan ini juga mencakup kegiatan dari pemegang aset, seperti kegiatan perusahaan holding dan kegiatan dari lembaga penjaminan atau pendaan dan lembaga keuangan sejenis. Contoh kegiatan ini antara lain kegiatan perbankan (konvensional maupun syariah), unit usaha syariah, koperasi/unit simpan pinjam, bankul maal watanwil (BMT), pegadaian, asuransi (konvensional maupun syariah), dana pensiun, bursa efek, money changer, dan lain-lain.

12. Real Estate

Real estate adalah properti berupa tanah dan bangunan. Kegiatan ini mencakup kegiatan orang yang menyewakan, agen dan atau broker/perantara dalam penjualan atau pembelian real estate, penyewaan real estate dan penyediaan jasa real estate lainnya, seperti jasa penaksir real estate atau bertindak sebagai agen pemegang surat real estate.

- Jasa Perusahaan
 - Jasa hukum dan akuntansi
 - Kegiatan kantor pusat dan konsultasi manajemen
 - Jasa arsitektur dan teknik sipil, analisis dan uji teknis
 - Penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan
 - Periklanan dan penelitian pasar
 - Jasa profesional, ilmiah dan teknis lainnya
 - Jasa kesehatan hewan
 - Jasa persewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi
 - Jasa ketenagakerjaan
 - Jasa agen perjalanan, penyelenggara tur dan jasa reservasi lainnya
 - Jasa keamanan dan penyelidikan
 - Jasa untuk gedung dan pertambangan
 - Jasa administrasi kantor, jasa penunjang kantor, dan jasa penunjang usaha lainnya.
- Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib
 - Kegiatan ini mencakup kegiatan yang melayani pemerintahan, yang umumnya dilakukan oleh administrasi pemerintahan. Kegiatan ini juga mencakup perundang-undangan dan penterjemahan hukum yang berkaitan dengan pengadilan dan menurut peraturannya, seperti halnya administrasi program berdasarkan peraturan perundang-undangan, kegiatan legislatif, perpajakan, pertahanan negara, keamanan dan keselamatan negara, pelayanan migrasi, hubungan luar negeri dan administrasi program pemerintah.
 - Kegiatan ini juga mencakup kegiatan jaminan sosial wajib. Yang termasuk dalam kegiatan ini diantaranya adalah lembaga legislatif (MPR, DPR dan DPRD) serta kesekretariatannya, penyelenggaraan pemerintahan negara dan kesekretariatan negara, lembaga eksekutif keuangan, lembaga yudikatif (mahkamah agung), lembaga pemerintah non departemen dengan tugas khusus, pembinaan kegiatan pelayanan kesehatan, pendidikan, kebudayaan dan pelayanan sosial lain bukan jaminan sosial.
 - kegiatan jaminan sosial wajib, pembinaan pendidikan, pembinaan kesehatan, pembinaan perumahan dan lingkungan hidup, penyelenggaraan jaminan sosial, bantuan sosial dan rehabilitasi sosial (kementerian sosial), pembinaan keagamaan, lembaga pertahanan dan angkatan bersenjata, angkutan darat/laut/udara, ketertiban dan keamanan masyarakat, kepolisian, lembaga peradilan, badan nasional penanggulangan bencana, pemadam kebakaran, dan lain-lain.
- Jasa Pendidikan
 - Lapangan usaha ini mencakup kegiatan pendidikan pada berbagai tingkatan dan untuk berbagai pekerjaan, baik secara lisan atau tertulis. Pendidikan dapat disediakan dalam ruangan, melalui penyiaran radio dan televisi, internet dan surat menyurat.
 - Kategori ini juga mencakup pendidikan yang diselenggarakan oleh instansi pemerintah atau swasta, dalam sistem sekolah umum maupun kejuruan, pada setiap jenjang pendidikan, seperti halnya pendidikan untuk usia dini, anak-anak maupun usia dewasa, termasuk pula program literasi dan lain-lain. Juga mencakup akademi dan sekolah militer, sekolah penjar, sekolah untuk siswa cacat baik fisik maupun mental, dan lain-lain sesuai dengan tingkatan masing-masing.
- Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
 - Lapangan usaha ini mencakup kegiatan penyediaan jasa kesehatan dan kegiatan sosial.
 - Kegiatan yang termasuk cukup luas cakupannya, dimulai dari pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga profesional terlatih di rumah sakit dan fasilitas kesehatan lain, sampai kegiatan perawatan di rumah yang melibatkan tingkatan kegiatan pelayanan kesehatan sampai kegiatan sosial yang tidak melibatkan tenaga kesehatan profesional.
 - Jasa kesehatan manusia, misalnya jasa rumah sakit (pemerintah maupun swasta), Puskesmas, Poliklinik, praktik dokter (umum atau spesialis), dokter gigi, pelayanan kesehatan oleh paramedis, laboratorium kesehatan, pengangkutan orang sakit (ambulans, heli, pesawat), termasuk juga unit-unit yang berkaitan dengan pelayanan pengobatan tradisional/alternatif (oleh tabib, dukun, shince, dll).
 - Jasa kegiatan sosial di dalam panti, mencakup penyediaan jasa kegiatan sosial di dalam panti (pemerintah maupun swasta) yang dikombinasikan baik dengan perawatan, pengawasan atau perawatan lain yang diperlukan oleh penghuninya. Misalnya jasa kegiatan sosial di panti keterbelakangan/gangguan mental/rehabilitasi penyalahgunaan obat, panti untuk jompo (wreda) atau penyandang cacat, panti asuhan, dan lain-lain.
 - Jasa kegiatan sosial di luar panti, mencakup penyediaan jasa kegiatan sosial di luar panti yang meliputi berbagai jasa bantuan sosial untuk masyarakat. Kegiatan di sini tidak mencakup jasa penginapan, kecuali pada hal yang sementara.
- Jasa Lainnya
 - Kegiatan ini meliputi:
 - Kegiatan hiburan, kesenian dan kreatifitas
 - Perpustakaan, arsip, museum dan kegiatan kebudayaan lainnya
 - Kegiatan perjudian dan pertaruhan
 - Kegiatan olahraga dan rekreasi lainnya
 - Kegiatan keanggotaan organisasi
 - Jasa reparasi komputer dan barang keperluan pribadi dan perlengkapan rumah tangga
 - Jasa perorangan lainnya
 - Jasa perorangan yang melayani rumah tangga
 - Kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan sendiri untuk memenuhi kebutuhan
 - Kegiatan badan interrasional dan badan ekstra interrasional lainnya

Pertanyaan dalam kuesioner

Bidang pekerjaan/lapangan usaha utama dari tempat (nama) bekerja (r602a1)
 File: SPTK2017_RESP_diseminasi
 Pekerjaan dan Pendapatan :
 a1. Apa bidang pekerjaan/lapangan usaha utama dari tempat (nama) bekerja ?

Jenis pekerjaan/usaha utama (nama) (r602a2)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 11

Observasi Valid: 0

Tidak Valid: 0

Pertanyaan dalam kuesioner

Pekerjaan dan Pendapatan :

a2. Apa jenis pekerjaan/usaha utama (nama)

Instruksi pewawancara

Pertanyaan ini berisi jenis pekerjaan utama responden.

Tuliskan secara lengkap jenis pekerjaan responden. Informasi lengkap mengenai pekerjaan responden bermanfaat tidak hanya dalam menentukan kode lapangan usaha, juga bermanfaat bila sewaktu waktu diperlukan dalam analisis tingkat kebahagiaan lebih lanjut.

Bila responden memiliki lebih dari satu pekerjaan maka dipilih pekerjaan responden yang utama. Cara menentukan pekerjaan utama adalah sebagai berikut:

- a. Jika responden pada satu minggu terakhir hanya mempunyai satu pekerjaan, maka pekerjaan tersebut dicatat sebagai pekerjaan utama.
- b. Jika responden pada satu minggu terakhir mempunyai lebih dari satu pekerjaan, maka pekerjaan yang menggunakan waktu terbanyak dicatat sebagai pekerjaan utama.

Jika waktu yang digunakan sama, maka pekerjaan yang memberikan penghasilan terbesar dianggap sebagai pekerjaan utama. Jika waktu yang digunakan sama dan penghasilannya juga sama besar, maka terserah pada responden pekerjaan mana yang dianggapnya merupakan pekerjaan utama .

Status/kedudukan dalam pekerjaan/usaha utama (r602a3)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 1-6

Observasi Valid: 0

Tidak Valid: 0

Deskripsi

Status/kedudukan dalam pekerjaan/usaha utama (r602a3)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Status/kedudukan dalam pekerjaan adalah jenis kedudukan seseorang dalam pekerjaan yang terdiri dari enam kelompok, yaitu:
 Berusaha sendiri adalah KRT/ART bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yang ditandai dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar.
 Termasuk yang sifatnya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

Contoh:

Sopir lepas (tidak mendapat gaji) dengan sistem setoran, tukang becak, tukang kayu, tukang batu, tukang listrik, tukang pijat, tukang gali sumur, agen koran, tukang ojek, pedagang yang berusaha sendiri, dokter/bidan/dukun bersalin yang buka praktek sendiri, calo tiket, calo tanah/rumah dan sebagainya.

Berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar adalah KRT/ART bekerja atau berusaha atas risiko sendiri dan menggunakan buruh/karyawan/pegawai tidak tetap dan/atau buruh/karyawan/pegawai tidak dibayar. Buruh/karyawan/pegawai tidak tetap adalah KRT/ART sebagai buruh/karyawan/pegawai yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan dan hanya menerima upah berdasarkan pada banyaknya waktu kerja atau volume pekerjaan yang dikerjakan.

Contoh:

- KRT/ART pemilik warung/toko yang dibantu oleh ART lain/pekerja tak dibayar dan/atau dibantu orang lain yang diberi upah berdasarkan hari masuk kerja.
 - KRT/ART sebagai pedagang keliling yang dibantu pekerja tak dibayar atau orang lain yang diberi upah pada saat membantu saja.
 - KRT/ART yang mengusahakan lahan pertaniannya dengan dibantu pekerja tak dibayar. Walaupun pada waktu panen KRT/ART tersebut memberikan hasil bagi panen (bawon), pemanen tidak dianggap sebagai buruh tetap.
- Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah KRT/ART yang berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/karyawan/ pegawai tetap yang dibayar.

Buruh/karyawan/pegawai tetap dibayar adalah KRT/ART yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan dengan menerima gaji secara tetap, baik ada kegiatan maupun tidak ada kegiatan.

Contoh:

- KRT/ART sebagai pemilik toko yang mempekerjakan satu atau lebih buruh tetap.
 - KRT/ART sebagai pengusaha pabrik rokok yang memakai buruh tetap.
- Buruh/karyawan/pegawai adalah KRT/ART yang bekerja pada orang lain (majikan) atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. KRT/ART dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki satu majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir.
 Khusus untuk pekerja bangunan dianggap sebagai buruh jika telah bekerja minimal tiga bulan pada majikan yang sama. Apabila majikannya adalah instansi/lembaga boleh lebih dari satu.
 Majikan adalah orang atau pihak yang memberikan pekerjaan dengan pembayaran yang disepakati.

Contoh:

Seorang responden yang mengaku bernama Nuning pada pagi hari bekerja sebagai pegawai BPS dan sore hari bekerja sebagai dosen tetap di sebuah perguruan tinggi, maka Nuning dikategorikan sebagai buruh/karyawan/pegawai.
 Pekerja bebas adalah KRT/ART yang bekerja pada orang lain (majikan) atau institusi yang tidak tetap, yaitu lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir di usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
 KRT/ART sebagai buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/ karyawan/pegawai tetapi sebagai pekerja bebas.
 Pekerja keluarga/tidak dibayar adalah ART yang bekerja membantu KRT/ART lain/orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.
 Pekerja tidak dibayar tersebut antara lain adalah:

- ART dari orang yang dibantunya, seperti: istri yang membantu suaminya bekerja di sawah.
- Bukan ART tetapi keluarga dari orang yang dibantunya, seperti: saudara/famili yang membantu melayani penjualan di warung.
- Bukan ART dan bukan keluarga dari orang yang dibantunya, seperti: orang yang membantu menganyam topi pada industri rumah tangga tetangganya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Pekerjaan dan Pendapatan :

a3. Status/kedudukan dalam pekerjaan/usaha utama

Instruksi pewawancara

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk mengetahui status/kedudukan responden dalam pekerjaan

Memiliki pekerjaan/usaha tambahan selain pekerjaan/usaha utama (r602b)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-2

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Pertanyaan dalam kuesioner

Pekerjaan dan Pendapatan :

b. Apakah (nama) memiliki pekerjaan/usaha tambahan selain pekerjaan/usaha utama

Pekerjaan/usaha (nama) sesuai dengan bidang keahlian/ketrampilan (r603a)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-2

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Pekerjaan yang dinilai oleh responden adalah pekerjaan/usaha utama yang disebutkan responden sebelumnya di rincian 602a.

a. Pekerjaan/usaha sesuai dengan bidang keahlian/keterampilan, jika pekerjaan responden sesuai/cocok dengan bidang keahlian/keterampilan yang dimilikinya.

Bidang keahlian/keterampilan yang dilihat adalah dari pendidikan formal atau berdasarkan kursus/diklat yang pernah dimiliki.

Untuk pekerjaan yang tidak mensyaratkan keahlian/keterampilan tertentu, (misalnya, pekerjaan informal) maka jawaban dikembalikan kepada responden.

b. Pekerjaan/usaha sesuai dengan minat/keinginan, cukup jelas.

c. Penghasilan sesuai dengan jerih payah, baik dari sisi waktu maupun tenaga yang digunakan.

d. Nyaman/menyenangkan dengan situasi/kondisi di tempat kerja/tempat usaha, cukup jelas.

e. Aman/terlindungi dari kecelakaan kerja, apabila tempat kerja/tempat usaha tersedia peralatan dan sistem perlindungan kecelakaan kerja, contohnya alat pemadam kebakaran, peralatan evakuasi, helm pengaman untuk pekerja konstruksi, dsb.

f. Mempunyai kepastian keberlangsungan pekerjaan/usaha, misalnya: responden sebagai pegawai tetap, bukan pegawai kontrak.

g. Mudah mencapai tempat kerja/tempat usaha, misalnya tersedianya transportasi umum dalam jumlah yang cukup untuk menuju kantor, tidak macet, dsb.

Pertanyaan dalam kuesioner

Penilaian terkait pekerjaan/usaha utama :

a. Apakah pekerjaan/usaha (nama) sesuai dengan bidang keahlian/ketrampilan

Instruksi pewawancara

Jika responden menilai hal terkait pekerjaan seperti di atas adalah sesuai, maka isikan kode "1" atau "ya".

Pekerjaan/usaha (nama) sesuai dengan minat/keinginan (r603b)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-2

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Pekerjaan/usaha (nama) sesuai dengan minat/keinginan (r603b)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Pekerjaan yang dinilai oleh responden adalah pekerjaan/usaha utama yang disebutkan responden sebelumnya di rincian 602a.

a. Pekerjaan/usaha sesuai dengan bidang keahlian/keterampilan, jika pekerjaan responden sesuai/cocok dengan bidang keahlian/keterampilan yang dimilikinya.

Bidang keahlian/keterampilan yang dilihat adalah dari pendidikan formal atau berdasarkan kursus/diklat yang pernah dimiliki.

Untuk pekerjaan yang tidak mensyaratkan keahlian/keterampilan tertentu, (misalnya, pekerjaan informal) maka jawaban dikembalikan kepada responden.

b. Pekerjaan/usaha sesuai dengan minat/keinginan, cukup jelas.

c. Penghasilan sesuai dengan jerih payah, baik dari sisi waktu maupun tenaga yang digunakan.

d. Nyaman/menyenangkan dengan situasi/kondisi di tempat kerja/tempat usaha, cukup jelas.

e. Aman/terlindungi dari kecelakaan kerja, apabila tempat kerja/tempat usaha tersedia peralatan dan sistem perlindungan kecelakaan kerja, contohnya alat pemadam kebakaran, peralatan evakuasi, helm pengaman untuk pekerja konstruksi, dsb.

f. Mempunyai kepastian keberlangsungan pekerjaan/usaha, misalnya: responden sebagai pegawai tetap, bukan pegawai kontrak.

g. Mudah mencapai tempat kerja/tempat usaha, misalnya tersedianya transportasi umum dalam jumlah yang cukup untuk menuju kantor, tidak macet, dsb.

Pertanyaan dalam kuesioner

Penilaian terkait pekerjaan/usaha utama :

b. Apakah pekerjaan/usaha (nama) sesuai dengan minat/keinginan ?

Instruksi pewawancara

Jika responden menilai hal terkait pekerjaan seperti di atas adalah sesuai, maka isikan kode "1" atau "ya".

Penghasilan dari pekerjaan/usaha (nama) sesuai dengan jerih payah, baik dari sisi waktu maupun tenaga yang digunakan (r603c)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 1-2

Observasi Valid: 0

Tidak Valid: 0

Deskripsi

Pekerjaan yang dinilai oleh responden adalah pekerjaan/usaha utama yang disebutkan responden sebelumnya di rincian 602a.

a. Pekerjaan/usaha sesuai dengan bidang keahlian/keterampilan, jika pekerjaan responden sesuai/cocok dengan bidang keahlian/keterampilan yang dimilikinya.

Bidang keahlian/keterampilan yang dilihat adalah dari pendidikan formal atau berdasarkan kursus/diklat yang pernah dimiliki.

Untuk pekerjaan yang tidak mensyaratkan keahlian/keterampilan tertentu, (misalnya, pekerjaan informal) maka jawaban dikembalikan kepada responden.

b. Pekerjaan/usaha sesuai dengan minat/keinginan, cukup jelas.

c. Penghasilan sesuai dengan jerih payah, baik dari sisi waktu maupun tenaga yang digunakan.

d. Nyaman/menyenangkan dengan situasi/kondisi di tempat kerja/tempat usaha, cukup jelas.

e. Aman/terlindungi dari kecelakaan kerja, apabila tempat kerja/tempat usaha tersedia peralatan dan sistem perlindungan kecelakaan kerja, contohnya alat pemadam kebakaran, peralatan evakuasi, helm pengaman untuk pekerja konstruksi, dsb.

f. Mempunyai kepastian keberlangsungan pekerjaan/usaha, misalnya: responden sebagai pegawai tetap, bukan pegawai kontrak.

g. Mudah mencapai tempat kerja/tempat usaha, misalnya tersedianya transportasi umum dalam jumlah yang cukup untuk menuju kantor, tidak macet, dsb.

Pertanyaan dalam kuesioner

Penilaian terkait pekerjaan/usaha utama :

c. Apakah penghasilan dari pekerjaan/usaha (nama) sesuai dengan jerih payah, baik dari sisi waktu maupun tenaga yang digunakan?

Instruksi pewawancara

Jika responden menilai hal terkait pekerjaan seperti di atas adalah sesuai, maka isikan kode "1" atau "ya".

Situasi/kondisi di tempat kerja/usaha (nama) nyaman/ menyenangkan (r603d)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-2

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Pekerjaan yang dinilai oleh responden adalah pekerjaan/usaha utama yang disebutkan responden sebelumnya di rincian 602a.

a. Pekerjaan/usaha sesuai dengan bidang keahlian/keterampilan, jika pekerjaan responden sesuai/cocok dengan bidang keahlian/keterampilan yang dimilikinya.

Bidang keahlian/keterampilan yang dilihat adalah dari pendidikan formal atau berdasarkan kursus/diklat yang pernah dimiliki.

Untuk pekerjaan yang tidak mensyaratkan keahlian/keterampilan tertentu, (misalnya, pekerjaan informal) maka jawaban dikembalikan kepada responden.

b. Pekerjaan/usaha sesuai dengan minat/keinginan, cukup jelas.

c. Penghasilan sesuai dengan jerih payah, baik dari sisi waktu maupun tenaga yang digunakan.

d. Nyaman/menyenangkan dengan situasi/kondisi di tempat kerja/tempat usaha, cukup jelas.

e. Aman/terlindungi dari kecelakaan kerja, apabila tempat kerja/tempat usaha tersedia peralatan dan sistem perlindungan kecelakaan kerja, contohnya alat pemadam kebakaran, peralatan evakuasi, helm pengaman untuk pekerja konstruksi, dsb.

f. Mempunyai kepastian keberlangsungan pekerjaan/usaha, misalnya: responden sebagai pegawai tetap, bukan pegawai kontrak.

g. Mudah mencapai tempat kerja/tempat usaha, misalnya tersedianya transportasi umum dalam jumlah yang cukup untuk menuju kantor, tidak macet, dsb.

Pertanyaan dalam kuesioner

Penilaian terkait pekerjaan/usaha utama :

d. Apakah situasi/kondisi di tempat kerja/usaha (nama) nyaman/menyenangkan ?

Instruksi pewawancara

Jika responden menilai hal terkait pekerjaan seperti di atas adalah sesuai, maka isikan kode "1" atau "ya".

Kondisi di tempat kerja/usaha (nama) aman/terlindungi dari kecelakaan kerja (r603e)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-2

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Pekerjaan yang dinilai oleh responden adalah pekerjaan/usaha utama yang disebutkan responden sebelumnya di rincian 602a.

a. Pekerjaan/usaha sesuai dengan bidang keahlian/keterampilan, jika pekerjaan responden sesuai/cocok dengan bidang keahlian/keterampilan yang dimilikinya.

Bidang keahlian/keterampilan yang dilihat adalah dari pendidikan formal atau berdasarkan kursus/diklat yang pernah dimiliki.

Untuk pekerjaan yang tidak mensyaratkan keahlian/keterampilan tertentu, (misalnya, pekerjaan informal) maka jawaban dikembalikan kepada responden.

b. Pekerjaan/usaha sesuai dengan minat/keinginan, cukup jelas.

c. Penghasilan sesuai dengan jerih payah, baik dari sisi waktu maupun tenaga yang digunakan.

d. Nyaman/menyenangkan dengan situasi/kondisi di tempat kerja/tempat usaha, cukup jelas.

e. Aman/terlindungi dari kecelakaan kerja, apabila tempat kerja/tempat usaha tersedia peralatan dan sistem perlindungan kecelakaan kerja, contohnya alat pemadam kebakaran, peralatan evakuasi, helm pengaman untuk pekerja konstruksi, dsb.

f. Mempunyai kepastian keberlangsungan pekerjaan/usaha, misalnya: responden sebagai pegawai tetap, bukan pegawai kontrak.

g. Mudah mencapai tempat kerja/tempat usaha, misalnya tersedianya transportasi umum dalam jumlah yang cukup untuk menuju kantor, tidak macet, dsb.

Kondisi di tempat kerja/usaha (nama) aman/terlindungi dari kecelakaan kerja (r603e)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Pertanyaan dalam kuesioner

Penilaian terkait pekerjaan/usaha utama :

e. Apakah kondisi di tempat kerja/usaha (nama) aman/terlindungi dari kecelakaan kerja ?

Instruksi pewawancara

Jika responden menilai hal terkait pekerjaan seperti di atas adalah sesuai, maka isikan kode "1" atau "ya".

Pekerjaan/usaha (nama) mempunyai kepastian keberlangsungannya (r603f)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 1-2

Observasi Valid: 0

Tidak Valid: 0

Deskripsi

Pekerjaan yang dinilai oleh responden adalah pekerjaan/usaha utama yang disebutkan responden sebelumnya di rincian 602a.

a. Pekerjaan/usaha sesuai dengan bidang keahlian/keterampilan, jika pekerjaan responden sesuai/cocok dengan bidang keahlian/keterampilan yang dimilikinya.

Bidang keahlian/keterampilan yang dilihat adalah dari pendidikan formal atau berdasarkan kursus/diklat yang pernah dimiliki.

Untuk pekerjaan yang tidak mensyaratkan keahlian/keterampilan tertentu, (misalnya, pekerjaan informal) maka jawaban dikembalikan kepada responden.

b. Pekerjaan/usaha sesuai dengan minat/keinginan, cukup jelas.

c. Penghasilan sesuai dengan jerih payah, baik dari sisi waktu maupun tenaga yang digunakan.

d. Nyaman/menyenangkan dengan situasi/kondisi di tempat kerja/tempat usaha, cukup jelas.

e. Aman/terlindungi dari kecelakaan kerja, apabila tempat kerja/tempat usaha tersedia peralatan dan sistem perlindungan kecelakaan kerja, contohnya alat pemadam kebakaran, peralatan evakuasi, helm pengaman untuk pekerja konstruksi, dsb.

f. Mempunyai kepastian keberlangsungan pekerjaan/usaha, misalnya: responden sebagai pegawai tetap, bukan pegawai kontrak.

g. Mudah mencapai tempat kerja/tempat usaha, misalnya tersedianya transportasi umum dalam jumlah yang cukup untuk menuju kantor, tidak macet, dsb.

Pertanyaan dalam kuesioner

Penilaian terkait pekerjaan/usaha utama :

f. Apakah pekerjaan/usaha (nama) mempunyai kepastian keberlangsungannya?

Instruksi pewawancara

Jika responden menilai hal terkait pekerjaan seperti di atas adalah sesuai, maka isikan kode "1" atau "ya".

Tempat kerja/usaha (nama) mudah di capai (r603g)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 1-2

Observasi Valid: 0

Tidak Valid: 0

Deskripsi

Tempat kerja/usaha (nama) mudah di capai (r603g)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Pekerjaan yang dinilai oleh responden adalah pekerjaan/usaha utama yang disebutkan responden sebelumnya di rincian 602a.

a. Pekerjaan/usaha sesuai dengan bidang keahlian/keterampilan, jika pekerjaan responden sesuai/cocok dengan bidang keahlian/keterampilan yang dimilikinya.

Bidang keahlian/keterampilan yang dilihat adalah dari pendidikan formal atau berdasarkan kursus/diklat yang pernah dimiliki.

Untuk pekerjaan yang tidak mensyaratkan keahlian/keterampilan tertentu, (misalnya, pekerjaan informal) maka jawaban dikembalikan kepada responden.

b. Pekerjaan/usaha sesuai dengan minat/keinginan, cukup jelas.

c. Penghasilan sesuai dengan jerih payah, baik dari sisi waktu maupun tenaga yang digunakan.

d. Nyaman/menyenangkan dengan situasi/kondisi di tempat kerja/tempat usaha, cukup jelas.

e. Aman/terlindungi dari kecelakaan kerja, apabila tempat kerja/tempat usaha tersedia peralatan dan sistem perlindungan kecelakaan kerja, contohnya alat pemadam kebakaran, peralatan evakuasi, helm pengaman untuk pekerja konstruksi, dsb.

f. Mempunyai kepastian keberlangsungan pekerjaan/usaha, misalnya: responden sebagai pegawai tetap, bukan pegawai kontrak.

g. Mudah mencapai tempat kerja/tempat usaha, misalnya tersedianya transportasi umum dalam jumlah yang cukup untuk menuju kantor, tidak macet, dsb.

Pertanyaan dalam kuesioner

Penilaian terkait pekerjaan/usaha utama :

g. Apakah tempat kerja/usaha (nama) mudah di capai ?

Instruksi pewawancara

Jika responden menilai hal terkait pekerjaan seperti di atas adalah sesuai, maka isikan kode "1" atau "ya".

Rata-rata upah/gaji/pendapatan per bulan (nama) dari seluruh pekerjaan/usaha dalam 1 tahun terakhir (r604)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 1-5

Observasi Valid: 0

Tidak Valid: 0

Pertanyaan dalam kuesioner

Berapa rata-rata upah/gaji/pendapatan per bulan (nama) dari seluruh pekerjaan/usaha dalam 1 tahun terakhir ?

Instruksi pewawancara

Tanyakan berapa rata-rata upah/gaji/pendapatan yang diterima responden per bulan selama 1 tahun terakhir mengacu kepada semua pekerjaan/usaha yang dilakukan oleh responden (jika pekerjaan responden lebih dari satu).

Kepuasan (nama) dengan pekerjaan/usaha (r605)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 1-8

Observasi Valid: 0

Tidak Valid: 0

Pertanyaan dalam kuesioner

Seberapa puas (nama) dengan pekerjaan/usaha ?

Instruksi pewawancara

Bacakan pertanyaan sesuai dengan redaksi kalimat pada kuesioner, kemudian isikan jawaban responden pada kotak yang disediakan. Tata cara pengisian jawaban mengikuti panduan pada Bagian 1.2. Tata Cara Pengisian Kuesioner.

Pasangan mempunyai kebiasaan menabung uang selama 1 tahun terakhir (r606a)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-3

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Menabung uang adalah menyisihkan pendapatan berupa uang untuk disimpan yang dapat dengan mudah diambil/dicairkan sewaktu-waktu.

Tabungan yang dimaksud disini mencakup (1) tabungan uang di lembaga keuangan, misalnya bank, yaitu simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, dan (2) tabungan uang di celengan dan lain-lain.

KRT yang tidak biasa menabung karena pendapatannya sudah diserahkan ke pasangannya, sementara itu, KRT mengetahui bahwa pasangannya biasa menabung maka KRT ini dikategorikan sebagai mempunyai kebiasaan menabung.

Pertanyaan dalam kuesioner

a. Apakah (nama) pasangan mempunyai kebiasaan menabung uang selama 1 tahun terakhir ?

Pertanyaan lanjutan

Bila KRT/pasangan atau responden tidak menabung, pertanyaan dilanjutkan ke rincian 606c.

Alasan/motivasi utama (nama) pasangan menabung uang (r606b)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-4

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Tujuan hidup manusia tentunya berbeda antara pribadi yang satu dengan yang lainnya. Masa depan keluarga, misalnya: menyiapkan biaya pernikahan anak, dana pendidikan anak, dan sebagainya; Memenuhi kebutuhan yang tidak terduga, misalnya: biaya penanganan kesehatan jika ada yang sakit, biaya penanganan kematian, dan sebagainya; Menghindari konsumsi berlebihan/boros, misalnya: untuk menghindari pemborosan/foya-foya, dan sebagainya; Lainnya, tuliskan uraian dari lainnya tersebut pada tempat tersedia

Pertanyaan dalam kuesioner

b. Apakah alasan/motivasi utama (nama) pasangan menabung uang ?

Alasan menabung lainnya (r606b1)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Alasan menabung lainnya (r606b1)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Tujuan hidup manusia tentunya berbeda antara pribadi yang satu dengan yang lainnya.

Masa depan keluarga, misalnya: menyiapkan biaya pernikahan anak, dana pendidikan anak, dan sebagainya; Memenuhi kebutuhan yang tidak terduga, misalnya: biaya penanganan kesehatan jika ada yang sakit, biaya penanganan kematian, dan sebagainya; Menghindari konsumsi berlebihan/boros, misalnya: untuk menghindari pemborosan/foya-foya, dan sebagainya;

Lainnya, tuliskan uraian dari lainnya tersebut pada tempat tersedia

Pertanyaan dalam kuesioner

Alasan menabung lainnya

Instruksi pewawancara

Pertanyaan ini bertujuan untuk melihat motivasi utama KRT/pasangan dalam menabung uang dikaitkan dengan tujuan hidupnya.

Alasan utama (nama) pasangan tidak menabung uang (r606c)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 1-4

Observasi Valid: 0

Tidak Valid: 0

Deskripsi

Menambah modal usaha atau diinvestasikan, misalnya: pendapatan digunakan untuk menambah modal usaha atau diinvestasikan;

Merasa tidak perlu menabung, misalnya: menganggap saat ini masih muda sehingga belum merasa perlu untuk menyisihkan sebagian

pendapatan untuk ditabung, dsb; Tidak ada sisa pendapatan, misalnya KRT/pasangan merasa tidak memiliki sisa pendapatan yang dapat ditabung;

Alasan lainnya, tuliskan uraian dari lainnya tersebut pada tempat yang tersedia.

Pertanyaan dalam kuesioner

Apakah alasan utama (nama) pasangan tidak menabung uang ?

Instruksi pewawancara

Pertanyaan ini ditujukan untuk mengetahui alasan utama KRT/pasangan yang tidak memiliki kebiasaan menabung. Pilihan jawaban tidak boleh dibacakan pencacah kepada responden, namun pencacah mengkategorikan jawaban responden sesuai jawaban yang tersedia.

Jika responden menyebutkan beberapa alasan tidak menabung uang, maka yang menjadi alasan utama adalah alasan yang pertama kali disebutkan responden.

Alasan tidak menabung lainnya (r606cl)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Observasi Valid: 0

Tidak Valid: 0

Deskripsi

Alasan tidak menabung lainnya (r606cl)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Menambah modal usaha atau diinvestasikan, misalnya: pendapatan digunakan untuk menambah modal usaha atau diinvestasikan;

Merasa tidak perlu menabung, misalnya: menganggap saat ini masih muda sehingga belum merasa perlu untuk menyetor sebagian

pendapatan untuk ditabung, dsb;

Tidak ada sisa pendapatan, misalnya KRT/pasangan merasa tidak memiliki sisa pendapatan yang dapat ditabung;

Alasan lainnya, tuliskan uraian dari lainnya tersebut pada tempat yang tersedia.

Pertanyaan dalam kuesioner

Alasan tidak menabung lainnya

Instruksi pewawancara

Pertanyaan ini ditujukan untuk mengetahui alasan utama KRT/pasangan yang tidak memiliki kebiasaan menabung. Pilihan jawaban tidak boleh dibacakan pencacah kepada responden, namun pencacah mengkategorikan jawaban responden sesuai jawaban yang tersedia.

Jika responden menyebutkan beberapa alasan tidak menabung uang, maka yang menjadi alasan utama adalah alasan yang pertama kali disebutkan responden.

Pasangan biasanya bersedekah dari sebagian harta(uang/barang) selama 1 tahun terakhir (r607a)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 1-3

Observasi Valid: 0

Tidak Valid: 0

Deskripsi

Bersedekah atau memberikan sedekah adalah: memberikan sebagian harta (berupa uang atau barang) secara sukarela kepada orang/pihak lain, seperti fakir miskin, kotak amal, kotak persembahan, panti asuhan, pengemis, dan lain-lain.

Bersedekah berbeda dengan membayar zakat atau lainnya yang diwajibkan oleh agama responden.

Pilihan jawaban terhadap pertanyaan ini antara lain:

Ya, minimal sekali dalam sebulan. KRT/pasangan memiliki kebiasaan bersedekah paling tidak sekali dalam sebulan, misal sebulan sekali, dua minggu sekali, dan sebagainya.

Ya, tidak setiap bulan. KRT/pasangan memiliki kebiasaan bersedekah namun tidak tiap bulan.

Tidak bersedekah. KRT/pasangan tidak memiliki kebiasaan bersedekah. Bila KRT/pasangan tidak bersedekah, pertanyaan dilanjutkan ke rincian 609.

Pertanyaan dalam kuesioner

a. Apakah (nama) pasangan biasanya bersedekah dari sebagian harta(uang/barang) selama 1 tahun terakhir?

Pertanyaan lanjutan

Bila KRT/pasangan tidak bersedekah, pertanyaan dilanjutkan ke rincian 609.

Alasan utama (nama) pasangan sedekah (r607b)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 1-4

Observasi Valid: 0

Tidak Valid: 0

Deskripsi

Alasan utama (nama) pasangan sedekah (r607b)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Mensyukuri rezeki/berkah dari Tuhan, jika KRT/pasangan merasa salah satu sikap untuk mensyukuri rezeki/berkah dari Tuhan adalah melalui bersedekah sehingga ia melakukan hal tersebut.

Karena tuntunan agama, jika KRT/pasangan bersedekah karena sesuai dengan tuntunan agama atau untuk mendapatkan pahala dari Tuhan.

Untuk menolong orang lain, jika KRT/pasangan bersedekah dengan tujuan agar dapat menolong orang lain yang membutuhkan bantuan melalui uang/barang yang disedekahkan tersebut.

Lainnya, tuliskan uraian dari lainnya tersebut pada tempat yang tersedia.

Pertanyaan dalam kuesioner

b. Apakah alasan utama (nama) pasangan sedekah ?

Instruksi pewawancara

Pilihan jawaban tidak boleh dibacakan oleh pencacah, namun pencacah hanya memilah jawaban responden ke dalam kode jawaban yang sesuai.

Jika responden menyebutkan beberapa alasan bersedekah, maka yang dianggap menjadi alasan utama merupakan alasan yang pertama kali disebutkan responden.

Alasan bersedekah lainnya (r607bl)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Observasi Valid: 0

Tidak Valid: 0

Deskripsi

Mensyukuri rezeki/berkah dari Tuhan, jika KRT/pasangan merasa salah satu sikap untuk mensyukuri rezeki/berkah dari Tuhan adalah melalui bersedekah sehingga ia melakukan hal tersebut.

Karena tuntunan agama, jika KRT/pasangan bersedekah karena sesuai dengan tuntunan agama atau untuk mendapatkan pahala dari Tuhan.

Untuk menolong orang lain, jika KRT/pasangan bersedekah dengan tujuan agar dapat menolong orang lain yang membutuhkan bantuan melalui uang/barang yang disedekahkan tersebut.

Lainnya, tuliskan uraian dari lainnya tersebut pada tempat yang tersedia.

Pertanyaan dalam kuesioner

Alasan bersedekah lainnya

Instruksi pewawancara

Pilihan jawaban tidak boleh dibacakan oleh pencacah, namun pencacah hanya memilah jawaban responden ke dalam kode jawaban yang sesuai.

Jika responden menyebutkan beberapa alasan bersedekah, maka yang dianggap menjadi alasan utama merupakan alasan yang pertama kali disebutkan responden.

Pasangan memiliki dana pensiun atau tabungan harga (r608)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 1-2

Observasi Valid: 0

Tidak Valid: 0

Deskripsi

Pasangan memiliki dana pensiun atau tabungan harga (r608)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Orang yang memiliki jaminan pendapatan di masa tua cenderung memiliki perasaan yang lebih aman dan terlindungi dibandingkan dengan seseorang yang tidak memiliki jaminan.

Jaminan hari tua merupakan jaminan hidup yang dapat digunakan ketika seseorang sudah memasuki usia tua/uzur dan tidak mampu lagi bekerja.

Jaminan hari tua tersebut akan memberikan kepastian pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Tidak termasuk harta berupa kebun, sawah atau kontrakan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Apakah (nama) pasangan memiliki dana pensiun atau tabungan harga ?

Rata-rata total pendapatan perbulan rumah tangga (nama) perbulan selama 1 tahun terakhir (r609a)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 1-5

Observasi Valid: 0

Tidak Valid: 0

Deskripsi

Pendapatan rumah tangga mencakup seluruh upah/gaji/ pendapatan termasuk semua tunjangan dan bonus bagi pekerja/karyawan/pegawai, hasil usaha berupa sewa atau keuntungan bagi pengusaha, termasuk transfer yang diperoleh dari pihak lain, baik berupa uang atau barang, yang diperoleh oleh seluruh anggota rumah tangga.

Pertanyaan dalam kuesioner

a. Berapa rata-rata total pendapatan perbulan rumah tangga (nama) perbulan selama 1 tahun terakhir ?

Pertanyaan lanjutan

Jika responden melakukan upaya pada setiap pilihan jawaban, maka isikan kode '1'. Sebaliknya, isikan kode '2' jika responden tidak melakukannya.

Instruksi pewawancara

Rincian jawaban tidak boleh dibacakan pencacah kepada responden, namun pencacah harus memilah jawaban responden ke dalam kode jawaban yang sesuai.

Pendapatan rumah tangga (nama) biasanya mencukupi kebutuhan sehari-hari rumah tangga (r609b)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 1-3

Observasi Valid: 0

Tidak Valid: 0

Deskripsi

Pendapatan rumah tangga (nama) biasanya mencukupi kebutuhan sehari-hari rumah tangga (r609b)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Lebih dari cukup, jika pendapatan rumah tangga sangat cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan masih ada sisa pendapatan.

Cukup, jika jumlah pendapatan semua anggota rumah tangga cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari tanpa harus berhutang.

Kurang, jika rumah tangga tersebut harus menyesuaikan kebutuhan/pengeluaran hidup sehari-hari, atau jika jumlah pendapatan rumah tangga tidak dapat mencukupi pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Pada umumnya, pemenuhan kebutuhan tersebut dipenuhi dengan cara berhutang.

Pertanyaan dalam kuesioner

b. Apakah pendapatan rumah tangga (nama) biasanya mencukupi kebutuhan sehari-hari rumah tangga ?

Instruksi pewawancara

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui kecukupan pendapatan rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Yang dilakukan rumah tangga (nama) untuk menutup kekurangan pendapatan (r609c)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-6

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Menyesuaikan kebutuhan/pengeluaran, jika keluarga harus menyesuaikan atau mengurangi pengeluaran;

Menggunakan uang simpanan, cukup jelas;

Menjual/menggadaikan barang milik rumah tangga, cukup jelas;

Meminjam dari pihak lain adalah menggunakan uang atau barang saudara/teman/tetangga/ tukang kredit/bank/koperasi/lainnya untuk waktu tertentu.

Jika sudah sampai waktunya uang atau barang tersebut harus dikembalikan.

Meminta bantuan kepada pihak lain, cukup jelas;

Lainnya, tuliskan uraian dari lainnya tersebut pada tempat yang tersedia.

Pertanyaan dalam kuesioner

c. Jika pendapatan kurang, apa yang dilakukan rumah tangga (nama) untuk menutup kekurangan pendapatan tersebut ?

Pertanyaan lanjutan

Jika responden melakukan upaya pada setiap pilihan jawaban, maka isikan kode '1'. Sebaliknya, isikan kode '2' jika responden tidak melakukannya.

Instruksi pewawancara

Rincian jawaban tidak boleh dibacakan pencacah kepada responden, namun pencacah harus memilah jawaban responden ke dalam kode jawaban yang sesuai.

Cara lain menutupi kekurangan (r609cl)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Cara lain menutupi kekurangan (r609c1)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Pertanyaan dalam kuesioner

Cara lain menutupi kekurangan

Kepuasan (nama) dengan pendapatan rumah tangga (r610)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-8

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Pendapatan yang dimaksud mencakup pendapatan dari kegiatan ekonomi (gaji, upah, keuntungan bagi pemilik usaha wiraswasta dsb), pendapatan properti (dividen, bunga, sewa dsb), manfaat sosial dalam bentuk tunai (pensiun, tunjangan keluarga, tunjangan penghasilan dsb) maupun pendapatan dari pemberian yang diterima seluruh ART.

Pertanyaan dalam kuesioner

Seberapa puas (nama) dengan pendapatan rumah tangga ?

Instruksi pewawancara

Bacakan pertanyaan sesuai dengan redaksi kalimat pada kuesioner, kemudian isikan jawaban responden pada kotak yang disediakan. Tata cara pengisian jawaban mengikuti panduan pada Bagian 1.2. Tata Cara Pengisian Kuesioner.

Mengalami keluhan kesehatan (seperti panas, batuk, pilek, nafas sesak, dll) selama 6 bulan terakhir (r701a)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-4

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Mengalami keluhan kesehatan (seperti panas, batuk, pilek, nafas sesak, dll) selama 6 bulan terakhir (r701a)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Keluhan kesehatan selama 6 bulan terakhir dibatasi pada gejala yang terlihat atau dapat dirasakan oleh responden. Keluhan ini merupakan keadaan seseorang yang mengalami gejala terganggunya fisik, biasanya berupa symptom (gejala) atas suatu penyakit tertentu. Gejala terganggunya fisik bisa berupa panas, batuk, pilek, asma/sesak nafas, diare/buang-buang air, sakit kepala berulang, atau keluhan lainnya.

Panas/demam adalah peninggian suhu tubuh dari variasi suhu normal sehari-hari yang berhubungan dengan peningkatan titik patokan suhu di hipotalamus. Suhu tubuh normal berkisar antara 36,5-37,2°C.

Batuk adalah bunyi yang timbul akibat terbukanya pita suara secara tiba-tiba disertai keluarnya udara dengan cepat, bertujuan mengeluarkan sesuatu yang merangsang saluran napas bagian tengah atau bawah; bisa sekali-sekali atau beruntun sekali batuk; pendek atau panjang; kering, berdahak atau berdarah; berlangsung beberapa hari, minggu, bulan atau tahunan.

Pilek adalah keadaan yang ditandai dengan adanya ingus, tersumbatnya hidung dan mungkin pula disertai dengan bersin-bersin, ataupun gejala dan tanda lainnya.

Nafas sesak adalah penyakit yang pada waktu serangan muncul, penderitaanya sukar bernapas karena penyempitan saluran napas bawah, sehingga napas berbunyi "ngik ngik" pada waktu mengeluarkan napas; masyarakat mengenalnya dengan istilah bengek atau mengi.

Buang-buang air adalah penyakit yang ditandai dengan buang air besar berbentuk tinja encer atau cair, kadang-kadang bercampur darah atau lendir, yang umumnya terjadi 3 kali atau lebih dalam 24 jam. Diare dapat disertai dengan muntah-muntah, maupun penurunan kesadaran. Istilah lainnya adalah mencret atau bocor. Penyebab diare antara lain: bakteri, virus, alergi, dan parasit pada makanan.

Sakit kepala berulang adalah rasa nyeri, cekot-cekot, senut-senut, seperti diikat, dibor atau ditusuk-tusuk, berat, tertekan atau rasa tidak enak lainnya pada sebagian atau seluruh kepala. Lamanya dari beberapa jam sampai beberapa hari, yang terjadi berulang beberapa kali dalam 1 tahun (minimal 2 kali), dengan sifat-sifat nyeri yang hampir serupa. Sakit kepala pada waktu demam tidak tergolong dalam sakit kepala berulang.

Sakit gigi adalah rasa nyeri pada gigi atau gusi, kadang-kadang disertai dengan pembengkakan, tetapi tidak termasuk sariawan.

Keluhan lainnya seperti kejang-kejang, gatal, lemas, mual, mules, pegal linu, nyeri, ngilu tulang, telinga berair/congek, mata berair, dan lain-lain.

Pertanyaan dalam kuesioner

a. Seberapa sering (nama) mengalami keluhan kesehatan (seperti panas, batuk, pilek, nafas sesak, dll) selama 6 bulan terakhir ?

Seberapa sering menyebabkan terganggunya kegiatan sehari-hari (nama) selama 6 bulan terakhir (r701b)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-4

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Pertanyaan dalam kuesioner

b. Seberapa sering menyebabkan terganggunya kegiatan sehari-hari (nama) selama 6 bulan terakhir ?

Instruksi pewawancara

Catatan:

Terganggunya kesehatan sehari-hari responden akibat keluhan kesehatan, diisi berdasarkan apa yang dirasakan sendiri oleh responden. Intensitas jarang, sering, atau sangat sering terganggu diserahkan sepenuhnya atas persepsi responden.

Mengidap penyakit kronis/menahun yang telah dinyatakan oleh dokter (r702a)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-2

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Penyakit kronis adalah penyakit yang mempunyai karakteristik yaitu: penyakit yang membutuhkan waktu yang cukup lama, tidak terjadi secara tiba-tiba atau spontan, dan biasanya tidak dapat disembuhkan dengan sempurna dan butuh waktu yang relatif lama.

Pertanyaan dalam kuesioner

a. Apakah (nama) mengidap penyakit kronis/menahun yang telah dinyatakan oleh dokter ?

Instruksi pewawancara

Untuk memperoleh informasi ini dilakukan dengan cara menanyakan secara langsung kepada responden, apakah mengidap penyakit kronis jika telah dinyatakan oleh dokter.

Nama penyakit kronis/menahun (nama) (r702b)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Pertanyaan dalam kuesioner

b. Apa nama penyakit kronis/menahun (nama) ?

Instruksi pewawancara

Tuliskan nama penyakit kronis/menahun tersebut pada tempat yang tersedia. Jika lebih dari satu jenis penyakit, maka sebutkan semua jenis penyakitnya. Contoh penyakit kronis antara lain: diabetes, asma, ayun (epilepsy), kanker dll.

Selama 6 bulan terakhir, (nama) melakukan Rawat inap (r703a1)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-2

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Rawat inap (opname) adalah seseorang (pasien) yang harus menjalani proses perawatan oleh tenaga kesehatan, di mana pasien diinapkan di suatu ruangan di rumah sakit maupun fasilitas kesehatan lainnya.

Rawat jalan adalah pelayanan medis kepada seorang pasien untuk tujuan pengamatan, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi, dan pelayanan kesehatan lainnya, tanpa mengharuskan pasien tersebut dirawat inap. Dalam SPTK 2017 yang termasuk rawat jalan yaitu menebus obat ke apotek/toko obat dengan resep dari dokter, membeli obat herbal atau berobat ke alternatif.

Pertanyaan pendahuluan

Rincian R703 ditanyakan bila responden mengalami keluhan kesehatan selama 6 bulan terakhir (R701a berkode 2, 3, atau 4) atau responden mengidap penyakit kronis/menahun yang telah dinyatakan oleh dokter (R702a berkode 1).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jika mengalami keluhan kesehatan atau mengidap penyakit kronis (R701a berkode 2,3,4 atau R702a berkode 1)

a1. Apakah selama 6 bulan terakhir, (nama) melakukan Rawat inap ?

Selama 6 bulan terakhir, (nama) melakukan Rawat jalan ? (r703a2)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-4

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Rawat inap (opname) adalah seseorang (pasien) yang harus menjalani proses perawatan oleh tenaga kesehatan, di mana pasien diinapkan di suatu ruangan di rumah sakit maupun fasilitas kesehatan lainnya.

Rawat jalan adalah pelayanan medis kepada seorang pasien untuk tujuan pengamatan, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi, dan pelayanan kesehatan lainnya, tanpa mengharuskan pasien tersebut dirawat inap. Dalam SPTK 2017 yang termasuk rawat jalan yaitu menebus obat ke apotek/toko obat dengan resep dari dokter, membeli obat herbal atau berobat ke alternatif.

Pertanyaan pendahuluan

Rincian R703 ditanyakan bila responden mengalami keluhan kesehatan selama 6 bulan terakhir (R701a berkode 2, 3, atau 4) atau responden mengidap penyakit kronis/menahun yang telah dinyatakan oleh dokter (R702a berkode 1).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jika mengalami keluhan kesehatan atau mengidap penyakit kronis (R701a berkode 2,3,4 atau R702a berkode 1) a2. Apakah selama 6 bulan terakhir, (nama) melakukan Rawat jalan ?

Alasan utama tidak melakukan rawat inap dan rawat jalan (r703b)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-6

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Mengobati sendiri apabila responden melakukan pengobatan sendiri dalam usaha untuk menyembuhkan sakit atau keluhan kesehatannya, seperti membeli obat di apotek/toko obat, menggunakan jamu, kerokan, kompres, dan sebagainya.

Tidak memiliki biaya berobat apabila responden merasa tidak mampu/tidak memiliki biaya untuk berobat.

Akses ke fasilitas kesehatan sulit, apabila responden menganggap fasilitas kesehatan sulit untuk dicapai, misal karena jauh atau tidak ada transportasi.

Merasa tidak mempunyai harapan untuk sembuh, apabila responden merasa bahwa dirinya tidak mempunyai harapan untuk sembuh sehingga tidak perlu melakukan upaya pengobatan apapun.

Berobat ke pengobatan alternatif/tradisional. Pengobatan alternatif adalah bentuk pelayanan pengobatan yang menggunakan cara, alat, atau bahan yang tidak termasuk dalam standar pengobatan kedokteran modern dan dipergunakan sebagai alternatif atau pelengkap pengobatan kedokteran modern. Pengobatan alternatif juga mencakup pengobatan tradisional. Jenis-jenis pengobatan alternatif yaitu:

(1)terapi energi yang meliputi: akupuntur, meditasi, reiki, dll;
(2) terapi fisik meliputi: aromaterapi, teknik relaksasi, hidroterapi, dll; dan (3) terapi pikiran dan spiritual,meliputi: hipnoterapy, terapi suara, terapi cahaya, dll.

Lainnya, apabila alasan selain alasan telah disebutkan di atas, seperti responden tidak mau diobati, sudah tidak ada keluhan lagi, atau tidak ada alat di fasilitas kesehatan di daerah responden, dsb.

Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika tidak melakukan rawat inap dn rawat jalan, alasan utamanya :

Instruksi pewawancara

Rincian jawaban tidak boleh dibacakan pencacah kepada responden, namun pencacah harus memilah jawaban responden ke dalam kode jawaban yang sesuai. A

Apabila responden menjawab lainnya, maka tuliskan alasannya.

Alasan lainnya (r703bl)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Mengobati sendiri apabila responden melakukan pengobatan sendiri dalam usaha untuk menyembuhkan sakit atau keluhan kesehatannya, seperti membeli obat di apotek/toko obat, menggunakan jamu, kerokan, kompres, dan sebagainya.

Tidak memiliki biaya berobat apabila responden merasa tidak mampu/tidak memiliki biaya untuk berobat.

Akses ke fasilitas kesehatan sulit, apabila responden menganggap fasilitas kesehatan sulit untuk dicapai, misal karena jauh atau tidak ada transportasi.

Merasa tidak mempunyai harapan untuk sembuh, apabila responden merasa bahwa dirinya tidak mempunyai harapan untuk sembuh sehingga tidak perlu melakukan upaya pengobatan apapun.

Berobat ke pengobatan alternatif/tradisional. Pengobatan alternatif adalah bentuk pelayanan pengobatan yang menggunakan cara, alat, atau bahan yang tidak termasuk dalam standar pengobatan kedokteran modern dan dipergunakan sebagai alternatif atau pelengkap pengobatan kedokteran modern. Pengobatan alternatif juga mencakup pengobatan tradisional. Jenis-jenis pengobatan alternatif yaitu:

(1) terapi energi yang meliputi: akupunktur, meditasi, reiki, dll;
(2) terapi fisik meliputi: aromaterapi, teknik relaksasi, hidroterapi, dll; dan (3) terapi pikiran dan spiritual, meliputi: hipnoterapy, terapi suara, terapi cahaya, dll.

Lainnya, apabila alasan selain alasan telah disebutkan di atas, seperti responden tidak mau diobati, sudah tidak ada keluhan lagi, atau tidak ada alat di fasilitas kesehatan di daerah responden, dsb.

Pertanyaan dalam kuesioner

Alasan lainnya

Instruksi pewawancara

Apabila responden menjawab lainnya, maka tuliskan alasannya.

Mengalami kesulitan/gangguan dalam hal melihat/mendengar/berjalan atau naik tangga/mengurus diri sendiri/mengingat dan berkonsentrasi/ berkomunikasi dengan orang lain (r704)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-4

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Mengalami kesulitan/gangguan dalam hal melihat/mendengar/berjalan atau naik tangga/mengurus diri sendiri/mengingat dan berkonsentrasi/ berkomunikasi dengan orang lain (r704)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Melihat, seseorang dikatakan mengalami kesulitan/gangguan melihat apabila dalam jarak minimal 30 cm dan dengan penerangan yang cukup tidak dapat melihat dengan jelas baik bentuk, ukuran, dan warna. Andaikan orang itu menggunakan alat bantu (kacamata) sekalipun, ia tetap kesulitan melihat, maka orang tersebut dikategorikan mengalami kesulitan. Akan tetapi, kalau dengan bantuan kacamata ia dapat melihat normal, maka orang itu dikategorikan tidak mengalami gangguan. Contoh kesulitan/gangguan penglihatan:

- Buta total adalah kondisi dimana dua mata tidak dapat melihat sama sekali.
- Kurang penglihatan (low vision) adalah kondisi dimana dua mata tidak dapat menghitung jari-jari yang digerakkan pada jarak 1 meter di depannya walaupun memakai kacamata atau cukup cahaya.

Mendengar, seseorang dikatakan mengalami kesulitan/gangguan mendengar jika tidak dapat mendengar suara dengan jelas, membedakan sumber, volume, dan kualitas suara sehingga tidak dapat merespon suara tersebut secara wajar. Seseorang yang menggunakan alat bantu pendengaran sehingga dapat mendengar secara normal, maka orang tersebut dikategorikan tidak mengalami kesulitan.

Berjalan atau naik tangga, seseorang dikatakan mengalami kesulitan/gangguan berjalan atau naik tangga bila tidak dapat berjalan dengan normal misalnya maju, mundur, ke samping, tidak stabil dan kesulitan untuk menaiki tangga.

Seseorang yang harus menggunakan alat bantu untuk berjalan atau naik tangga dikategorikan mengalami kesulitan.

Mengurus diri sendiri, seseorang dikatakan mengalami kesulitan mengurus diri sendiri, jika ia mengalami kesulitan dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari seperti makan, mandi, berpakaian, ke toilet dan lain-lain.

Mengingat dan berkonsentrasi, seseorang dikatakan mengalami kesulitan/gangguan mengingat/konsentrasi jika seseorang tersebut sulit untuk mengingat sesuatu dan berkonsentrasi.

Berkomunikasi dengan orang lain, seseorang dikatakan mengalami kesulitan/gangguan berkomunikasi bila dalam berbicara berhadapan tanpa dihalangi sesuatu, seperti tembok, musik keras, sesuatu yang menutupi telinga, pembicaraannya tidak dapat dimengerti atau tidak dapat berbicara sama sekali karena gangguan fisik dan mental.

Pertanyaan dalam kuesioner

Apakah (nama) mengalami kesulitan/gangguan dalam hal melihat/mendengar/berjalan atau naiktangga/mengurus diri sendiri/ mengingat dan berkonsentrasi/ berkomunikasi dengan orang lain ?

Instruksi pewawancara

Dalam menanyakan kesulitan fungsional, pencacah perlu kehati-hatian dalam menyampaikan pertanyaan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kemungkinan responden salah paham atau tersinggung.

Melakukan upaya untuk menjaga kesehatan secara rutin selama 1 bulan terakhir (r705a)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-2

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Pertanyaan dalam kuesioner

a. Apakah (nama) melakukan upaya untuk menjaga kesehatan secara rutin selama 1 bulan terakhir ?

Olah raga aktivitas fisik (r705b1)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Olah raga aktivitas fisik (r705b1)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-2

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Olahraga/aktivitas fisik. Menurut WHO yang dimaksud dengan aktivitas fisik adalah kegiatan fisik yang dilakukan paling sedikit 10 menit tanpa henti. Aktivitas fisik dibagi atas 3 tingkatan yakni aktivitas fisik ringan, sedang, dan berat. Aktivitas fisik ringan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan menggerakkan tubuh, aktivitas fisik sedang adalah pergerakan tubuh yang menyebabkan pengeluaran tenaga cukup besar, dengan kata lain adalah bergerak yang menyebabkan nafas lebih cepat dari biasanya, sedangkan aktivitas fisik berat adalah pergerakan tubuh yang menyebabkan pengeluaran tenaga cukup banyak (pembakaran kalori) sehingga nafas jauh lebih cepat dari biasanya. Olahraga yang dimaksud adalah kegiatan mengolah fisik yang dilakukan setidaknya selama 30 menit dalam sehari dan setiap kali olahraga minimal 10 menit. Kegiatan olahraga yang dimaksud antara lain: jogging, senam, bersepeda, bulu tangkis, renang, basket, voli, sepak bola, futsal; tidak termasuk catur, bilyard, bridge.

Pertanyaan dalam kuesioner

b. Apa yang biasanya (nama) lakukan untuk menjaga kesehatan secara rutin tersebut ?
b1. Olah raga aktivitas fisik ?

Instruksi pewawancara

Dalam bertanya mengenai jenis-jenis upaya menjaga kesehatan secara rutin, pencacah tidak diperbolehkan membacakan jawaban. Biarkan responden menyebutkan apa saja upaya yang dilakukan untuk menjaga kesehatan. Kemudian, pencacah yang mengisi jawaban responden ke dalam kategori yang sesuai.

Apabila responden hanya sekali menyebutkan rincian jawaban, tanyakan kepada responden, "apakah ada yang lain?". Begitu seterusnya hingga responden merasa cukup menyebutkan rincian upaya menjaga kesehatan. Selanjutnya, apabila responden tidak memahami atau belum menyebutkan upaya menjaga kesehatan, pencacah boleh membacakan salah satu rincian upaya menjaga kesehatan, kemudian menanyakan "apakah ada yang lain?"

Mengatur pola makan (misalnya mengatur porsi makanan/diet sehat, Vegetarian. konsumsi makanan sehat/bergizi secara teratur, berpantang makanan/minuman) (r705b2)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-2

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Mengatur pola makan adalah upaya mengatur perilaku makan sehari-hari yang menjadi kebiasaan responden. Mengatur pola makan yang dimaksud mencakup mengatur porsi makanan/diet sehat, menjadi vegetarian, mengonsumsi makanan sehat/bergizi secara teratur, berpantang makanan/minuman, dsb.

Mengatur porsi makanan (diet sehat) adalah mengatur porsi/jumlah makan sesuai dengan kebutuhan tubuh responden.

Vegetarian adalah seseorang yang hanya makan tumbuh-tumbuhan dan tidak mengonsumsi makanan yang berasal dari makhluk hidup seperti daging dan unggas, namun masih mungkin mengonsumsi makanan laut seperti ikan, atau produk olahan hewan seperti telur, keju, atau susu.

Mengonsumsi makanan sehat/bergizi secara teratur adalah komitmen dari responden untuk hanya mengonsumsi makanan/minuman yang sehat/bergizi (kualitas kandungan gizi makanan baik bagi kesehatan) secara teratur (sesuai keteraturan jadwal sehari-harinya).

Berpantang makanan/minuman adalah komitmen dari responden untuk tidak memakan/mengurangi makanan/minuman yang dilarang atau yang pantang untuk dimakan karena alasan medis.

Pertanyaan dalam kuesioner

Mengatur pola makan (misalnya mengatur porsi makanan/diet sehat, Vegetarian. konsumsi makanan sehat/bergizi secara teratur, berpantang makanan/minuman) (r705b2)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

b. Apa yang biasanya (nama) lakukan untuk menjaga kesehatan secara rutin tersebut ?

b2. Mengatur pola makan (misalnya mengatur porsi makanan/diet sehat, Vegetarian. konsumsi makanan sehat/bergizi secara teratur, berpantang makanan/minuman) ?

Instruksi pewawancara

Dalam bertanya mengenai jenis-jenis upaya menjaga kesehatan secara rutin, pencacah tidak diperbolehkan membacakan jawaban. Biarkan responden menyebutkan apa saja upaya yang dilakukan untuk menjaga kesehatan. Kemudian, pencacah yang mengisi jawaban responden ke dalam kategori yang sesuai.

Apabila responden hanya sekali menyebutkan rincian jawaban, tanyakan kepada responden, "apakah ada yang lain?". Begitu seterusnya hingga responden merasa cukup menyebutkan rincian upaya menjaga kesehatan. Selanjutnya, apabila responden tidak memahami atau belum menyebutkan upaya menjaga kesehatan, pencacah boleh membacakan salah satu rincian upaya menjaga kesehatan, kemudian menanyakan "apakah ada yang lain?"

Istirahat/tidur yang cukup (r705b3)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 1-2

Observasi Valid: 0

Tidak Valid: 0

Deskripsi

Istirahat/tidur yang cukup adalah kecukupan jumlah waktu tidur yang diperlukan oleh setiap orang. Istirahat/tidur yang cukup akan memberikan manfaat terhadap kesehatan. Salah satu manfaat yang dirasakan adalah dengan kembalinya kesegaran tubuh saat lelah beraktivitas seharian lewat aktivitas tidur malam. Lamanya waktu yang dibutuhkan oleh seseorang untuk istirahat/tidur secara ideal, berbeda-beda antar orang. Salah satunya bergantung pada usia. Batasan kecukupan waktu tidur pada penelitian ini tergantung pada persepsi responden.

Pertanyaan dalam kuesioner

b. Apa yang biasanya (nama) lakukan untuk menjaga kesehatan secara rutin tersebut ?

b3. Istirahat/tidur yang cukup ?

Instruksi pewawancara

Dalam bertanya mengenai jenis-jenis upaya menjaga kesehatan secara rutin, pencacah tidak diperbolehkan membacakan jawaban. Biarkan responden menyebutkan apa saja upaya yang dilakukan untuk menjaga kesehatan. Kemudian, pencacah yang mengisi jawaban responden ke dalam kategori yang sesuai.

Apabila responden hanya sekali menyebutkan rincian jawaban, tanyakan kepada responden, "apakah ada yang lain?". Begitu seterusnya hingga responden merasa cukup menyebutkan rincian upaya menjaga kesehatan. Selanjutnya, apabila responden tidak memahami atau belum menyebutkan upaya menjaga kesehatan, pencacah boleh membacakan salah satu rincian upaya menjaga kesehatan, kemudian menanyakan "apakah ada yang lain?"

Mengonsumsi vitamin/suplemen (r705b4)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 1-2

Observasi Valid: 0

Tidak Valid: 0

Deskripsi

Mengonsumsi vitamin/suplemen (r705b4)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Mengonsumsi vitamin/suplemen adalah upaya seseorang untuk menjaga tubuhnya agar tetap sehat melalui konsumsi vitamin, suplemen, maupun jamu.

Pertanyaan dalam kuesioner

- b. Apa yang biasanya (nama) lakukan untuk menjaga kesehatan secara rutin tersebut ?
b4. Mengonsumsi vitamin/suplemen ?

Instruksi pewawancara

Dalam bertanya mengenai jenis-jenis upaya menjaga kesehatan secara rutin, pencacah tidak diperbolehkan membacakan jawaban. Biarkan responden menyebutkan apa saja upaya yang dilakukan untuk menjaga kesehatan. Kemudian, pencacah yang mengisi jawaban responden ke dalam kategori yang sesuai.

Apabila responden hanya sekali menyebutkan rincian jawaban, tanyakan kepada responden, "apakah ada yang lain?". Begitu seterusnya hingga responden merasa cukup menyebutkan rincian upaya menjaga kesehatan. Selanjutnya, apabila responden tidak memahami atau belum menyebutkan upaya menjaga kesehatan, pencacah boleh membacakan salah satu rincian upaya menjaga kesehatan, kemudian menanyakan "apakah ada yang lain?"

Melakukan pemeriksaan/terapi kesehatan, mengonsumsi obat (r705b5)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-2

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Melakukan pemeriksaan/terapi kesehatan, mengonsumsi obat adalah upaya seseorang untuk menjaga tubuhnya agar tetap fit dan sehat dengan cara melakukan pemeriksaan (check up) ke fasilitas kesehatan, terapi kesehatan (seperti: bekam, pijat, dll), maupun konsumsi obat.

Pertanyaan dalam kuesioner

- b. Apa yang biasanya (nama) lakukan untuk menjaga kesehatan secara rutin tersebut ?
b5. Melakukan pemeriksaan/terapi kesehatan, mengonsumsi obat ?

Instruksi pewawancara

Dalam bertanya mengenai jenis-jenis upaya menjaga kesehatan secara rutin, pencacah tidak diperbolehkan membacakan jawaban. Biarkan responden menyebutkan apa saja upaya yang dilakukan untuk menjaga kesehatan. Kemudian, pencacah yang mengisi jawaban responden ke dalam kategori yang sesuai.

Apabila responden hanya sekali menyebutkan rincian jawaban, tanyakan kepada responden, "apakah ada yang lain?". Begitu seterusnya hingga responden merasa cukup menyebutkan rincian upaya menjaga kesehatan. Selanjutnya, apabila responden tidak memahami atau belum menyebutkan upaya menjaga kesehatan, pencacah boleh membacakan salah satu rincian upaya menjaga kesehatan, kemudian menanyakan "apakah ada yang lain?"

Menjaga kesehatan dengan cara lainnya (r705b6)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-2

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Lainnya. Bila responden melakukan upaya menjaga kesehatan melalui cara selain di atas, maka tuliskan upaya yang dilakukan tersebut pada tempat yang tersedia. Misalnya: bangun tidur lebih pagi, dsb.

Menjaga kesehatan dengan cara lainnya (r705b6)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Pertanyaan dalam kuesioner

- b. Apa yang biasanya (nama) lakukan untuk menjaga kesehatan secara rutin tersebut ?
b6. Menjaga kesehatan dengan cara lainnya ?

Instruksi pewawancara

Dalam bertanya mengenai jenis-jenis upaya menjaga kesehatan secara rutin, pencacah tidak diperbolehkan membacakan jawaban. Biarkan responden menyebutkan apa saja upaya yang dilakukan untuk menjaga kesehatan. Kemudian, pencacah yang mengisi jawaban responden ke dalam kategori yang sesuai.

Apabila responden hanya sekali menyebutkan rincian jawaban, tanyakan kepada responden, "apakah ada yang lain?". Begitu seterusnya hingga responden merasa cukup menyebutkan rincian upaya menjaga kesehatan. Selanjutnya, apabila responden tidak memahami atau belum menyebutkan upaya menjaga kesehatan, pencacah boleh membacakan salah satu rincian upaya menjaga kesehatan, kemudian menanyakan "apakah ada yang lain?"

cara Lainnya (r705b6l)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-2

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Lainnya. Bila responden melakukan upaya menjaga kesehatan melalui cara selain di atas, maka tuliskan upaya yang dilakukan tersebut pada tempat yang tersedia.

Misalnya: bangun tidur lebih pagi, dsb.

Pertanyaan dalam kuesioner

- b. Apa yang biasanya (nama) lakukan untuk menjaga kesehatan secara rutin tersebut ?
6. cara Lainnya

Instruksi pewawancara

Dalam bertanya mengenai jenis-jenis upaya menjaga kesehatan secara rutin, pencacah tidak diperbolehkan membacakan jawaban. Biarkan responden menyebutkan apa saja upaya yang dilakukan untuk menjaga kesehatan. Kemudian, pencacah yang mengisi jawaban responden ke dalam kategori yang sesuai.

Apabila responden hanya sekali menyebutkan rincian jawaban, tanyakan kepada responden, "apakah ada yang lain?". Begitu seterusnya hingga responden merasa cukup menyebutkan rincian upaya menjaga kesehatan. Selanjutnya, apabila responden tidak memahami atau belum menyebutkan upaya menjaga kesehatan, pencacah boleh membacakan salah satu rincian upaya menjaga kesehatan, kemudian menanyakan "apakah ada yang lain?"

Sering mengalami sakit kepala (r706a)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-4

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Mengalami sakit kepala, misalnya pusing, pening, dan sejenisnya.

Pertanyaan dalam kuesioner

- Seberapa sering (nama) mengalami kejadian berikut ini seama 1 bulan terakhir ?
a. Apakah sering mengalami sakit kepala

Sering mengalami gangguan pola makan (r706b)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-4

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Mengalami gangguan pola makan adalah jika responden merasakan gangguan pola makan, yaitu responden yang biasanya sering makan, tetapi tiba-tiba merasakan malas makan. Atau sebaliknya, responden yang tadinya jarang makan, tetapi secara tiba-tiba merasa selalu ingin makan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Seberapa sering (nama) mengalami kejadian berikut ini seama 1 bulan terakhir ?
b. Apakah sering mengalami gangguan pola makan

Sering mengalami gangguan tidur (r706c)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-4

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Mengalami gangguan tidur adalah jika responden yang tadinya pola tidurnya teratur, tetapi berubah menjadi susah tidur atau sebaliknya terlalu banyak tidur.

Pertanyaan dalam kuesioner

Seberapa sering (nama) mengalami kejadian berikut ini seama 1 bulan terakhir ?
c. Apakah sering mengalami gangguan tidur

Sering merasa kesepian meskipun di tengah keramaian (r706d)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-4

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Merasa kesepian meskipun ditengah keramaian adalah jika responden merasa kesepian walaupun berada pada situasi atau tempat yang ramai.

Pertanyaan dalam kuesioner

Seberapa sering (nama) mengalami kejadian berikut ini seama 1 bulan terakhir ?
d. Apakah sering merasa kesepian meskipun di tengah keramaian

Sering merasa gugup, tegang, cemas, atau gelisah berlebihan (r706e)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Sering merasa gugup, tegang, cemas, atau gelisah berlebihan (r706e)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-4

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Merasa gugup, tegang, cemas atau gelisah secara berlebihan adalah jika responden sering merasa gugup, tegang, cemas, atau gelisah secara berlebihan bahkan tanpa sebab.

Pertanyaan dalam kuesioner

Seberapa sering (nama) mengalami kejadian berikut ini seama 1 bulan terakhir ?
e. Apakah sering merasa gugup, tegang, cemas, atau gelisah berlebihan ?

Sering merasa takut secara berlebihan (r706f)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-4

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Merasa takut secara berlebihan adalah jika dalam diri responden terdapat rasa ketakutan yang luar biasa (secara berlebihan) tanpa sebab.

Pertanyaan dalam kuesioner

Seberapa sering (nama) mengalami kejadian berikut ini seama 1 bulan terakhir ?
f. Apakah sering merasa takut secara berlebihan

Sering mengeluh atau merasa malas dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari (r706g)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-4

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Mengeluh atau merasa malas dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari adalah jika seseorang selalu merasa terpaksa/mengeluh/terbebani dalam mengerjakan setiap pekerjaan/tugas sehari-hari.

Pertanyaan dalam kuesioner

Seberapa sering (nama) mengalami kejadian berikut ini seama 1 bulan terakhir ?
g. Apakah sering mengeluh atau merasa malas dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari

Sering mengalami gangguan pencernaan (r706h)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-4

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Sering mengalami gangguan pencernaan (r706h)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Deskripsi

Mengalami gangguan pencernaan adalah jika responden mengalami gangguan pencernaan, seperti: perut tidak nyaman, mual-mual, diare, atau susah buang air besar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Seberapa sering (nama) mengalami kejadian berikut ini seama 1 bulan terakhir ?
h. Apakah sering mengalami gangguan pencernaan

Sering merasa cepat lelah secara berlebihan (r706i)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-4

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Merasa cepat lelah/letih secara berlebihan adalah jika responden cepat merasa lelah/letih padahal melakukan kegiatan yang relatif sama dengan sebelumnya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Seberapa sering (nama) mengalami kejadian berikut ini seama 1 bulan terakhir ?
i. Apakah sering merasa cepat lelah secara berlebihan

Pernah terlintas pikiran untuk mengakhiri hidup (r706j)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-4

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Terlintas pikiran untuk mengakhiri hidup adalah jika responden pernah berpikir atau bahkan melakukan percobaan usaha bunuh diri.

Pertanyaan dalam kuesioner

Seberapa sering (nama) mengalami kejadian berikut ini seama 1 bulan terakhir ?
j. Apakah pernah terlintas pikiran untuk mengakhiri hidup

Merasa tidak mempunyai teman/sahabat yang menyenangkan atau bersedia membantu saat dibutuhkan (r707a)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-4

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Merasa tidak mempunyai teman/sahabat yang menyenangkan atau bersedia membantu saat dibutuhkan (r707a)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Kesepian adalah suatu keadaan mental dan emosional yang dicirikan oleh adanya perasaan terasing dan kurangnya hubungan yang bermakna dengan orang lain. Perasaan kesepian didekati melalui 3 hal yang dirasakan responden sebagai berikut: Rasa kesepian diidentifikasi sebagai perasaan yang tidak mempunyai sahabat.

Sahabat merupakan orang lain yang menyenangkan atau bersedia membantu saat dibutuhkan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Seberapa sering (nama) merasakan hal-hal sebagai berikut seama 1 bulan terakhir ?

a. Merasa tidak mempunyai teman/sahabat yang menyenangkan atau bersedia membantu saat dibutuhkan ?

Instruksi pewawancara

Responden ditanya tentang perasaannya, apakah tidak ada sahabat sama sekali yang mau menemani/membantu pada saat responden membutuhkan.

Merasa dikeluarkan dari pergaulan sehingga seolah-olah tidak bisa lagi berinteraksi dengan kelompok/teman-teman (r707b)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 1-4

Observasi Valid: 0

Tidak Valid: 0

Deskripsi

Kesepian adalah suatu keadaan mental dan emosional yang dicirikan oleh adanya perasaan terasing dan kurangnya hubungan yang bermakna dengan orang lain.

Perasaan kesepian didekati melalui 3 hal yang dirasakan responden sebagai berikut:

Rasa kesepian juga diidentifikasi sebagai perasaan yang seolah-olah ditinggalkan oleh kelompok/komunitas. Ditinggalkan oleh kelompok adalah keadaan dimana seseorang tidak dilibatkan dalam hampir seluruh kegiatan kelompoknya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Seberapa sering (nama) merasakan hal-hal sebagai berikut seama 1 bulan terakhir ?

b. Merasa dikeluarkan dari pergaulan sehingga seolah-olah tidak bisa lagi berinteraksi dengan kelompok/teman-teman?

Instruksi pewawancara

Responden ditanya tentang perasaannya, apakah merasa ditinggalkan oleh kelompok/komunitas.

Merasa dasingkan/diisolasi dari pergaulan sehingga seolah-olah kelompok/teman-teman tidak ada lagi yang mau berkomunikasi (r707c)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 1-4

Observasi Valid: 0

Tidak Valid: 0

Deskripsi

Merasa diasingkan/diisolasi dari pergaulan sehingga seolah-olah kelompok/teman-teman tidak ada lagi yang mau berkomunikasi (r707c)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Kesepian adalah suatu keadaan mental dan emosional yang dicirikan oleh adanya perasaan terasing dan kurangnya hubungan yang bermakna dengan orang lain. Perasaan kesepian didekati melalui 3 hal yang dirasakan responden sebagai berikut:

Rasa kesepian juga diidentifikasi sebagai perasaan yang seolah-olah diasingkan/diisolasi dari lingkungan. Terisolasi adalah keadaan dimana seseorang terpisah dari beberapa orang lain yang semestinya bersama. Terasing adalah keadaan dimana seseorang yang tidak memiliki tempat di dalam komunitasnya atau di dalam kelompoknya karena komunitas atau kelompoknya menolak untuk menerimanya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Seberapa sering (nama) merasakan hal-hal sebagai berikut selama 1 bulan terakhir ?

c. Merasa diasingkan/diisolasi dari pergaulan sehingga seolah-olah kelompok/teman-teman tidak ada lagi yang mau berkomunikasi dengan ?

Instruksi pewawancara

Responden ditanya tentang perasaannya, apakah merasa terasing/diisolasi oleh kelompok/komunitas.

Puas dengan kesehatan (r708)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-7

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Pertanyaan dalam kuesioner

Seberapa puas dengan kesehatan

Sering bertemu/berbicara/ berkomunikasi dengan anggota keluarga terakhir (r801a)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-4

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Sering bertemu/berbicara/ berkomunikasi dengan anggota keluarga terakhir (r801a)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Keluarga didefinisikan sebagai unit sosial terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari:

1. suami dan istri;
2. suami, istri, dan anaknya;
3. ayah dan anaknya; atau
4. ibu dan anaknya.

Keluarga pada SPTK 2017 dibatasi pada keluarga batih (suami, istri, dan anak-anak yang belum menikah), termasuk anggota keluarga yang tidak tinggal di rumah. Jika responden tidak memiliki keluarga batih lagi, maka keluarga yang dimaksud merujuk pada keluarga besar (extended). Jika responden hidup sebatang kara (tidak memiliki keluarga baik keluarga batih maupun keluarga besar), maka yang dimaksud keluarga adalah siapapun orang yang dianggap sebagai keluarga oleh responden.

Bertemu adalah bertatap muka secara langsung minimal dengan salah satu anggota keluarga. Berbicara/berkomunikasi adalah berhubungan minimal dengan salah satu anggota keluarga, baik secara langsung dengan bertatap muka maupun tidak secara langsung, yaitu melalui media alat komunikasi, seperti lewat telepon, mengirim pesan, video call, chatting, dsb.

Pilihan jawaban sebagai berikut:

Setiap hari, jika dalam 1 bulan terakhir responden selalu bertemu/berbicara/ berkomunikasi dengan anggota keluarganya setiap harinya. Termasuk jika responden tidak tinggal bersama dengan anggota keluarganya, namun setiap hari menghubungi dengan alat komunikasi.

Minimal sekali dalam seminggu, jika dalam 1 bulan terakhir responden bertemu/berbicara/berkomunikasi dengan anggota keluarganya minimal 1 minggu sekali, misal dua hari sekali, empat hari sekali, dst hingga 1 minggu sekali.

Minimal sekali dalam sebulan, jika dalam 1 bulan terakhir responden bertemu/berbicara/berkomunikasi dengan anggota keluarganya minimal 1 kali, misal 8 hari sekali, 10 hari sekali, 2 minggu sekali, dst hingga 1 bulan sekali.

Tidak pernah, jika responden tidak pernah bertemu/berbicara/berkomunikasi dengan anggota keluarganya selama 1 bulan terakhir.

Pertanyaan dalam kuesioner

Seberapa sering bertemu/berbicara/ berkomunikasi dengan anggota keluarga terakhir?

Sering melakukan kegiatan bersama keluarga (r801b)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-4

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Keluarga didefinisikan sebagai unit sosial terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari:

1. suami dan istri;
2. suami, istri, dan anaknya;
3. ayah dan anaknya; atau
4. ibu dan anaknya.

Keluarga pada SPTK 2017 dibatasi pada keluarga batih (suami, istri, dan anak-anak yang belum menikah), termasuk anggota keluarga yang tidak tinggal di rumah. Jika responden tidak memiliki keluarga batih lagi, maka keluarga yang dimaksud merujuk pada keluarga besar (extended). Jika responden hidup sebatang kara (tidak memiliki keluarga baik keluarga batih maupun keluarga besar), maka yang dimaksud keluarga adalah siapapun orang yang dianggap sebagai keluarga oleh responden.

Kegiatan bersama keluarga adalah segala aktivitas yang dilakukan bersama anggota keluarga, baik dengan sebagian anggota keluarga maupun dengan seluruh anggota keluarga.

Pertanyaan dalam kuesioner

Sering melakukan kegiatan bersama keluarga (r801b)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Seberapa sering melakukan kegiatan bersama keluarga ?

Sering berselisih pendapat dengan anggota keluarga (r801c)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-4

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Keluarga didefinisikan sebagai unit sosial terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari:

1. suami dan istri;
2. suami, istri, dan anaknya;
3. ayah dan anaknya; atau
4. ibu dan anaknya.

Keluarga pada SPTK 2017 dibatasi pada keluarga batih (suami, istri, dan anak-anak yang belum menikah), termasuk anggota keluarga yang tidak tinggal di rumah. Jika responden tidak memiliki keluarga batih lagi, maka keluarga yang dimaksud merujuk pada keluarga besar (extended). Jika responden hidup sebatang kara (tidak memiliki keluarga baik keluarga batih maupun keluarga besar), maka yang dimaksud keluarga adalah siapapun orang yang dianggap sebagai keluarga oleh responden.

Bertengkar adalah berbantah atau bercekcok dengan anggota keluarga, baik yang hanya sebatas membentak, mencaci-maki (termasuk melalui sms, whatsapp, dll) maupun yang melibatkan adanya kontak fisik (menjambak, menampar, memukul, dll).

Tidak akur adalah tidak cocok atau tidak sesuai minimal dengan satu anggota keluarga dalam banyak hal.

Pertanyaan dalam kuesioner

Seberapa sering berselisih pendapat dengan anggota keluarga ?

Merasa dihormati oleh anggota keluarga (r801d)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-4

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Keluarga didefinisikan sebagai unit sosial terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari:

1. suami dan istri;
2. suami, istri, dan anaknya;
3. ayah dan anaknya; atau
4. ibu dan anaknya.

Keluarga pada SPTK 2017 dibatasi pada keluarga batih (suami, istri, dan anak-anak yang belum menikah), termasuk anggota keluarga yang tidak tinggal di rumah. Jika responden tidak memiliki keluarga batih lagi, maka keluarga yang dimaksud merujuk pada keluarga besar (extended). Jika responden hidup sebatang kara (tidak memiliki keluarga baik keluarga batih maupun keluarga besar), maka yang dimaksud keluarga adalah siapapun orang yang dianggap sebagai keluarga oleh responden.

Dihormati adalah dihargai/diakui dan diperlakukan sesuai peran di dalam keluarga oleh seluruh anggota keluarga, misalnya KRT dihargai/diakui dan diperlakukan sebagai pemimpin keluarga, anak diakui dan diperlakukan sebagai anak, dsb.

Merasa dihormati oleh anggota keluarga (r801d)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Pertanyaan dalam kuesioner

Apakah merasa dihormati oleh anggota keluarga ?

Yang paling menentukan keputusan dalam hal berobat bila sakit (r802a)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-4

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Keluarga didefinisikan sebagai unit sosial terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari:

1. suami dan istri;
2. suami, istri, dan anaknya;
3. ayah dan anaknya; atau
4. ibu dan anaknya.

Keluarga pada SPTK 2017 dibatasi pada keluarga batih (suami, istri, dan anak-anak yang belum menikah), termasuk anggota keluarga yang tidak tinggal di rumah. Jika responden tidak memiliki keluarga batih lagi, maka keluarga yang dimaksud merujuk pada keluarga besar (extended). Jika responden hidup sebatang kara (tidak memiliki keluarga baik keluarga batih maupun keluarga besar), maka yang dimaksud keluarga adalah siapapun orang yang dianggap sebagai keluarga oleh responden.

Berobat bila sakit adalah pengambilan keputusan untuk berobat ataupun tidak berobat ketika responden atau anggota keluarganya sedang sakit, termasuk pula penentuan fasilitas kesehatan yang dituju.

Memilih pekerjaan adalah pengambilan keputusan dalam memilih jenis/bidang/lapangan pekerjaan yang akan digeluti, termasuk keputusan untuk bekerja/tidak bekerja bagi responden atau anggota keluarga dan jenis pekerjaan bagi responden atau anggota keluarganya.

Memilih teman/kelompok/pergaulan adalah pengambilan keputusan dalam memilih teman/kelompok/pergaulan yang sesuai dengan responden atau anggota keluarganya, terutama untuk anak.

Menentukan pendidikan adalah pengambilan keputusan dalam menentukan pendidikan yang sesuai dengan responden atau anggota keluarganya, seperti dimana harus sekolah, jurusan apa yang akan dipilih.

Pilihan jawaban untuk pertanyaan ini adalah:

Responden, jika responden memutuskan sendiri hal-hal tersebut tanpa meminta pendapat orang lain.

Bersama pasangan, jika sebelum mengambil keputusan responden melakukan musyawarah untuk membicarakan hal-hal tersebut terlebih dahulu kepada pasangannya sebelum mengambil keputusan.

Pasangan responden, jika pengambilan keputusan terkait hal-hal tersebut tergantung pada keputusan pasangan (suami/istri).

Lainnya, jika pengambilan keputusan terkait hal-hal tersebut tergantung pada selain KRT dan pasangan, misalnya orang tua/mertua, saudara, anak, tetangga, teman dan sebagainya

Pertanyaan dalam kuesioner

Siapa yang paling menentukan keputusan terkait hal hal berikut dalam keluarga (nama) ?

- a. Siapa yang paling menentukan keputusan dalam hal berobat bila sakit ?

Yang paling menentukan keputusan dalam hal memilih pekerjaan (r802b)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Yang paling menentukan keputusan dalam hal memilih pekerjaan (r802b)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Tipe: Diskrit

Observasi Valid: 0

Format: numeric

Tidak Valid: 0

Desimal: 0

Range: 1-4

Deskripsi

Keluarga didefinisikan sebagai unit sosial terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari:

1. suami dan istri;
2. suami, istri, dan anaknya;
3. ayah dan anaknya; atau
4. ibu dan anaknya.

Keluarga pada SPTK 2017 dibatasi pada keluarga batih (suami, istri, dan anak-anak yang belum menikah), termasuk anggota keluarga yang tidak tinggal di rumah. Jika responden tidak memiliki keluarga batih lagi, maka keluarga yang dimaksud merujuk pada keluarga besar (extended). Jika responden hidup sebatang kara (tidak memiliki keluarga baik keluarga batih maupun keluarga besar), maka yang dimaksud keluarga adalah siapapun orang yang dianggap sebagai keluarga oleh responden.

Memilih pekerjaan adalah pengambilan keputusan dalam memilih jenis/bidang/lapangan pekerjaan yang akan digeluti, termasuk keputusan untuk bekerja/tidak bekerja bagi responden atau anggota keluarga dan jenis pekerjaan bagi responden atau anggota keluarganya.

Pilihan jawaban untuk pertanyaan ini adalah:

Responden, jika responden memutuskan sendiri hal-hal tersebut tanpa meminta pendapat orang lain.

Bersama pasangan, jika sebelum mengambil keputusan responden melakukan musyawarah untuk membicarakan hal-hal tersebut terlebih dahulu kepada pasangannya sebelum mengambil keputusan.

Pasangan responden, jika pengambilan keputusan terkait hal-hal tersebut tergantung pada keputusan pasangan (suami/istri).

Lainnya, jika pengambilan keputusan terkait hal-hal tersebut tergantung pada selain KRT dan pasangan, misalnya orang tua/mertua, saudara, anak, tetangga, teman dan sebagainya

Pertanyaan dalam kuesioner

Siapa yang paling menentukan keputusan terkait hal hal berikut dalam keluarga (nama) ?

b. Siapa yang paling menentukan keputusan dalam hal memilih pekerjaan ?

Yang paling menentukan keputusan dalam hal memilih teman/kelompok/pergaulan (r802c)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit

Observasi Valid: 0

Format: numeric

Tidak Valid: 0

Desimal: 0

Range: 1-4

Deskripsi

Yang paling menentukan keputusan dalam hal memilih teman/kelompok/pergaulan (r802c)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Keluarga didefinisikan sebagai unit sosial terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari:

1. suami dan istri;
2. suami, istri, dan anaknya;
3. ayah dan anaknya; atau
4. ibu dan anaknya.

Keluarga pada SPTK 2017 dibatasi pada keluarga batih (suami, istri, dan anak-anak yang belum menikah), termasuk anggota keluarga yang tidak tinggal di rumah. Jika responden tidak memiliki keluarga batih lagi, maka keluarga yang dimaksud merujuk pada keluarga besar (extended). Jika responden hidup sebatang kara (tidak memiliki keluarga baik keluarga batih maupun keluarga besar), maka yang dimaksud keluarga adalah siapapun orang yang dianggap sebagai keluarga oleh responden.

Memilih teman/kelompok/pergaulan adalah pengambilan keputusan dalam memilih teman/kelompok/pergaulan yang sesuai dengan responden atau anggota keluarganya, terutama untuk anak.

Pilihan jawaban untuk pertanyaan ini adalah:

Responden, jika responden memutuskan sendiri hal-hal tersebut tanpa meminta pendapat orang lain.

Bersama pasangan, jika sebelum mengambil keputusan responden melakukan musyawarah untuk membicarakan hal-hal tersebut terlebih dahulu kepada pasangannya sebelum mengambil keputusan.

Pasangan responden, jika pengambilan keputusan terkait hal-hal tersebut tergantung pada keputusan pasangan (suami/istri).

Lainnya, jika pengambilan keputusan terkait hal-hal tersebut tergantung pada selain KRT dan pasangan, misalnya orang tua/mertua, saudara, anak, tetangga, teman dan sebagainya

Pertanyaan dalam kuesioner

Siapa yang paling menentukan keputusan terkait hal hal berikut dalam keluarga (nama) ?

c. Siapa yang paling menentukan keputusan dalam hal memilih teman/kelompok/pergaulan ?

Yang paling menentukan keputusan dalam hal menentukan pendidikan (r802d)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 1-4

Observasi Valid: 0

Tidak Valid: 0

Deskripsi

Yang paling menentukan keputusan dalam hal menentukan pendidikan (r802d)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Keluarga didefinisikan sebagai unit sosial terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari:

1. suami dan istri;
2. suami, istri, dan anaknya;
3. ayah dan anaknya; atau
4. ibu dan anaknya.

Keluarga pada SPTK 2017 dibatasi pada keluarga batih (suami, istri, dan anak-anak yang belum menikah), termasuk anggota keluarga yang tidak tinggal di rumah. Jika responden tidak memiliki keluarga batih lagi, maka keluarga yang dimaksud merujuk pada keluarga besar (extended). Jika responden hidup sebatang kara (tidak memiliki keluarga baik keluarga batih maupun keluarga besar), maka yang dimaksud keluarga adalah siapapun orang yang dianggap sebagai keluarga oleh responden.

Menentukan pendidikan adalah pengambilan keputusan dalam menentukan pendidikan yang sesuai dengan responden atau anggota keluarganya, seperti dimana harus sekolah, jurusan apa yang akan dipilih.

Pilihan jawaban untuk pertanyaan ini adalah:

Responden, jika responden memutuskan sendiri hal-hal tersebut tanpa meminta pendapat orang lain.

Bersama pasangan, jika sebelum mengambil keputusan responden melakukan musyawarah untuk membicarakan hal-hal tersebut terlebih dahulu kepada pasangannya sebelum mengambil keputusan.

Pasangan responden, jika pengambilan keputusan terkait hal-hal tersebut tergantung pada keputusan pasangan (suami/istri).

Lainnya, jika pengambilan keputusan terkait hal-hal tersebut tergantung pada selain KRT dan pasangan, misalnya orang tua/mertua, saudara, anak, tetangga, teman dan sebagainya

Pertanyaan dalam kuesioner

Siapa yang paling menentukan keputusan terkait hal hal berikut dalam keluarga (nama) ?

d. Siapa yang paling menentukan keputusan dalam hal menentukan pendidikan ?

Kepuasan dengan keharmonisan keluarga (r803)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 1-9

Observasi Valid: 0

Tidak Valid: 0

Pertanyaan dalam kuesioner

Seberapa puas dengan keharmonisan keluarga ?

Instruksi pewawancara

Bacakan pertanyaan sesuai dengan redaksi kalimat pada kuesioner, kemudian isikan jawaban responden pada kotak yang disediakan. Tata cara pengisian jawaban mengikuti panduan pada Bagian 1.2. Tata Cara Pengisian Kuesioner.

Waktu yang biasanya gunakan untuk bekerja, mengurus rumah tangga, atau sekolah (r901)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 20-45

Observasi Valid: 0

Tidak Valid: 0

Deskripsi

Waktu yang biasanya gunakan untuk bekerja, mengurus rumah tangga, atau sekolah (r901)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Jumlah jam untuk bekerja, mengurus rumah tangga, atau sekolah/kuliah adalah lama waktu (dalam jam) yang digunakan untuk bekerja dari seluruh pekerjaan, mengurus rumah tangga, atau sekolah/kuliah yang dilakukan dalam 1 minggu. Termasuk waktu yang digunakan untuk perjalanan menuju ke atau dari tempat kerja/sekolah/kampus.

Penjelasan:

- Bagi para buruh/karyawan/pegawai yang biasanya mempunyai jam kerja tetap, penghitungan jam kerja resmi dikurangi dengan jam istirahat resmi maupun jam meninggalkan kantor/bolos. Bila melakukan lembur, jam kerja harus dihitung.
- Jam kerja pedagang keliling dihitung mulai berangkat dari rumah sampai tiba kembali di rumah dikurangi jam yang tidak merupakan jam kerja seperti mampir ke rumah famili/kawan dan sebagainya. Penghitungan jam kerja untuk pedagang keliling meliputi kegiatan belanja bahan baku ke pasar, memasak, menyiapkan makanan dagangan, berjualan keliling dan merapikan peralatan dagangan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Waktu yang biasanya gunakan untuk bekerja, mengurus rumah tangga, atau sekolah

Pertanyaan lanjutan

Bila responden menjawab jumlah jam untuk bekerja, mengurus rumah tangga, atau sekolah/kuliah adalah 98 jam ke atas, maka dituliskan "98" pada kuesioner.

Instruksi pewawancara

Responden diminta untuk menghitung jumlah waktu untuk bekerja, mengurus rumah tangga, atau sekolah/kuliah selama 1 minggu. Jika responden melakukan lebih dari satu kegiatan, misalnya bekerja dan mengurus rumah tangga maka jumlah waktunya dijumlahkan antara waktu yang digunakan untuk bekerja dan untuk mengurus rumah tangga.

Jumlah jam waktu luang yang biasanya miliki dalam 1 minggu (r902a)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 6-35

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Waktu luang adalah waktu yang dapat secara bebas digunakan oleh seseorang untuk melakukan kegiatan yang diinginkannya. Waktu luang yang dimaksudkan merupakan rata-rata waktu luang per minggu yang digunakan selain untuk:

- (1) bekerja;
- (2) mengurus rumah tangga;
- (3) sekolah/kuliah;
- (4) kegiatan pribadi (mandi, tidur, makan, beribadah); dan
- (5) kegiatan lainnya yang sifatnya mengikat/terjadwal seperti arisan, pengajian, kerja bakti, dan kegiatan sosial, dan lain-lain.

Jumlah waktu luang yang dimiliki oleh seseorang akan tergantung pada status bekerja dari orang tersebut. Orang bekerja mungkin saja mempunyai jumlah waktu luang yang lebih sedikit dibanding yang tidak bekerja. Namun, hal ini juga tergantung pada jenis pekerjaan yang dilakukan seseorang. Oleh karena itu, untuk memperoleh jumlah waktu luang yang akurat, maka pencacah harus teliti dalam menggali informasinya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Berapa jam waktu luang yang biasanya miliki dalam 1 minggu?

Instruksi pewawancara

Bila responden tidak memiliki waktu luang, maka lanjutkan pertanyaan ke rincian 903. Misalnya pedagang bakso, sejak bangun pagi menghabiskan waktu untuk berbelanja bahan baku, memasak bakso, membuat bumbu, menyiapkan dagangan, sore hari hingga malam dihabiskan untuk menjajakan dagangannya, sehingga pedagang bakso tersebut tidak memiliki waktu luang.

Waktu luang digunakan untuk nonton tv/video/bioskop, dll (r902b1)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Pertanyaan dalam kuesioner

Apa kegiatan yang (nama) lakukan untuk mengisi luang tersebut ?

1. Waktu luang digunakan untuk nonton tv/video/bioskop, dll ?

Waktu luang digunakan untuk membaca koran, majalah, buku, dsb (r902b2)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Pertanyaan dalam kuesioner

Apa kegiatan yang (nama) lakukan untuk mengisi luang tersebut ?

2. Waktu luang digunakan untuk membaca koran, majalah, buku, dsb ?

Waktu luang digunakan untuk berolahraga (r902b3)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Pertanyaan dalam kuesioner

Apa kegiatan yang (nama) lakukan untuk mengisi luang tersebut ?

3. Waktu luang digunakan untuk berolahraga ?

Waktu luang digunakan untuk bersosialisasi dengan tetangga (r902b4)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Pertanyaan dalam kuesioner

Apa kegiatan yang (nama) lakukan untuk mengisi luang tersebut ?

4. Waktu luang digunakan untuk bersosialisasi dengan tetangga ?

Waktu luang digunakan untuk rekreasi, mengerjakan hobi, atau sejenisnya (r902b5)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-2

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Pertanyaan dalam kuesioner

Apa kegiatan yang (nama) lakukan untuk mengisi luang tersebut ?

5. Waktu luang digunakan untuk rekreasi, mengerjakan hobi, atau sejenisnya

Bersama siapa waktu luang tersebut paling banyak gunakan? (r902c)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 2-3

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Sendiri, jika waktu luang lebih banyak digunakan untuk melaksanakan kegiatan secara mandiri/sendiri.

Bersama keluarga, jika waktu luang lebih banyak digunakan untuk melaksanakan kegiatan bersama-sama anggota keluarganya, misalnya menonton televisi bersama keluarga, wisata/rekreasi bersama keluarga, dan lain-lain.

Bersama selain keluarga, jika waktu luang lebih banyak digunakan untuk melaksanakan kegiatan bersama orang-orang selain anggota keluarga, misalnya bersama temanteman, rekan kerja, tetangga, dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Bersama siapa waktu luang tersebut paling banyak gunakan?

Seberapa puas dengan ketersediaan waktu luang? (r903)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 6-8

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Jumlah dan kualitas terhadap waktu luang yang dimiliki seseorang merupakan hal penting yang berpengaruh terhadap keseimbangan hidup dan berpengaruh terhadap kesehatan, keharmonisan keluarga dan sebagainya. Waktu luang umumnya akan menghabiskan waktu lebih sedikit dibandingkan waktu untuk melakukan kegiatan utama.

Pertanyaan dalam kuesioner

Seberapa puas dengan ketersediaan waktu luang ?

Instruksi pewawancara

Bacakan pertanyaan sesuai dengan redaksi kalimat pada kuesioner, kemudian isikan jawaban responden pada kotak yang disediakan. Tata cara pengisian jawaban mengikuti panduan pada Bagian 1.2. Tata Cara Pengisian Kuesioner.

Mengetahui nama tetangga di lingkungan sekitar tempat tinggal (r1001a)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Mengetahui nama tetangga di lingkungan sekitar tempat tinggal (r1001a)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-3

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Nama tetangga yang dimaksud adalah nama sesuai identitas ataupun nama panggilan yang berlaku di lingkungan tempat tinggal responden. Misalnya: masyarakat di Nusa Tenggara Barat yang menyebut nama seseorang dengan sebutan 'amak' disambung dengan nama anaknya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Apakah mengetahui nama tetangga di lingkungan sekitar tempat tinggal

Instruksi pewawancara

Tanyakan apakah responden mengetahui nama tetangga di lingkungan sekitar tempat tinggal, semuanya, sebagian besar, atau sebagian kecil.

Seberapa sering bersosialisasi/bergaul dengan tetangga selama 1 bulan terakhir (r1001b)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-4

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Bersosialisasi adalah hubungan interaksi/bertemu antar warga sekitar secara langsung maupun tidak langsung, baik hanya sekedar bertegur sapa atau sampai dengan ngobrol. Berkomunikasi secara tidak langsung misalnya melalui handphone, telepon dengan cara mengirim pesan seperti whatsapp, SMS, video call, skype dan sejenisnya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Seberapa sering bersosialisasi/bergaul dengan tetangga selama 1 bulan terakhir

Menitipkan rumah pada tetangga ketika semua ART bepergian/menginap di tempat lain (r1002a)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-4

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Menitipkan rumah pada tetangga adalah meminta bantuan tetangga untuk ikut menjaga rumah responden ketika semua ART bepergian atau menginap di tempat lain.

Jika responden tidak memiliki pengalaman meninggalkan rumah dalam kondisi kosong (tidak ada ART yang tinggal di rumah), maka pencacah harus melakukan probing.

Cara probingnya adalah mengarahkan responden untuk membayangkan jika kondisi tersebut terjadi dengan menghubungkannya terhadap kondisi keamanan lingkungan serta hubungan antara responden dengan tetangga

Pertanyaan dalam kuesioner

Menitipkan rumah pada tetangga ketika semua ART bepergian/menginap di tempat lain

Menitipkan anak pada tetangga jika tidak satupun ART dewasa ada di rumah (r1002b)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-4

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Menitipkan anak (usia 1 - 12 tahun) pada pertanyaan ini adalah meminta bantuan tetangga untuk menjaga atau mengawasi keselamatan anak sewaktu tidak ada satupun ART dewasa yang berada di rumah responden. Menjaga atau mengawasi anak baik di rumah responden, rumah tetangga yang ditipti, maupun tempat lain. Jika responden tidak pernah memiliki pengalaman untuk menitipkan anak pada tetangga, maka pencacah harus melakukan probing. Cara probingnya adalah mengarahkan responden untuk membayangkan jika harus menitipkan anak untuk sementara waktu dengan mengkaitkannya terhadap kondisi keamanan lingkungan serta hubungan antara responden dengan tetangga. Tidak termasuk menitipkan anak pada pihak lain dengan membayar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Apakah setuju jika anak bersahabat dengan orang lain yang berbeda agama

Tokoh agama di lingkungan sekitar berperan sebagai panutan (r1002c)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-4

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Tokoh agama adalah orang yang memiliki kharisma dalam agama dan menjadi panutan orang-orang sekitar, misalnya: ulama/ustadz, pendeta, biksu, dll. Indikasi bahwa tokoh agama di lingkungan tempat tinggal dapat berperan sebagai panutan/penuntun moral tercermin dari sikap dan perilakunya yang baik sehingga dapat menjadi contoh/teladan bagi masyarakatnya. Jika di lingkungan sekitar tempat tinggal responden hanya terdapat tokoh yang berasal dari agama lain, maka responden dapat saja memberikan penilaian terhadap tokoh agama tersebut, namun harus secara objektif tidak ada diskriminatif. Jika tidak ada tokoh agama di lingkungan sekitar tempat tinggal, maka isikan kode '9'.

Pertanyaan dalam kuesioner

Apakah setuju jika anak bersahabat dengan orang lain yang berbeda agama

Tokoh masyarakat di lingkungan sekitar berperan dalam membantu mengatasi masalah warga (r1002d)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-4

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Tokoh masyarakat adalah seseorang yang memiliki pengaruh atau wibawa di lingkungan sekitar, misalnya ketua RT/RW, ketua adat, pengurus ormas, dll. Tokoh masyarakat yang dimaksud merupakan aparat pemerintahan maupun bukan aparat pemerintahan yang dianggap sebagai tokoh di lingkungan sekitar tempat tinggal responden. Contoh peran tokoh masyarakat adalah menjadi mediator/penengah jika terjadi keributan/perselisihan di antara warga.

Pertanyaan dalam kuesioner

Tokoh masyarakat di lingkungan sekitar berperan dalam membantu mengatasi masalah warga (r1002d)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Apakah setuju jika anak bersahabat dengan orang lain yang berbeda agama

Pemerintah desa/kelurahan telah menjalankan tugasnya dengan baik (r1002e)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-4

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Pemerintah desa yang dimaksudkan pada pertanyaan ini meliputi kepala desa dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Perangkat desa terdiri dari sekretariat desa, pelaksana kewilayahan, dan pelaksana teknis. (UU No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa).

Indikasi pemerintah desa/kelurahan dipercaya telah menjalankan tugasnya dengan baik antara lain: selalu menjalankan setiap tugasnya secara jujur, amanah, dan profesional sesuai dengan aturan; serta senantiasa mengutamakan kepentingan masyarakat.

Contoh perilaku pemerintah yang bisa dipercaya adalah: tidak mempersulit warga dalam setiap pengurusan administrasi di desa/kelurahan, misalnya: pengurusan KTP, KK, dsb.

Pertanyaan dalam kuesioner

Apakah setuju jika anak bersahabat dengan orang lain yang berbeda agama

Setuju jika terdapat kegiatan agama lain di lingkungan sekitar tempat tinggal oleh sekelompok orang (r1003a)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-4

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Sikap toleransi dapat dibedakan menjadi dua yaitu toleransi beragama dan toleransi suku. Sikap intoleran yang mengatasnamakan agama maupun suku sering muncul dan menimbulkan berbagai konflik. Konflik tersebut dapat dihindari jika setiap orang mampu menahan diri dan lebih bersikap toleransi. Sikap toleran beragama responden diindikasikan dengan persetujuan terhadap adanya kegiatan sekelompok orang dari agama lain, persahabatan anak dengan orang dari agama lain, orang beragama lain tinggal/menetap di rumah, dan keberadaan atau rencana pembangunan tempat ibadah agama lain. Sedangkan sikap toleran responden terhadap suku lain diindikasikan dengan persetujuan terhadap adanya kegiatan sekelompok orang dari suku lain, persahabatan anak dengan orang dari suku lain dan pernikahan anak dengan orang lain dari suku lain.

Pertanyaan dalam kuesioner

Apakah setuju jika anak bersahabat dengan orang lain yang berbeda agama

Setuju jika anak bersahabat dengan orang lain yang berbeda agama (r1003b)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Setuju jika anak bersahabat dengan orang lain yang berbeda agama (r1003b)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-4

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Sikap toleransi dapat dibedakan menjadi dua yaitu toleransi beragama dan toleransi suku. Sikap intoleran yang mengatasnamakan agama maupun suku sering muncul dan menimbulkan berbagai konflik. Konflik tersebut dapat dihindari jika setiap orang mampu menahan diri dan lebih bersikap toleransi. Sikap toleran beragama responden diindikasikan dengan persetujuan terhadap adanya kegiatan sekelompok orang dari agama lain, persahabatan anak dengan orang dari agama lain, orang beragama lain tinggal/menetap di rumah, dan keberadaan atau rencana pembangunan tempat ibadah agama lain. Sedangkan sikap toleran responden terhadap suku lain diindikasikan dengan persetujuan terhadap adanya kegiatan sekelompok orang dari suku lain, persahabatan anak dengan orang dari suku lain dan pernikahan anak dengan orang lain dari suku lain.

Sahabat adalah kawan atau teman yang akrab, ramah dan menyenangkan dalam pergaulan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Apakah setuju jika anak bersahabat dengan orang lain yang berbeda agama

Setuju jika ada pernikahan beda agama di lingkungan sekitar tempat tinggal (r1003c)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-4

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Sikap toleransi dapat dibedakan menjadi dua yaitu toleransi beragama dan toleransi suku. Sikap intoleran yang mengatasnamakan agama maupun suku sering muncul dan menimbulkan berbagai konflik. Konflik tersebut dapat dihindari jika setiap orang mampu menahan diri dan lebih bersikap toleransi. Sikap toleran beragama responden diindikasikan dengan persetujuan terhadap adanya kegiatan sekelompok orang dari agama lain, persahabatan anak dengan orang dari agama lain, orang beragama lain tinggal/menetap di rumah, dan keberadaan atau rencana pembangunan tempat ibadah agama lain. Sedangkan sikap toleran responden terhadap suku lain diindikasikan dengan persetujuan terhadap adanya kegiatan sekelompok orang dari suku lain, persahabatan anak dengan orang dari suku lain dan pernikahan anak dengan orang lain dari suku lain.

Pertanyaan dalam kuesioner

Apakah setuju jika ada pernikahan beda agama di lingkungan sekitar tempat tinggal

Setuju jika ada atau akan dibangun tempat ibadah agama lain di lingkungan sekitar tempat tinggal (r1003d)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-4

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Setuju jika ada atau akan dibangun tempat ibadah agama lain di lingkungan sekitar tempat tinggal (r1003d)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Sikap toleransi dapat dibedakan menjadi dua yaitu toleransi beragama dan toleransi suku. Sikap intoleran yang mengatasnamakan agama maupun suku sering muncul dan menimbulkan berbagai konflik. Konflik tersebut dapat dihindari jika setiap orang mampu menahan diri dan lebih bersikap toleransi. Sikap toleran beragama responden diindikasikan dengan persetujuan terhadap adanya kegiatan sekelompok orang dari agama lain, persahabatan anak dengan orang dari agama lain, orang beragama lain tinggal/menetap di rumah, dan keberadaan atau rencana pembangunan tempat ibadah agama lain. Sedangkan sikap toleran responden terhadap suku lain diindikasikan dengan persetujuan terhadap adanya kegiatan sekelompok orang dari suku lain, persahabatan anak dengan orang dari suku lain dan pernikahan anak dengan orang lain dari suku lain.

Konflik atas nama agama sering muncul ketika seseorang tidak mau menerima keberadaan rumah ibadah agama lain di lingkungan sekitar tempat tinggalnya. Sikap toleran diindikasikan jika seseorang tidak keberatan dengan keberadaan bangunan/tempat ibadah agama lain maupun rencana pembangunan tempat ibadah agama lain.

Pertanyaan dalam kuesioner

Apakah setuju jika ada atau akan dibangun tempat ibadah agama lain di lingkungan sekitar tempat tinggal

Setuju jika terdapat kegiatan suku lain di lingkungan sekitar tempat tinggal (r1003e)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-4

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Sikap toleransi dapat dibedakan menjadi dua yaitu toleransi beragama dan toleransi suku. Sikap intoleran yang mengatasnamakan agama maupun suku sering muncul dan menimbulkan berbagai konflik. Konflik tersebut dapat dihindari jika setiap orang mampu menahan diri dan lebih bersikap toleransi. Sikap toleran beragama responden diindikasikan dengan persetujuan terhadap adanya kegiatan sekelompok orang dari agama lain, persahabatan anak dengan orang dari agama lain, orang beragama lain tinggal/menetap di rumah, dan keberadaan atau rencana pembangunan tempat ibadah agama lain. Sedangkan sikap toleran responden terhadap suku lain diindikasikan dengan persetujuan terhadap adanya kegiatan sekelompok orang dari suku lain, persahabatan anak dengan orang dari suku lain dan pernikahan anak dengan orang lain dari suku lain.

Sikap toleransi responden dapat terlihat dari tanggapan/sikap responden terhadap kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dari suku lain di lingkungan sekitar tempat tinggal.

Pertanyaan dalam kuesioner

Apakah setuju jika terdapat kegiatan suku lain di lingkungan sekitar tempat tinggal

Setuju jika anak bersahabat dengan orang lain yang berbeda suku (r1003f)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-4

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Setuju jika anak bersahabat dengan orang lain yang berbeda suku (r1003f)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Sikap toleransi dapat dibedakan menjadi dua yaitu toleransi beragama dan toleransi suku. Sikap intoleran yang mengatasnamakan agama maupun suku sering muncul dan menimbulkan berbagai konflik. Konflik tersebut dapat dihindari jika setiap orang mampu menahan diri dan lebih bersikap toleransi. Sikap toleran beragama responden diindikasikan dengan persetujuan terhadap adanya kegiatan sekelompok orang dari agama lain, persahabatan anak dengan orang dari agama lain, orang beragama lain tinggal/menetap di rumah, dan keberadaan atau rencana pembangunan tempat ibadah agama lain. Sedangkan sikap toleran responden terhadap suku lain diindikasikan dengan persetujuan terhadap adanya kegiatan sekelompok orang dari suku lain, persahabatan anak dengan orang dari suku lain dan pernikahan anak dengan orang lain dari suku lain.

Sikap toleransi responden dapat terlihat dari tanggapan/sikap responden jika anaknya bersahabat dengan orang lain yang berbeda suku. Sahabat merupakan orang lain yang menyenangkan atau bersedia membantu saat dibutuhkan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Apakah setuju jika anak bersahabat dengan orang lain yang berbeda suku

Setuju jika anak menikah dengan orang lain yang berbeda suku (r1003g)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-4

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Sikap toleransi dapat dibedakan menjadi dua yaitu toleransi beragama dan toleransi suku. Sikap intoleran yang mengatasnamakan agama maupun suku sering muncul dan menimbulkan berbagai konflik. Konflik tersebut dapat dihindari jika setiap orang mampu menahan diri dan lebih bersikap toleransi. Sikap toleran beragama responden diindikasikan dengan persetujuan terhadap adanya kegiatan sekelompok orang dari agama lain, persahabatan anak dengan orang dari agama lain, orang beragama lain tinggal/menetap di rumah, dan keberadaan atau rencana pembangunan tempat ibadah agama lain. Sedangkan sikap toleran responden terhadap suku lain diindikasikan dengan persetujuan terhadap adanya kegiatan sekelompok orang dari suku lain, persahabatan anak dengan orang dari suku lain dan pernikahan anak dengan orang lain dari suku lain.

Perkawinan ialah ikatan lahir dan batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa (UU Nomor 1 tahun 1974 Tentang Perkawinan).

Pertanyaan dalam kuesioner

Apakah setuju jika anak menikah dengan orang lain yang berbeda suku

Seberapa sering diadakan pertemuan warga di lingkungan sekitar tempat tinggal (r1004a)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-4

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Seberapa sering diadakan pertemuan warga di lingkungan sekitar tempat tinggal (r1004a)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Pertemuan warga (rapat) di lingkungan sekitar tempat tinggal dapat menjadi sarana memperkuat hubungan sosial antar warga. Pertemuan warga (rapat) yang dimaksud dibatasi maksimal hanya sampai pertemuan di tingkat desa (bisa pertemuan di tingkat RT, RW, dusun, kampung, desa). Contoh pertemuan seperti: rapat RT, rapat pemilihan ketua RT, dll yang sifatnya semua warga dapat hadir dan berpartisipasi. Jika "Tidak pernah" dilakukan pertemuan warga (rapat) maka lanjutkan ke R1005. Jika responden mengatakan tidak tahu adanya pertemuan warga (rapat) seperti baru pindah maka isikan kode "9" (tidak relevan).

Pertanyaan dalam kuesioner

Seberapa sering diadakan pertemuan warga di lingkungan sekitar tempat tinggal

Dalam setahun terakhir pernah mengikuti pertemuan warga di lingkungan sekitar tempat tinggal (r1004b)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-4

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Pertanyaan dalam kuesioner

Apakah dalam setahun terakhir pernah mengikuti pertemuan warga di lingkungan sekitar tempat tinggal

Biasanya memberikan saran/pendapat dalam pertemuan warga (r1004c)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-4

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui kebiasaan responden dalam memberikan pendapat/saran dalam pertemuan warga di lingkungan sekitar tempat tinggal. Pendapat/saran responden yang disampaikan dalam pertemuan warga, bisa berupa inisiatif responden sendiri maupun ketika diminta oleh peserta pertemuan. Seseorang yang sering memberikan pendapat/saran atau diminta oleh orang lain mengindikasikan bahwa seseorang dianggap penting dalam kelompoknya.

Catatan:
Jika salah satu dari Rincian R1004a, R1004b, R1004c berkode "9" (tidak relevan), maka semua rincian (R1004a, R1004b, R1004c) harus berkode "9".

Pertanyaan pendahuluan

Catatan:

Jika salah satu dari Rincian R1004a, R1004b, R1004c berkode "9" (tidak relevan), maka semua rincian (R1004a, R1004b, R1004c) harus berkode "9".

Pertanyaan dalam kuesioner

Apakah biasanya memberikan saran/pendapat dalam pertemuan warga

Cara pengambilan keputusan yang sering dilakukan di lingkungan sekitar tempat tinggal (r1005)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Cara pengambilan keputusan yang sering dilakukan di lingkungan sekitar tempat tinggal (r1005)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-9

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Cara pengambilan keputusan terdiri dari:

Musyawarah, pengambilan keputusan berdasarkan pembahasan bersama (musyawarah) dengan maksud mencapai penyelesaian masalah dengan persetujuan semua pihak (mufakat). Jika sudah dilakukan musyawarah namun karena tidak menemui kesepakatan akhirnya dilanjutkan melalui pemungutan suara (voting) maka tetap dikategorikan melalui musyawarah.

Pemungutan suara tanpa musyawarah, pengambilan keputusan berdasarkan suara terbanyak tanpa melalui musyawarah terlebih dahulu.

Contoh: Untuk memutuskan berapa iuran bulanan warga, maka diedarkan kuesioner untuk diisi oleh warga. Besaran iuran diputuskan berdasarkan pilihan terbanyak.

Keputusan tokoh masyarakat/agama, pengambilan keputusan langsung dilakukan oleh tokoh masyarakat atau tokoh agama tanpa melalui musyawarah Lainnya, tuliskan bila ada cara pengambilan keputusan selain cara di atas

Catatan: Jika tidak pernah dilakukan pertemuan warga R1004a berkode "1" maka R1005 tidak boleh berkode "1" (musyawarah).

Pertanyaan dalam kuesioner

Bagaimana cara pengambilan keputusan yang sering dilakukan di lingkungan sekitar tempat tinggal

Instruksi pewawancara

Jika tidak pernah dilakukan pertemuan warga R1004a berkode "1" maka R1005 tidak boleh berkode "1" (musyawarah).

Bersedia membantu orang lain yang tidak berdaya di lingkungan sekitar (r1006a)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-4

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Pertolongan yang dibutuhkan tersebut merupakan pertolongan dalam bentuk uang. Contoh: membantu rumah tangga yang mengalami kesulitan biaya pendidikan anak, biaya berobat, dsb.

Pertanyaan dalam kuesioner

Apakah bersedia membantu orang lain yang tidak berdaya di lingkungan sekitar

Kemudahan mendapatkan pertolongan dari orang lain di lingkungan sekitar ketika sedang mengalami masalah keuangan (r1006b)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-4

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Kemudahan mendapatkan pertolongan dari orang lain di lingkungan sekitar ketika sedang mengalami masalah keuangan (r1006b)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Deskripsi

Informasi tentang kemudahan mendapatkan pertolongan keuangan dari tetangga juga menggambarkan keeratan hubungan responden dengan orang tersebut. Bantuan yang dimaksud dapat berupa bantuan cuma-cuma ataupun pinjaman. Contoh pertolongan seperti bantuan untuk keperluan mendesak, seperti: biaya sekolah, biaya berobat, dsb. Tidak termasuk pinjaman dari lembaga keuangan, koperasi, atau rentenir, pinjaman untuk usaha.

Pertanyaan dalam kuesioner

Seberapa mudah mendapatkan pertolongan dari orang lain di lingkungan sekitar ketika sedang mengalami masalah keuangan

Biasa mengikuti kegiatan bersama kepentingan umum di lingkungan sekitar tempat tinggal (r1007a)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-4

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Kegiatan bersama (gotongroyong) merupakan wujud dari adanya modal sosial di lingkungan sekitar tempat tinggal. Bentuk kegiatan bersama dapat berbentuk seperti membangun fasilitas umum, kerja bakti, siskamling, dll. Pertanyaan ini dibatasi oleh referensi waktu selama satu tahun terakhir.

Jika responden mengatakan tidak tahu adanya kegiatan bersama seperti baru pindah, maka isikan kode "9" (tidak relevan).

Pertanyaan dalam kuesioner

Apakah biasa mengikuti kegiatan bersama kepentingan umum di lingkungan sekitar tempat tinggal

Biasa mengikuti kegiatan bersama untuk membantu warga yang sedang mengalami musibah (r1007b)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-4

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Bentuk bantuan tersebut dapat berupa sumbangan ketika terjadi musibah seperti kematian, sakit, dll. Jika responden mengatakan tidak tahu adanya kegiatan bersama seperti baru pindah, maka isikan kode "9" (tidak relevan).

Pertanyaan dalam kuesioner

apakah biasa mengikuti kegiatan bersama untuk membantu warga yang sedang mengalami musibah ?

Biasa hadir/berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan (r1007c)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Biasa hadir/berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan (r1007c)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-4

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Partisipasi yang dimaksud adalah kerelaan responden untuk hadir/terlibat/ikut secara langsung dalam kegiatan sosial keagamaan (seperti pengajian, perayaan keagamaan, dll) di lingkungan sekitar tempat tinggal. Jika responden mengatakan tidak tahu adanya kegiatan keagamaan seperti baru pindah, maka isikan kode "9" (tidak relevan).

Pertanyaan dalam kuesioner

Apakah biasa hadir/berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan

Biasa hadir/berpartisipasi dalam kegiatan sosial masyarakatan (r1007d)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-4

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Selain dalam bentuk kegiatan keagamaan, perwujudan modal sosial (outcome) juga dapat dilihat dari partisipasi terhadap kegiatan sosial masyarakatan. Partisipasi yang dimaksud adalah kerelaan responden untuk hadir/terlibat/ikut secara langsung dalam kegiatan sosial masyarakatan (seperti olahraga, kesenian, arisan, dll) di lingkungan sekitar tempat tinggal. Jika responden mengatakan tidak tahu adanya kegiatan sosial masyarakatan seperti baru pindah, maka isikan kode "9" (tidak relevan).

Catatan:

Jika salah satu dari Rincian R1007a, R1007b, R1007c, R1007d berkode "9" (tidak relevan), maka semua rincian (R1007a, R1007b, R1007c, R1007d) harus berkode "9".

Pertanyaan pendahuluan

Jika salah satu dari Rincian R1007a, R1007b, R1007c, R1007d berkode "9" (tidak relevan), maka semua rincian (R1007a, R1007b, R1007c, R1007d) harus berkode "9".

Pertanyaan dalam kuesioner

Apakah biasa hadir/berpartisipasi dalam kegiatan sosial masyarakatan

Menjadi anggota organisasi/kelompok/perkumpulan (r1008a)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-2

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Menjadi anggota organisai/kelompok/perkumpulan (r1008a)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Keikutsertaan seseorang dalam kelompok/perkumpulan dapat mendatangkan berbagai manfaat, seperti: menambah teman, menambah pengetahuan/ wawasan dan sebagainya. Keikutsertaan dalam organisasi/kelompok/perkumpulan juga menggambarkan kemampuan seseorang untuk menjalin hubungan/relasi yang baik dengan lingkungan sosialnya.

Kelompok/perkumpulan yang dimaksud tidak dibatasi pada kelompok/ perkumpulan yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggal (seperti pengajian, arisan dsb).

Syarat disebut Organisasi/kelompok/perkumpulan yang dicakup hanya yang mempunyai kepengurusan dan keanggotaan, baik formal maupun non formal. Organisasi yang bersifat formal dinilai lebih kuat/tertata kepengurusan maupun bentuk kegiatannya daripada organisasi non formal. Perbedaan antara formal dan non formal terletak pada aspek legal dari pembentukan kelompok tersebut.

Organisasi/kelompok/perkumpulan yang keanggotaannya bersifat otomatis tidak termasuk, seperti RT/RW, Korpri, Pepabri, kecuali responden berstatus sebagai pengurus. Jika responden tidak mengikuti organisasi/kelompok/perkumpulan, maka lanjut ke R1009.

Pertanyaan dalam kuesioner

Apakah menjadi anggota organisai/kelompok/perkumpulan

Pertanyaan lanjutan

Jika responden tidak mengikuti organisasi/kelompok/perkumpulan, maka lanjut ke R1009.

Banyaknya organisasi/kelompok yang diikuti (r1008b)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Observasi Valid: 0

Tidak Valid: 0

Pertanyaan dalam kuesioner

Banyaknya organisasi/kelompok yang diikuti

Status/kedudukan dalam organisasi/kelompok/perkumpulan utama (r1008c)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 1-4

Observasi Valid: 0

Tidak Valid: 0

Deskripsi

Status/kedudukan dalam organisasi/kelompok/perkumpulan utama (r1008c)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Status/kedudukan responden dalam kelompok/perkumpulan yang diikutinya sangat menentukan besarnya pengaruh atau kekuasaan yang dimiliki di dalam kelompok/perkumpulan tersebut. Seseorang yang mempunyai jabatan sebagai ketua atau wakil ketua akan mempunyai pengaruh yang lebih besar dalam memutuskan berbagai hal terkait kepentingan kelompok/perkumpulan dibandingkan sebagai anggota.

Namun disisi lain, seseorang yang terpilih untuk menduduki peran/posisi/jabatan penting dalam kelompok/perkumpulan dapat menunjukkan bahwa orang tersebut mempunyai kemampuan untuk menjadi pemimpin di kelompok/perkumpulan yang diikuti. Status/kedudukan dalam kelompok/perkumpulan yang dimaksud adalah status/kedudukan pada kelompok/perkumpulan yang dianggap paling utama oleh responden. Berikut penjelasan masing-masing kode jawaban:

Anggota tidak aktif, jika responden tidak pernah atau jarang menghadiri/mengikuti kegiatan kelompok/perkumpulan.

Anggota aktif, jika responden hampir selalu ikut serta dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh kelompok/perkumpulan.

Pengurus, jika responden mempunyai status/kedudukan sebagai pengurus dalam kelompok.

Ketua/Wakil Ketua, cukup jelas

Pertanyaan dalam kuesioner

Status/kedudukan dalam organisasi/kelompok/perkumpulan utama

Instruksi pewawancara

Jika responden mengikuti lebih dari satu kelompok dan responden mempunyai status/kedudukan yang berbeda-beda, maka tanyakan kelompok/perkumpulan yang dianggapnya paling utama

Sering mengikuti kegiatan organisasi/kelompok /perkumpulan (r1008d)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-4

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Keaktifan ini juga dapat berhubungan langsung dengan status/kedudukan seseorang di dalam kelompok/perkumpulan. Seseorang yang memiliki kedudukan penting akan mempunyai keinginan yang lebih kuat untuk menghadiri berbagai kegiatan yang dilakukan oleh kelompok/perkumpulan yang diikutinya. Oleh karena itu pertanyaan ini merujuk kepada kegiatan kelompok/perkumpulan utama dimana responden mempunyai status/kedudukan yang disebutkan pada Rincian 1008c.

Pertanyaan pendahuluan

Oleh karena itu pertanyaan ini merujuk kepada kegiatan kelompok/perkumpulan utama dimana responden mempunyai status/kedudukan yang disebutkan pada Rincian 1008c.

Pertanyaan dalam kuesioner

Seberapa sering mengikuti kegiatan organisasi/kelompok /perkumpulan

Puas dengan hubungan sosial dengan warga di lingkungan sekitar (r1009)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Puas dengan hubungan sosial dengan warga di lingkungan sekitar (r1009)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Tipe: Diskrit

Observasi Valid: 0

Format: numeric

Tidak Valid: 0

Desimal: 0

Range: 1-8

Deskripsi

Adanya keeratan hubungan sosial antar responden dengan warga di lingkungan sekitar tempat tinggal dapat ditunjukkan dengan adanya hubungan timbal balik antara responden dengan individu lain (selain anggota rumah tangga) atau sekelompok masyarakat di lingkungan sekitar tempat tinggal responden. Kondisi hubungan sosial yang dimaksud dapat dikaitkan dengan kerukunan/kekompakkan/ sikap percaya antar responden dan warga dan ketersediaan waktu serta kesempatan untuk bersosialisasi dengan masyarakat di lingkungan responden.

Pertanyaan dalam kuesioner

Seberapa puas dengan hubungan sosial dengan warga di lingkungan sekitar

Instruksi pewawancara

Bacakan pertanyaan sesuai dengan redaksi kalimat pada kuesioner, kemudian isikan jawaban responden pada kotak yang disediakan. Tata cara pengisian jawaban mengikuti panduan pada Bagian 1.2. Tata Cara Pengisian Kuesioner.

Kondisi air tanah keruh (r1101a1)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit

Observasi Valid: 0

Format: numeric

Tidak Valid: 0

Desimal: 0

Range: 1-2

Deskripsi

Air tanah yang baik dapat dilihat dari tampilan fisiknya yang jernih, tidak berwarna, tidak berasa, tidak berbusa dan tidak berbau. Berikut penjelasan terkait hal tersebut:

Keruh, jika air dituang dalam gelas bening terlihat adanya benda-benda kecil yang bercampur menjadi satu, misalnya air yang keruh karena butiran koloid dari tanah liat.

Pertanyaan dalam kuesioner

Kondisi air tanah keruh

Instruksi pewawancara

Jika responden tidak menggunakan air tanah, isian pertanyaan ini dapat merujuk pada air tanah di lingkungan sekitar tempat tinggal responden atau merujuk ke sumber mata air yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggalnya. Jika tidak ada air tanah maupun mata air di lingkungan sekitar maka isikan kode "9" yang artinya kondisi yang ditanyakan tidak relevan atau tidak tahu.

Kondisi air tanah berwarna (r1101a2)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit

Observasi Valid: 0

Format: numeric

Tidak Valid: 0

Desimal: 0

Range: 1-2

Deskripsi

Kondisi air tanah berwarna (r1101a2)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Air tanah yang baik dapat dilihat dari tampilan fisiknya yang jernih, tidak berwarna, tidak berasa, tidak berbusa dan tidak berbau. Berikut penjelasan terkait hal tersebut:

Berwarna, jika air tampak tidak keruh (bening/jernih) tetapi berwarna. Beberapa warna dalam air yang harus diwaspadai diantaranya :

- Air berwarna hijau mengandung cuprum, oksida, chlorin, dapat mengakibatkan penyakit ginjal, sistem syaraf pusat dan kanker.
- Air berwarna hitam mengandung kalsium, magnesium, dapat mengakibatkan batu ginjal dan kencing batu.
- Air berwarna putih mengandung alumunium, arsen, asbestos, dapat mengakibatkan penyakit hati, sistem syaraf pusat dan kanker.
- Air berwarna biru mengandung alumunium, sulfur, fospat, pestisida, dapat mengakibatkan penyakit hati, ginjal, kencing batu dan sistem syaraf.
- Air berwarna jingga (oranye) mengandung besi oksida, dapat mengakibatkan gangguan air seni, maupun gangguan keseimbangan metabolisme.

Pertanyaan dalam kuesioner

Kondisi air tanah berwarna

Instruksi pewawancara

Jika responden tidak menggunakan air tanah, isian pertanyaan ini dapat merujuk pada air tanah di lingkungan sekitar tempat tinggal responden atau merujuk ke sumber mata air yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggalnya. Jika tidak ada air tanah maupun mata air di lingkungan sekitar maka isikan kode "9" yang artinya kondisi yang ditanyakan tidak relevan atau tidak tahu.

Kondisi air tanah berasal (r1101a3)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 1-2

Observasi Valid: 0

Tidak Valid: 0

Deskripsi

Air tanah yang baik dapat dilihat dari tampilan fisiknya yang jernih, tidak berwarna, tidak berasa, tidak berbusa dan tidak berbau. Berikut penjelasan terkait hal tersebut:

Berasa, jika air memberi rasa tertentu, seperti: asin, anta, payau. Secara fisika, air bisa dirasakan oleh lidah. Air yang terasa asam, manis, pahit, atau asin menunjukkan air tersebut tidak baik. Rasa asin disebabkan adanya garam-garam tertentu yang larut dalam air, sedangkan rasa asam diakibatkan adanya asam organik maupun asam anorganik.

Pertanyaan dalam kuesioner

Kondisi air tanah berasa

Instruksi pewawancara

Jika responden tidak menggunakan air tanah, isian pertanyaan ini dapat merujuk pada air tanah di lingkungan sekitar tempat tinggal responden atau merujuk ke sumber mata air yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggalnya. Jika tidak ada air tanah maupun mata air di lingkungan sekitar maka isikan kode "9" yang artinya kondisi yang ditanyakan tidak relevan atau tidak tahu.

Kondisi air tanah berbusa (r1101a4)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 1-2

Observasi Valid: 0

Tidak Valid: 0

Deskripsi

Kondisi air tanah berbusa (r1101a4)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Air tanah yang baik dapat dilihat dari tampilan fisiknya yang jernih, tidak berwarna, tidak berasa, tidak berbusa dan tidak berbau. Berikut penjelasan terkait hal tersebut:

Berbusa, bila air mengeluarkan busa/buih yang cukup banyak (seperti tercampur deterjen) pada waktu dituang ke suatu tempat (gelas).

Pertanyaan dalam kuesioner

Kondisi air tanah berbusa

Instruksi pewawancara

Jika responden tidak menggunakan air tanah, isian pertanyaan ini dapat merujuk pada air tanah di lingkungan sekitar tempat tinggal responden atau merujuk ke sumber mata air yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggalnya. Jika tidak ada air tanah maupun mata air di lingkungan sekitar maka isikan kode "9" yang artinya kondisi yang ditanyakan tidak relevan atau tidak tahu.

Kondisi air tanah berbau (r1101a5)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 1-2

Observasi Valid: 0

Tidak Valid: 0

Deskripsi

Air tanah yang baik dapat dilihat dari tampilan fisiknya yang jernih, tidak berwarna, tidak berasa, tidak berbusa dan tidak berbau. Berikut penjelasan terkait hal tersebut:

Berbau, jika air mengeluarkan bau tertentu. Air yang baik memiliki ciri tidak berbau bila dicium dari jauh maupun dari dekat.

Air yang berbau busuk mengandung bahan organik

yang sedang mengalami dekomposisi (penguraian) oleh mikro organisme air.

Pertanyaan dalam kuesioner

Kondisi air tanah berbau

Instruksi pewawancara

Jika responden tidak menggunakan air tanah, isian pertanyaan ini dapat merujuk pada air tanah di lingkungan sekitar tempat tinggal responden atau merujuk ke sumber mata air yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggalnya. Jika tidak ada air tanah maupun mata air di lingkungan sekitar maka isikan kode "9" yang artinya kondisi yang ditanyakan tidak relevan atau tidak tahu.

Kondisi udara berbau (r1101b1)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 1-2

Observasi Valid: 0

Tidak Valid: 0

Deskripsi

Udara yang bersih berpengaruh terhadap kesehatan. Kualitas udara secara fisik dapat dilihat dari bau dan ada tidaknya partikel dalam udara (seperti debu atau asap).

Berbau, jika udara di lingkungan terasa berbau. Udara yang sehat adalah udara yang tidak berbau apapun.

Pertanyaan dalam kuesioner

Kondisi udara berbau

Kondisi udara berdebu (r1101b2)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Kondisi udara berdebu (r1101b2)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Deskripsi

Udara yang bersih berpengaruh terhadap kesehatan. Kualitas udara secara fisik dapat dilihat dari bau dan ada tidaknya partikel dalam udara (seperti debu atau asap). Berdebu, jika terdapat partikel benda padat yang terjadi karena proses mekanis (pemecahan atau reduksi) terhadap massa padat yang masih dipengaruhi oleh gravitasi.

Pertanyaan dalam kuesioner

Kondisi udara berdebu

Kondisi udara berasap (r1101b3)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Deskripsi

Udara yang bersih berpengaruh terhadap kesehatan. Kualitas udara secara fisik dapat dilihat dari bau dan ada tidaknya partikel dalam udara (seperti debu atau asap). Berasap, jika terdapat partikel karbon (padat) yang terjadi akibat pembakaran yang tidak sempurna pada sumber-sumber pembakaran yang menggunakan bahan bakar hidro karbon dengan ukuran partikel kurang dari 5 mikron.

Pertanyaan dalam kuesioner

Kondisi udara berasap

Terjadi beberapa kali bencana alam atau terkena dampak bencana alam (r1101c)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 1-3

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Deskripsi

Terjadi beberapa kali bencana alam atau terkena dampak bencana alam (r1101c)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Bencana alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam, sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerugian materi (harta benda), kerusakan lingkungan dan dampak psikologis. Lingkungan responden yang terkena dampak bencana meskipun jaraknya sangat jauh dari sumber bencana, tetap dianggap mengalami kejadian atau terkena dampak bencana alam. Contoh peristiwa meletusnya Gunung Sinabung di Sumatera Utara, yang mengakibatkan hujan abu di beberapa wilayah, maka di wilayah-wilayah yang mengalami hujan abu dianggap terjadi atau terkena dampak bencana gunung meletus.

Jenis bencana alam diantaranya:

- 1) Banjir adalah peristiwa terbenamnya daratan karena volume air yang meningkat. Banjir dapat terjadi karena luapan air yang berlebihan di suatu tempat akibat hujan besar, luapan air sungai atau pecahnya bendungan air. Kejadian banjir yang selalu terjadi di suatu desa/kelurahan karena luapan sungai atau sistem drainase yang buruk, seperti yang terjadi di daerah Marunda, Jakarta Utara tetap dikategorikan sebagai banjir, selama warga di daerah tersebut merasa terganggu dan mengalami kerugian.
- 2) Banjir bandang adalah banjir yang datang secara tiba-tiba dengan volume yang besarsehingga merusak rumah-rumah penduduk maupun menimbulkan korban jiwa. Banjir bandang disebabkan oleh beberapa faktor seperti karena jebolnya tanggul atau waduk/ situ, maupun karena penggundulan hutan.
- 3) Tanah longsor adalah suatu peristiwa geologi dimana terjadi pergerakan tanah atau batuan menuruni atau keluar lereng akibat dari terganggunya kestabilan tanah atau batuan, seperti jatuhnya bebatuan atau gumpalan besar tanah.
- 4) Kekeringan lahan adalah keadaan kekurangan pasokan air pada suatu daerah dalam masa yang berkepanjangan (beberapa bulan hingga bertahun-tahun). Biasanya kejadian ini muncul bila suatu wilayah mengalami musim kemarau yang panjang, yang akhirnya menyebabkan kekeringan karena cadangan air tanah habis akibat penguapan (evaporasi), transpirasi, ataupun penggunaan lain oleh manusia. Bencana kekeringan dapat menyebabkan suatu wilayah kehilangan sumber pendapatan khususnya pada wilayah-wilayah perdesaan yang bergantung pada usaha pertanian. Kekeringan yang singkat tetapi intensif dapat pula menyebabkan kerusakan yang signifikan.
- 5) Gempa bumi adalah getaran yang terjadi di permukaan bumi yang biasanya disebabkan oleh pergerakan lempeng bumi. Gempa bumi terjadi karena aktivitas tektonik atau vulkanik. Gempa tektonik adalah jenis gempa yang disebabkan oleh pergeseran tanah sedangkan gempa vulkanik adalah jenis gempa yang disebabkan oleh letusan gunung berapi.
- 6) Angin puyuh/puting beliung adalah angin yang hembusannya berputar dengan kencang, dengan kecepatan angin 120 km/jam atau lebih.
- 7) Kebakaran lahan/hutan adalah peristiwa kebakaran yang tidak ada unsur kesengajaan yang terjadi di hutan ataupun pembakaran lahan/hutan secara sengaja oleh manusia dan menyebabkan polusi asap yang besar yang mencemari udara baik di dalam wilayah desa maupun di luar desa, mengakibatkan kerusakan lahan serta hasilhasilnya dan menimbulkan kerugian.
- 8) Gunung meletus atau 'erupsi' merupakan fenomena alam yang terjadi akibat aktivitas vulkanik di gunung yang menyebabkan magma keluar maupun material vulkanik dari kawah gunung. Dalam hal ini, erupsi yang hanya menyebabkan hujan awan panas juga termasuk kedalam bencana gunung meletus.
- 9) Tsunami adalah sebuah gelombang/ombak laut yang besar yang terjadi karena gerakan vertikal pada kerak bumi yang diakibatkan oleh gempa bumi, gempa di laut, gunung berapi meletus atau hantaman meteor di laut. Gerakan vertikal pada kerak bumi dapat menyebabkan dasar laut naik atau turun secara tiba-tiba, yang mengakibatkan gangguan keseimbangan air yang berada di atasnya. Hal ini mengakibatkan terjadinya aliran energi air laut, yang ketika sampai di pantai menjadi gelombang besar, yang disebut tsunami. Dampak negatif tsunami adalah merusak apa saja yang dilaluinya, bangunan, tumbuh-tumbuhan dan mengakibatkan korban jiwa manusia serta menyebabkan genangan, pencemaran air asin lahan pertanian, tanah dan air bersih.
- 10) Gelombang pasang laut adalah gelombang air laut yang melebihi batas normal dan dapat menimbulkan bahaya baik di lautan, maupun di darat terutama daerah pinggir pantai. Umumnya gelombang pasang terjadi karena adanya angin kencang/topan, perubahan cuaca yang sangat cepat, dan karena ada pengaruh dari gravitasi bulan maupun matahari. Kecepatan gelombang pasang sekitar 10-100 km per jam.

Pertanyaan dalam kuesioner

Berapa kali terjadi atau terkena dampak bencana alam

Puas dengan keadaan lingkungan (r1102)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-9

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Kualitas lingkungan yang baik dapat berdampak langsung terhadap kesehatan seseorang. Kualitas air, udara di lingkungan sekitar tempat tinggal yang sehat, dan kejadian/dampak bencana dapat meningkatkan kualitas hidup seseorang sehingga dapat beraktifitas untuk mencapai tujuan kehidupannya

Pertanyaan dalam kuesioner

Seberapa puas dengan keadaan lingkungan

Pernah menjadi korban tindak kejahatan (r1103a)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-4

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Pernah menjadi korban tindak kejahatan (r1103a)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Tindak kejahatan yang dimaksud disini adalah kesalahan/perbuatan yang dilakukan seseorang yang bersifat melanggar hukum sesuai perundang-undangan yang berlaku. Lokasi tempat kejadian perkara tidak dipertimbangkan. Responden yang pernah mengalami tindak kejahatan dapat memberikan reaksi yang beragam. Pencacah diminta menunjukkan empati kepada responden yang pernah mengalami tindak kejahatan. Jenis tindak kejahatan antara lain:

1. Pencurian adalah pengambilan barang atau ternak tanpa hak dengan maksud memiliki tanpa disertai dengan kekerasan terhadap korban baik dengan merusakkan maupun tidak.
2. Perampokan (pencurian dengan kekerasan) adalah pencurian barang atau ternak tanpa hak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap korban dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu.
3. Penipuan adalah perbuatan dengan maksud hendak menguntungkan diri sendiri atau orang lain secara melawan hak, memakai nama palsu atau keadaan palsu, akal tipu muslihat, perkataan bohong supaya memberikan uang atau barang.
4. Penggelapan adalah perbuatan dengan sengaja memiliki secara melawan hak atas suatu barang yang sekarang ini dikuasai pelaku, barang tersebut sebagian atau seluruhnya dimiliki oleh orang lain.
5. Penganiayaan adalah perbuatan menyakiti orang lain secara fisik yang mengakibatkan korban menjadi sakit atau luka/cacat, termasuk korban akibat perkelahian massal.
6. Perusakan/pembakaran barang/harta adalah perbuatan dengan sengaja merusak/membakar barang atau harta benda orang lain, seperti perusakan/ pembakaran rumah.
7. Perkosaan adalah pemaksaan terhadap korban untuk melakukan hubungan seksual dengan kekerasan atau ancaman.
8. Pelecehan seksual adalah suatu bentuk penghinaan atau memandang rendah seseorang karena hal-hal yang berkenaan dengan seks, jenis kelamin atau aktivitas seksual antara laki-laki dan perempuan.
9. Percobaan pembunuhan adalah upaya perbuatan menghilangkan nyawa orang lain baik berencana maupun tidak.
10. Perdagangan orang (trafficking) adalah upaya perekrutan, pengangkutan, pemindahan, penampungan atau penerimaan seseorang dengan ancaman atau penggunaan kekerasan atau bentuk-bentuk paksaan lainnya, penculikan, pemalsuan, penipuan, penyalahgunaan kekuasaan atau posisi rentan ataupun memberi atau menerima bayaran atau manfaat sehingga memperoleh persetujuan dari orang yang memegang kendali atas orang lain, baik yang dilakukan dalam negara maupun antar negara untuk tujuan eksploitasi atau mengakibatkan orang tereksplotasi.
11. Lainnya, jika jenis tindak kejahatan tersebut tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu kategori di atas misalnya: penyalahgunaan narkoba, korupsi, pencucian uang, dsb.

Pertanyaan dalam kuesioner

Apakah pernah menjadi korban tindak kejahatan

Tindak kejahatan di lingkungan ini (r1103b)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-4

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Pertanyaan dalam kuesioner

Apakah pernah terjadi tindak kejahatan di lingkungan ini

Perkelahian massal di desa/kelurahan selama setahun terakhir (r1103c)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Perkelahian massal di desa/kelurahan selama setahun terakhir (r1103c)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-4

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Konflik mencakup semua jenis konflik baik horizontal maupun vertikal dalam bentuk perkelahian massal baik antarwarga, pelajar, suku, atau lainnya yang terjadi di desa/kelurahan tempat tinggal responden selama setahun terakhir.

Pertanyaan dalam kuesioner

Apakah terjadi perkelahian massal di desa/kelurahan ini selama setahun terakhir

Puas dengan kondisi keamanan (r1104)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-8

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Pertanyaan dalam kuesioner

Seberapa puas dengan kondisi keamanan

Instruksi pewawancara

Bacakan pertanyaan sesuai dengan redaksi kalimat pada kuesioner, kemudian isikan jawaban responden pada kotak yang disediakan. Tata cara pengisian jawaban mengikuti panduan pada Bagian 1.2. Tata Cara Pengisian Kuesioner.

Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati (r1201)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-5

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati (r1201)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Status penguasaan bangunan yang ditempati ini harus dilihat dari sisi anggota rumah tangga yang mendiaminya.

Milik sendiri. Status kepemilikan tempat tinggal dimana pada waktu pencacahan rumah yang ditempati oleh rumah tangga merupakan milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

Kontrak, adalah status kepemilikan tempat tinggal dimana tempat tinggal tersebut disewa oleh kepala rumah tangga/anggota rumah tangga dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian kontrak antara pemilik dan pemakai, misalnya 1 atau 2 tahun. Cara pembayaran biasanya sekaligus di muka atau dapat diangsur menurut persetujuan kedua belah pihak. Pada akhir masa perjanjian pihak pengontrak harus meninggalkan tempat tinggal yang didiami dan bila kedua belah pihak setuju bisa diperpanjang kembali dengan mengadakan perjanjian kontrak baru.

Sewa, adalah status kepemilikan tempat tinggal dimana tempat tinggal tersebut disewa oleh kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga dengan pembayaran sewanya secara teratur dan terus menerus tanpa batasan waktu tertentu.

Bebas sewa, status kepemilikan tempat tinggal dimana tempat tinggal tersebut diperoleh dari pihak lain (baik famili/bukan famili/orang tua yang tinggal di tempat lain) dan ditempati/didiami oleh rumah tangga tanpa mengeluarkan suatu pembayaran apapun.

Dinas, status kepemilikan tempat tinggal dimana tempat tinggal tersebut dimiliki dan disediakan oleh suatu instansi tempat bekerja salah satu anggota rumah tangga baik dengan membayar sewa maupun tidak.

Pertanyaan dalam kuesioner

Apakah status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati

Status Lainnya (r1201l)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Observasi Valid: 0

Tidak Valid: 0

Deskripsi

Status penguasaan bangunan yang ditempati ini harus dilihat dari sisi anggota rumah tangga yang mendiaminya.

Lainnya, misalnya rumah adat. Tuliskan jenis status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati pada tempat yang tersedia.

Pertanyaan dalam kuesioner

Status Lainnya

Luas lantai bangunan tempat tinggal (r1202)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 16-21

Observasi Valid: 0

Tidak Valid: 0

Deskripsi

Luas lantai bangunan tempat tinggal (r1202)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Luas lantai perkapita dapat menjadi salah satu informasi tingkat kenyamanan hunian dan gambaran mengenai status sosial ekonomi rumah tangga. Luas lantai yang dimaksud di sini adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap). Taman di dalam rumah maupun taman yang berada di samping rumah, namun berada di bawah atap tetap termasuk sebagai luas lantai bangunan tempat tinggal.

Bagian-bagian dari bangunan tempat tinggal yang digunakan bukan untuk keperluan sehari-hari tidak dimasukkan dalam perhitungan luas lantai, seperti lumbung padi, kandang ternak, lantai jemur (hamparan semen) dan ruangan khusus untuk usaha (misalnya warung).

Untuk bangunan bertingkat, luas lantai merupakan penjumlahan luas lantai dari semua tingkat yang ditempati oleh rumah tangga.

Bila suatu tempat tinggal dihuni oleh lebih dari satu rumah tangga, maka luas lantai hunian setiap rumah tangga adalah luas lantai dari ruangan yang dipakai bersama dibagi banyaknya rumah tangga ditambah dengan luas lantai pribadi rumah tangga yang bersangkutan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Berapa luas lantai bangunan tempat tinggal

Instruksi pewawancara

Tingkat kesalahan penghitungan luas lantai sangat tinggi. Oleh karena itu, hitung dengan cermat luas lantai dari bangunan tempat tinggal yang dihuni oleh rumah tangga responden. Jika responden tidak mengetahui secara pasti luas bangunan tempat tinggal yang ditempatinya, usahakan untuk membantu membuat perkiraan dengan menghitung jumlah ubin/keramik ataupun dengan cara lainnya. Luas lantai belum tentu sama dengan panjang kali lebar karena tidak semua bangunan berbentuk persegi empat. Isikan informasi mengenai luas lantai bangunan tempat tinggal dalam satuan m² pada titik-titik yang disediakan dan tuliskan pula ke dalam kotak yang disediakan.

Jenis lantai terluas (r1203)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-3

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Yang dimaksud dengan lantai di sini adalah bagian bawah/dasar suatu ruangan, yang biasanya terbuat dari tanah, bambu maupun bukan tanah/bambu seperti keramik, marmer, papan dan semen.

Pertanyaan dalam kuesioner

Apakah jenis lantai terluas

Instruksi pewawancara

Pertanyaan ini bukanlah pertanyaan yang harus ditanyakan kepada responden karena pencacah biasanya dapat langsung melihat secara langsung bahan apa yang digunakan untuk lantai bangunan tempat tinggal. Namun, jika pencacah tidak yakin atau jika pencacah tidak dapat melihat seluruh lantai bangunan tempat tinggal, maka silahkan pencacah mengajukan pertanyaan konfirmasi. Jika lebih dari satu bahan yang digunakan, catatlah bahan mana paling banyak digunakan.

Jenis dinding terluas lainnya (r1204)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-4

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Jenis dinding terluas lainnya (r1204)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Dinding adalah sisi luar/batas dari suatu yang dibingkai dengan balok, kemudian diplester dengan campuran semen dan pasir bangunan atau penyekat dengan bangunan fisik lain. Bila bangunan tersebut menggunakan lebih dari satu jenis dinding yang luasnya sama, maka yang dianggap sebagai dinding terluas adalah dinding yang bernilai lebih tinggi (kode terkecil).

Tembok adalah dinding yang terbuat dari susunan bata merah atau batako yang biasanya dilapisi plesteran semen. Termasuk dalam kategori ini adalah dinding yang terbuat dari pasangan batu merah dan diplester namun dengan tiang kolom berupa kayu balok, yang biasanya berjarak 1-1,5 m.

Kayu adalah dinding yang terbuat dari kayu, baik papan kayu utuh, pelepah pohon maupun kayu olahan, seperti triplek, polywood dsb.

Bambu adalah dinding yang terbuat dari bambu atau rumbia. Termasuk dalam kategori ini adalah dinding yang terbuat dari anyaman bambu (gedeg) dengan luas kurang lebih 1m x 1m y.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis dinding terluas lainnya

Jenis dinding lainnya (r1204l)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Lainnya adalah selain kategori 1-3.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis dinding lainnya

Jenis atap terluas (r1205)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-6

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Atap merupakan penutup bagian atas suatu bangunan tempat tinggal sehingga anggota rumah tangga yang mendiami di bangunan tersebut terlindung dari terik matahari, hujan dan sebagainya. Untuk bangunan bertingkat, atap yang dimaksud adalah bagian teratas dari bangunan tersebut.

Beton/Genteng, beton adalah atap yang terbuat dari campuran semen, kerikil dan pasir yang dicampur dengan air. Genteng adalah tanah liat yang dicetak dan dibakar.

Termasuk pula genteng beton (genteng yang terbuat dari campuran semen dan pasir), genteng fiber cement dan genteng keramik.

Sirap adalah atap yang terbuat dari kepingan kayu yang tipis dan biasanya terbuat dari kayu ulin atau kayu besi.

Seng adalah atap yang terbuat dari bahan seng. Atap seng berbentuk seng rata, seng gelombang, termasuk genteng seng yang lazim disebut decrabond (seng yang dilapisi epoxy dan acrylic).

Asbes adalah atap yang terbuat dari campuran serat asbes dan semen. Pada umumnya atap asbes berbentuk gelombang.

Ijuk/rumbia adalah atap yang terbuat dari serat pohon aren/enau atau sejenisnya yang umumnya berwarna hitam.

Jenis atap terluas (r1205)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Pertanyaan dalam kuesioner

Apakah jenis atap terluas

Jenis atap lainnya (r1205l)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Observasi Valid: 0

Tidak Valid: 0

Deskripsi

Lainnya adalah atap selain jenis atap di atas, misalnya papan, bambu dan daun-daunan

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis atap lainnya

Sumber penerangan utama yang digunakan (r1206a)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 1-3

Observasi Valid: 0

Tidak Valid: 0

Deskripsi

Sumber penerangan utama merupakan sumber penerangan sehari-hari yang biasa digunakan oleh rumah tangga. Jika responden menggunakan lebih dari satu sumber penerangan, maka pilih sumber penerangan yang mempunyai nilai lebih tinggi (kode terkecil).

Listrik PLN adalah sumber penerangan listrik yang dikelola oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN). Rumah tangga dikatakan menggunakan listrik PLN baik menggunakan meteran maupun tidak menggunakan meteran (volumetrik).

Listrik non PLN adalah sumber penerangan listrik yang dikelola oleh instansi/ pihak lain selain PLN termasuk yang menggunakan sumber penerangan dari accu (aki), generator dan pembangkit listrik tenaga surya (yang tidak dikelola oleh PLN).

Bukan listrik, adalah sumber penerangan yang bukan berasal dari listrik seperti petromak/aladin, pelita/sentir/obor (dari minyak tanah, lampu gas), dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Apakah sumber penerangan utama yang digunakan

Bahan bakar/energi utama yang digunakan untuk memasak (r1206b)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 1-4

Observasi Valid: 0

Tidak Valid: 0

Deskripsi

Bahan bakar/energi utama yang digunakan untuk memasak (r1206b)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Listrik/gas/elpiji. Listrik jika rumah tangga tersebut menggunakan listrik untuk memasak makanan atau minuman, termasuk penggunaan kompor listrik. Gas/elpiji, jika rumah tangga menggunakan gas/elpiji, baik gas/elpiji 3 kg, 12 kg maupun yang lainnya untuk memasak makanan atau minuman. Jika rumah tangga memasak nasi menggunakan penanak nasi listrik (rice cooker) dan memasak sayuran menggunakan kompor gas, maka rumah tangga tersebut tetap dicatat menggunakan gas/elpiji.

Minyak tanah, jika rumah tangga menggunakan kompor yang berbahan bakar minyak tanah untuk memasak makanan atau minuman.

Arang/briket/kayu bakar. Arang yang dimaksud dalam hal ini adalah arang yang terbuat dari bahan dasar kayu, tempurung kelapa atau kuli buah mahoni. Sementara itu, briket mencakup arang briket dan briket batubara. Arang briket adalah arang yang terbuat dari arang jenis lain yang dihaluskan terlebih dahulu kemudian dicetak sesuai kebutuhan dengan campuran tepung kanji. Tujuan pembuatan arang briket adalah untuk menambah jangka waktu bakar dan menghemat biaya. Arang yang sering dijadikan briket arang diantaranya adalah arang sekam, arang serbuk gergaji dan arang serasah. Arang-arang tersebut terlalu kecil untuk digunakan langsung dan akan cepat habis. Sehingga akan lebih awet jika diubah menjadi briket arang. Untuk arang tempurung kelapa dapat dijadikan briket arang, tetapi hanya tempurung yang sudah remuk.

Sedangkan tempurung yang masih utuh tidak perlu dijadikan briket arang. Kayu bakar, jika rumah tangga menggunakan kayu bakar dalam bentuk bongkahan untuk memasak masakan dan minuman sehari-harinya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Apakah bahan bakar/energi utama yang digunakan untuk memasak

Instruksi pewawancara

Tanyakan kepada responden mengenai bahan bakar/energi utama untuk memasak makanan dan minuman sehari-hari. Jika responden menggunakan lebih dari satu jenis bahan bakar, maka tanyakan mana yang lebih banyak digunakan. Bila sama banyaknya, maka pilih yang mempunyai kode terkecil.

Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai dengan informasi responden kemudian tuliskan kode yang dilingkari tersebut ke dalam kotak yang disediakan.

Bahan bakar lainnya (r1206bl)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Lainnya, misalnya biogas (bahan bakar berupa gas yang berasal dari kotoran ternak atau alkohol), minyak kelapa sawit, bijih jarak dsb. Selain itu serbuk gergaji yang dipadatkan dan digunakan sebagai bahan bakar/energi untuk memasak dan penerangan rumah tangga tidak dikategorikan sebagai kayu bakar, namun dianggap sebagai lainnya. Termasuk pula jika rumah tangga tidak pernah memasak, contoh anak kos yang tidak punya perlengkapan memasak sehingga selalu membeli makanan dan minuman.

Pertanyaan dalam kuesioner

Bahan bakar lainnya

Instruksi pewawancara

Tanyakan kepada responden mengenai bahan bakar/energi utama untuk memasak makanan dan minuman sehari-hari. Jika responden menggunakan lebih dari satu jenis bahan bakar, maka tanyakan mana yang lebih banyak digunakan. Bila sama banyaknya, maka pilih yang mempunyai kode terkecil.

Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai dengan informasi responden kemudian tuliskan kode yang dilingkari tersebut ke dalam kotak yang disediakan.

Penggunaan fasilitas tempat buang air besar yang digunakan di rumah tangga ini (r1207)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Penggunaan fasilitas tempat buang air besar yang digunakan di rumah tangga ini (r1207)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-4

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Fasilitas tempat buang air besar yang ditanyakan adalah ketersediaan jamban/kakus untuk tempat buang air besar yang dapat digunakan oleh rumah tangga responden. Perhatikan bahwa pencacah perlu menggali informasi apakah jamban/kakus digunakan secara bersama-sama dengan rumah tangga lain. Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai dengan informasi responden dan tuliskan kode yang dilingkari tersebut ke dalam kotak yang disediakan. Sendiri, bila fasilitas tempat buang air besar hanya digunakan oleh rumah tangga responden saja. Bersama, bila fasilitas tempat buang air besar digunakan oleh rumah tangga responden bersama dengan beberapa rumah tangga tertentu. Umum, bila fasilitas tempat buang air besar dapat digunakan oleh setiap rumah tangga, termasuk rumah tangga responden. Tidak ada fasilitas, bila rumah tangga responden tidak mempunyai fasilitas tempat buang air besar, seperti memanfaatkan semak belukar, tanah lapang atau lainnya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Apakah penggunaan fasilitas tempat buang air besar yang digunakan di rumah tangga ini

Sumber air untuk minum yang digunakan di rumah tangga ini (r1208)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-6

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Air kemasan bermerk adalah air yang diproduksi dan didistribusikan oleh suatu perusahaan dalam kemasan botol (500 ml, 600 ml, 1 liter, 12 liter, atau 19 liter) dan kemasan gelas; misalnya air kemasan merk Aqua, Moya, 2Tang, VIT, dsb. Air isi ulang adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan tidak memiliki merk. Leding (meteran/eceran) adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen baik melalui suatu instalasi berupa saluran air maupun melalui pedagang air keliling/pikulan. Sumber air ini diusahakan oleh PAM (Perusahaan Air Minum), PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum), atau BPAM (Badan Pengelola Air Minum), baik dikelola oleh pemerintah maupun swasta. Sumur (bor/pompa, terlindung). Sumur bor/pompa adalah air tanah yang cara pengambilannya dengan pompa tangan, pompa listrik, atau kincir angin, termasuk sumur artesis (sumur pantek). Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur. Cara pengambilan airnya dengan menggunakan gayung atau ember, baik dengan maupun tanpa katrol. Sumur tak terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut tidak dilindungi oleh tembok dan lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur. Seperti halnya sumur terlindung, cara pengambilan air pada sumur tak terlindung adalah dengan menggunakan gayung atau ember, baik dengan maupun tanpa katrol. Mata air/ air sungai/danau/waduk/air hujan/lainnya mencakup mata air terlindung dan tidak terlindung. Mata air terlindung adalah sumber air permukaan tanah di mana air timbul dengan sendirinya dan terlindung dari air bekas pakai, bekas mandi, mencuci, atau lainnya. Mata air tak terlindung adalah sumber air permukaan tanah di mana air timbul dengan sendirinya tetapi tidak terlindung dari air bekas pakai, bekas mandi, mencuci, atau lainnya. Air hujan, bila rumah tangga yang air minumnya berasal dari air hujan yang ditampung dan dialirkan ke rumah dengan menggunakan pipa pralon/pipa leding maka sumber air minumnya tetap air hujan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Apakah sumber air untuk minum yang digunakan di rumah tangga ini

Instruksi pewawancara

Perlu pula diingat bahwa yang ditanyakan di sini adalah sumber air yang digunakan rumah tangga untuk minum. Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai dengan informasi responden dan tuliskan kode yang dilingkari tersebut ke dalam kotak yang disediakan

Rumah tangga memiliki/menguasai kendaraan bermotor (r1209a)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Deskripsi

Rumah tangga dikategorikan memiliki barang-barang penunjang kehidupan yang nyaman jika di rumah tersebut tersedia barang-barang yang masih digunakan/berfungsi tanpa melihat asal usul dan pemilik sebenarnya barang-barang tersebut. Barang tersebut tidak tergantung apakah pemiliknya tinggal di rumah tersebut atau tidak, termasuk juga jika barang yang ada di rumah tersebut di beli dengan sistem kredit walaupun pada saat pencacahan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Apakah rumah tangga memiliki/menguasai kendaraan bermotor

Instruksi pewawancara

Tanyakan jenis barang yang tersedia di rumah dengan membacakan jenis barang yang tertulis di kuesioner. Jika responden mengatakan memiliki barang, misalnya komputer, namun dalam keadaan rusak, tanyakan berapa lama barang tersebut rusak dan apakah masih bisa diperbaiki. Jika barang tersebut hanya sementara tidak dapat dipakai, dianggap tersedia, tetapi bila tidak dapat diperbaiki lagi maka komputer tidak tersedia di rumah.

Rumah tangga memiliki/menguasai komputer/laptop/tablet (r1209b)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Deskripsi

Rumah tangga dikategorikan memiliki barang-barang penunjang kehidupan yang nyaman jika di rumah tersebut tersedia barang-barang yang masih digunakan/berfungsi tanpa melihat asal usul dan pemilik sebenarnya barang-barang tersebut. Barang tersebut tidak tergantung apakah pemiliknya tinggal di rumah tersebut atau tidak, termasuk juga jika barang yang ada di rumah tersebut di beli dengan sistem kredit walaupun pada saat pencacahan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Apakah rumah tangga memiliki/menguasai komputer/laptop/tablet

Rumah tangga memiliki/menguasai aset audio/video player (r1209c)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Deskripsi

Rumah tangga dikategorikan memiliki barang-barang penunjang kehidupan yang nyaman jika di rumah tersebut tersedia barang-barang yang masih digunakan/berfungsi tanpa melihat asal usul dan pemilik sebenarnya barang-barang tersebut. Barang tersebut tidak tergantung apakah pemiliknya tinggal di rumah tersebut atau tidak, termasuk juga jika barang yang ada di rumah tersebut di beli dengan sistem kredit walaupun pada saat pencacahan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Apakah rumah tangga memiliki/menguasai aset audio/video player

Rumah tangga memiliki/menguasai aset alat komunikasi (r1209d)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Deskripsi

Rumah tangga dikategorikan memiliki barang-barang penunjang kehidupan yang nyaman jika di rumah tersebut tersedia barang-barang yang masih digunakan/berfungsi tanpa melihat asal usul dan pemilik sebenarnya barang-barang tersebut. Barang tersebut tidak tergantung apakah pemiliknya tinggal di rumah tersebut atau tidak, termasuk juga jika barang yang ada di rumah tersebut di beli dengan sistem kredit walaupun pada saat pencacahan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Apakah rumah tangga memiliki/menguasai aset alat komunikasi

Kepuasan dengan rumah dan fasilitas rumah (r1210)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 1-8

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Deskripsi

Kualitas rumah yang layak beserta segala fasilitas di dalamnya, seperti penerangan, air, dan lain-lain akan memberikan kenyamanan terhadap penghuninya untuk beristirahat dan beraktifitas di rumah.

Pertanyaan dalam kuesioner

Seberapa puas dengan rumah dan fasilitas rumah

Instruksi pewawancara

Bacakan pertanyaan sesuai dengan redaksi kalimat pada kuesioner, kemudian isikan jawaban responden pada kotak yang disediakan. Tata cara pengisian jawaban mengikuti panduan pada Bagian 1.2. Tata Cara Pengisian Kuesioner.

Kesenangan dalam menjalani kehidupan sehari-hari (r1301)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 1-9

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Deskripsi

Afeksi merupakan kondisi perasaan yang bersifat relatif stabil, bukan emosi sesaat, dan tidak mudah berubah dalam waktu singkat akibat keadaan/mood.

Emosi positif diukur oleh intensitas responden merasa senang, riang atau gembira. Seseorang yang sering merasa senang, riang atau gembira diduga mempunyai tingkat kebahagiaan yang lebih tinggi dibanding orang yang jarang merasa senang, riang atau gembira.

Pertanyaan dalam kuesioner

Seberapa senang dalam menjalani kehidupan sehari-hari?

Instruksi pewawancara

Bacakan pertanyaan sesuai dengan redaksi kalimat pada kuesioner, kemudian isikan jawaban responden pada kotak yang disediakan. Tata cara pengisian jawaban mengikuti panduan pada Bagian 1.2. Tata Cara Pengisian Kuesioner.

Kekhawatiran/cemas dalam menjalani kehidupan sehari-hari (r1302)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-6

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Afeksi merupakan kondisi perasaan yang bersifat relatif stabil, bukan emosi sesaat, dan tidak mudah berubah dalam waktu singkat akibat keadaan/mood.

Pertanyaan ini perlu kehati-hatian:

Pertanyaan ini terkait afeksi negatif yang berbeda dengan pertanyaan kepuasan.

Jika pada pertanyaan-pertanyaan kepuasan sebelumnya semakin tinggi skor menunjukkan semakin puas (positif), maka pada pertanyaan ini semakin tinggi skor menunjukkan semakin khawatir/cemas (negatif).

Pencacah harus berhati-hati dan memastikan responden memahami maksud pertanyaan tersebut.

Pertanyaan dalam kuesioner

Seberapa khawatir/cemas dalam menjalani kehidupan sehari-hari?

Instruksi pewawancara

Apabila responden mengalami kesulitan dalam menjawabnya, responden diminta untuk mengingat kejadian-kejadian yang pernah dialami dan seberapa khawatir responden dalam menjalani kehidupan sehari-harinya.

Tekanan dalam menghadapi masalah di kehidupan sehari-hari (r1303)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-7

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Afeksi merupakan kondisi perasaan yang bersifat relatif stabil, bukan emosi sesaat, dan tidak mudah berubah dalam waktu singkat akibat keadaan/mood.

Pertanyaan ini perlu kehati-hatian:

Pertanyaan ini terkait afeksi negatif yang berbeda dengan pertanyaan kepuasan.

Jika pada pertanyaan-pertanyaan kepuasan sebelumnya semakin tinggi skor menunjukkan semakin puas (positif), maka pada pertanyaan ini semakin tinggi skor menunjukkan semakin tertekan (negatif).

Pencacah harus berhati-hati dan memastikan responden memahami maksud pertanyaan tersebut.

Pertanyaan dalam kuesioner

Seberapa tertekan dalam menghadapi masalah di kehidupan sehari-hari?

Instruksi pewawancara

Apabila responden mengalami kesulitan dalam menjawabnya, responden diminta untuk mengingat apa masalah yang dihadapi dan seberapa besar rasa tertekan yang ada ketika menghadapi masalah tersebut.

Kemampuan menerima apapun kondisi yang dialami (r1401)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-9

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Kemampuan menerima apapun kondisi yang dialami (r1401)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Deskripsi

Penilaian seseorang terkait dengan makna hidup (eudaimonia) yang dirasakan dapat dipengaruhi oleh mood atau emosi pada saat pencacahan. Oleh karena itu pencacah diminta mengajukan pertanyaan dengan tenang dan tidak terburu-buru.

Pertanyaan dalam kuesioner

Seberapa mampu menerima apapun kondisi yang dialami?

Instruksi pewawancara

Bacakan pertanyaan sesuai redaksi kalimat pada kuesioner. Hal ini bertujuan untuk memberikan panduan agar responden dapat memahami maksud pertanyaan secara lebih baik.

Selanjutnya, berikan waktu pada responden untuk berpikir dan menilai seberapa bahagia kehidupan yang dijalannya.

Tanyakan kepada responden mengenai seberapa mampu responden menentukan keputusan bagi diri sendiri.

Keoptimisan dengan masa depan (r1402)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 1-9

Observasi Valid: 0

Tidak Valid: 0

Deskripsi

Penilaian seseorang terkait dengan makna hidup (eudaimonia) yang dirasakan dapat dipengaruhi oleh mood atau emosi pada saat pencacahan. Oleh karena itu pencacah diminta mengajukan pertanyaan dengan tenang dan tidak terburu-buru.

Pertanyaan dalam kuesioner

Seberapa optimis dengan masa depan ?

Instruksi pewawancara

Bacakan pertanyaan sesuai redaksi kalimat pada kuesioner. Hal ini bertujuan untuk memberikan panduan agar responden dapat memahami maksud pertanyaan secara lebih baik.

Selanjutnya, berikan waktu pada responden untuk berpikir dan menilai seberapa bahagia kehidupan yang dijalannya.

Tanyakan kepada responden mengenai seberapa mampu responden menciptakan kondisi yang nyaman bagi dirinya.

Kemampuan menentukan keputusan bagi diri sendiri (r1403)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 1-8

Observasi Valid: 0

Tidak Valid: 0

Deskripsi

Penilaian seseorang terkait dengan makna hidup (eudaimonia) yang dirasakan dapat dipengaruhi oleh mood atau emosi pada saat pencacahan. Oleh karena itu pencacah diminta mengajukan pertanyaan dengan tenang dan tidak terburu-buru.

Pertanyaan dalam kuesioner

Seberapa mampu menentukan keputusan bagi diri sendiri?

Instruksi pewawancara

Bacakan pertanyaan sesuai redaksi kalimat pada kuesioner. Hal ini bertujuan untuk memberikan panduan agar responden dapat memahami maksud pertanyaan secara lebih baik.

Selanjutnya, berikan waktu pada responden untuk berpikir dan menilai seberapa bahagia kehidupan yang dijalannya.

Tanyakan kepada responden mengenai seberapa besar konsisten responden untuk mengembangkan potensi diri (meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, relasi, dsb).

Bermanfaat bagi orang lain (r1404)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-8

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Penilaian seseorang terkait dengan makna hidup (eudaimonia) yang dirasakan dapat dipengaruhi oleh mood atau emosi pada saat pencacahan. Oleh karena itu pencacah diminta mengajukan pertanyaan dengan tenang dan tidak terburu-buru.

Pertanyaan dalam kuesioner

Seberapa bermanfaat bagi orang lain?

Instruksi pewawancara

Bacakan pertanyaan sesuai redaksi kalimat pada kuesioner. Hal ini bertujuan untuk memberikan panduan agar responden dapat memahami maksud pertanyaan secara lebih baik.

Selanjutnya, berikan waktu pada responden untuk berpikir dan menilai seberapa bahagia kehidupan yang dijalannya.

Kemampuan menciptakan kondisi yang nyaman bagi diri (r1405)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-8

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Penilaian seseorang terkait dengan makna hidup (eudaimonia) yang dirasakan dapat dipengaruhi oleh mood atau emosi pada saat pencacahan. Oleh karena itu pencacah diminta mengajukan pertanyaan dengan tenang dan tidak terburu-buru.

Pertanyaan dalam kuesioner

Seberapa mampu menciptakan kondisi yang nyaman bagi diri

Instruksi pewawancara

Bacakan pertanyaan sesuai redaksi kalimat pada kuesioner. Hal ini bertujuan untuk memberikan panduan agar responden dapat memahami maksud pertanyaan secara lebih baik.

Selanjutnya, berikan waktu pada responden untuk berpikir dan menilai seberapa bahagia kehidupan yang dijalannya.

Tanyakan kepada responden mengenai seberapa optimis responden dengan masa depannya.

konsisten/ulet dalam berupaya mengembangkan potensi diri (r1406)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-8

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Penilaian seseorang terkait dengan makna hidup (eudaimonia) yang dirasakan dapat dipengaruhi oleh mood atau emosi pada saat pencacahan. Oleh karena itu pencacah diminta mengajukan pertanyaan dengan tenang dan tidak terburu-buru.

Pertanyaan dalam kuesioner

Seberapa konsisten/ulet dalam berupaya mengembangkan potensi diri

Instruksi pewawancara

konsisten/ulet dalam berupaya mengembangkan potensi diri (r1406)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Bacakan pertanyaan sesuai redaksi kalimat pada kuesioner. Hal ini bertujuan untuk memberikan panduan agar responden dapat memahami maksud pertanyaan secara lebih baik.

Selanjutnya, berikan waktu pada responden untuk berpikir dan menilai seberapa bahagia kehidupan yang dijalannya.

Tanyakan kepada responden mengenai seberapa mampu responden menerima apapun kondisi dirinya.

Kebahagiaan dengan kehidupan secara keseluruhan (r1501)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit

Observasi Valid: 0

Format: numeric

Tidak Valid: 0

Desimal: 0

Range: 1-8

Deskripsi

Penilaian seseorang tentang kebahagiaan sangat dipengaruhi oleh mood atau emosi pada saat pencacahan. Oleh karena itu pencacah diminta mengajukan pertanyaan dengan tenang dan tidak terburu-buru.

Pertanyaan dalam kuesioner

Seberapa bahagia dengan kehidupan secara keseluruhan?

Instruksi pewawancara

Bacakan pertanyaan sesuai redaksi kalimat pada kuesioner. Hal ini bertujuan untuk memberikan panduan agar responden dapat memahami maksud pertanyaan secara lebih baik. Selanjutnya, berikan waktu pada responden untuk berpikir dan menilai seberapa bahagia kehidupan yang dijalannya.

Sampling Weight. Pengolahan Data SPTK harus mengaktifkan Weight (penimbang) untuk mendapatkan angka representasi Nasional/Provinsi. Gunakan variabel "Weight" sebagai penimbang (Weight)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Kontinyu

Observasi Valid: 0

Format: numeric

Tidak Valid: 0

Desimal: 2

Range: 756.520324707031-977.346496582031

Pertanyaan dalam kuesioner

Sampling Weight. Pengolahan Data SPTK harus mengaktifkan Weight (penimbang) untuk mendapatkan angka representasi Nasional/Provinsi. Gunakan variabel "Weight" sebagai penimbang

(V165)

File: SPTK2017_RESP_diseminasi

Gambaran

Tipe: Diskrit

Observasi Valid: 0

Format: numeric

Tidak Valid: 0

Desimal: 0

